



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of the Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Oktober 2009
October



BADAN PUSAT STATISTIK



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of the Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Oktober
October 2009



BADAN PUSAT STATISTIK

PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
OKTOBER 2009

*TRENDS OF THE SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
OCTOBER 2009*

ISSN : 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number* : 03230.0902

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 3101015

Ukuran Buku/*Book Size* : 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages* : 170 Halaman/*Pages*

Naskah/*Manuscript* :

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit & Tata letak/*Designs by* :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by* : CV. Liwariz Darta Pratama

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon : (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax : (021) 3857046

E-Mail : bpshq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

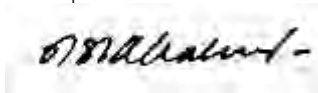
KATA PENGANTAR

Booklet ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam booklet ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, konsumsi rumah tangga, kemiskinan, pertanian, perindustrian, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga, serta pendapatan nasional dan regional.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga booklet Edisi Oktober 2009 ini dapat disajikan kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet edisi berikutnya.

Jakarta, Oktober 2009
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Rusman Heriawan

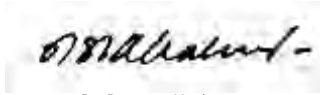
PREFACE

This booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who needs data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this booklet includes geographical situation, population and labor, social affairs, household expenditures, poverty, agriculture, manufacturing, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this October 2009 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, October 2009
BPS Statistics – Indonesia*



*Dr. Rusman Heriawan
Chief Statistician*

Daftar Isi

Table of Contents

| | |
|---|------|
| Daftar Tabel <i>List of Tables</i> | iv |
| Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia <i>Technical Explanation of Selected Socio-Economis Indicators of Indonesia</i> | xiii |
| Peta Indonesia <i>Map of Indonesia</i> | xvii |
| 1. Keadaan Geografi <i>Geographical Situation</i> | 1 |
| 2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i> | 7 |
| 3. Sosial/ <i>Social Affairs</i> | 27 |
| 4. Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i> | 39 |
| 5. Kemiskinan/ <i>Poverty</i> | 45 |
| 6. Pertanian/ <i>Agriculture</i> | 59 |
| 7. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i> | 73 |
| 8. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i> | 83 |
| 9. Pariwisata dan Transportasi/ <i>Tourism and Transportation</i> | 93 |
| 10. Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i> | 103 |
| 11. Pendapatan Nasional dan Regional/ <i>National and Regional Income</i> | 121 |

Daftar Tabel

Table of Contents

halaman
page

| | | |
|------------|---|----|
| 1. | Keadaan geografi <i>Geographical Situation</i> | |
| Tabel 1.1 | Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 1999-2009 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 1999-2009</i> | 3 |
| Tabel 1.2 | Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2009 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2009</i> | 4 |
| Tabel 1.3 | Luas Daerah di Indonesia, 2008 <i>Total Area in Indonesia, 2008</i> | 5 |
| 2. | Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i> | |
| Tabel 2.1 | Jumlah Penduduk Indonesia, 1930-2015 (ribu) <i>Number of Population in Indonesia, 1930-2015 (thousand)</i> | 9 |
| Tabel 2.2 | Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2008-2009 <i>Percentage and Population Density by Province, 2008-2009</i> | 10 |
| Tabel 2.3 | Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, Penduduk Menurut Provinsi, 2008-2009 (ribu) <i>Percentage and Population Density by Province, 2008-2009</i> | 11 |
| Tabel 2.4 | Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2007-2010 (ribu) <i>Population by Age Group, 2007-2010 (thousands)</i> | 12 |
| Tabel 2.5 | Komposisi Penduduk dan Angka Beban Tanggungan, 1971-2010 <i>Age Structure and Dependency Ratio, 1971-2010</i> | 12 |
| Tabel 2.6 | Estimasi Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Angka Reproduksi Neto (NRR) Menurut Provinsi, 2005-2015 (2007) <i>Estimation Total Fertility Rate (TFR), Infant Mortality Rate (IMR), and Net Reproduction Rate (NRR) by Province, 2005-2015 (2007)</i> | 13 |
| Tabel 2.7 | Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2008-2009 <i>Number of Household and average Household Size by Province, 2008-2009</i> | 14 |
| Tabel 2.8 | Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2007-2008 <i>Number of Household and average Household Size by Province, 2007-2008</i> | 15 |
| Tabel 2.9 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2007-2009 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2007-2009</i> | 16 |
| Tabel 2.10 | Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007-2009 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2007-2009</i> | 17 |
| Tabel 2.11 | Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009 <i>Economically Active by Age Group and Sex, 2008-2009</i> | 17 |
| Tabel 2.12 | Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2008-2009</i> | 18 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.13 | Setengah Pengangguran Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009 <i>Underemployment by Age Group and Sex, 2008-2009</i> | 19 |
| Tabel 2.14 | Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2008-2009 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2008-2009</i> | 20 |
| Tabel 2.15 | Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen), 2007-2009 <i>Open Unemployment Rate by Province, (percent), 2007-2009</i> | 21 |
| Tabel 2.16 | Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (Per Bulan/Ribu Rupiah), 2006-2008 <i>Nominal Minimum Wage by Province (Per Month/Thousand Rupiah), 2006-2008</i> | 22 |
| Tabel 2.17 | Kebutuhan Hidup Minimum Selama Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2005-2007 <i>Minimum Living Needs per Month by Province (rupiahs), 2005-2007</i> | 23 |
| Tabel 2.18 | Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Pekerja Sebulan Menurut Provinsi, 2008-2009 (rupiah) <i>Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer by Province, 2008-2009 (rupiahs)</i> | 24 |
| Tabel 2.19 | Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi, 2006 <i>Number of Establishments and Employees by Province, 2006</i> | 25 |
| Tabel 2.20 | Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan/Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2006 (orang) <i>The Average of Share of Establishment as Employer by Province and Scale of Establishment in 2006 (people)</i> | 26 |

3. Sosial/ Social Affairs

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Estimasi Angka Kematian Bayi, dan Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 <i>Infant Mortality Rate (IMR), and Live Expectancy at Birth (e0) by Province, 2007 and 2008</i> | 29 |
| Tabel 3.2 | Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2008 <i>Estimation of Life Expectancy by Province, 2007-2008</i> | 30 |
| Tabel 3.3 | Persentase Kelahiran Balita yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2006-2007 <i>Percentage of Under-Fives Birth with Paramedic Attendant by Province, 2006-2007</i> | 31 |
| Tabel 3.4 | Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007</i> | 32 |
| Tabel 3.5 | Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007</i> | 33 |
| Tabel 3.6 | Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2007-2008 (tahun) <i>Mean Years of Schooling by Province and Sex, 2007-2008 (years)</i> | 34 |
| Tabel 3.7 | Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah 2008 (persen) <i>School Enrolment Ratio by Province and School Age 2008 (percent)</i> | 35 |

| | | |
|--|--|----|
| Tabel 3.8 | Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007 <i>Human Development Index by province, 2004-2007</i> | 36 |
| Tabel 3.9 | Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007</i> | 37 |
| 4. Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i> | | |
| Tabel 4.1 | Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005, 2007, 2008 <i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005, 2007, 2008</i> | 41 |
| Tabel 4.2 | Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007</i> | 42 |
| Tabel 4.3 | Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 (rupiah) <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Province, 2007 and 2008 (rupiahs)</i> | 43 |
| 5. Kemiskinan/ <i>Poverty</i> | | |
| Tabel 5.1 | Jumlah Penduduk Miskin per Provinsi 2007 dan 2008 (ribu) <i>Number of Poor People by Province, 2007 and 2008 (thousand)</i> | 47 |
| Tabel 5.2 | Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008 <i>Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008</i> | 48 |
| Tabel 5.3 | Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008 <i>Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008</i> | 49 |
| Tabel 5.4 | Batas Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin, 1980-2009 <i>Poverty Line and Number of Population Below The Poverty Line, 1980-2009</i> | 50 |
| Tabel 5.5 | Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2007 <i>Number and Percentage of Poor People by Province and Head of Household Education, 2007</i> | 51 |
| Tabel 5.6 | Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Menurut Provinsi Tahun 2007 <i>Drop Out Rate of Primary School by Province 2007</i> | 54 |
| Tabel 5.7 | Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Menurut Provinsi, 2007 <i>Drop Out Rate of Junior High School by Province, 2007</i> | 55 |
| Tabel 5.8 | Persentase Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2007 <i>Percentage of Birth Attended by Trained Paramedics By Province, 2007</i> | 56 |
| Tabel 5.9 | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, 2007 <i>Percentage of Households Use Clean Water By Province, 2007 ..</i> | 57 |
| Tabel 5.10 | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri/Bersama Menurut Provinsi, 2007 <i>Percentage of Households With Descebt Toilet by Province, 2007</i> | 58 |

6. Pertanian/ Agriculture

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 6.1 | Luas Panen dan Produksi Padi dan Tanaman Pangan, 2007-2009 <i>Harvested Area and Production of Paddy and Food Crops, 2007 - 2009</i> | 61 |
| Tabel 6.2 | Produksi Padi Menurut Provinsi (ribu ton), 2006-2009 <i>Production of Paddy by Province (thousand tons), 2006-2009</i> | 62 |
| Tabel 6.3 | Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kualitas, 2007-2009 (rupiah/kg) <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2007-2009 (rupiahs/kg)</i> | 63 |
| Tabel 6.4 | Jumlah dan Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, 2004-2008 <i>Number and Area of Forest Concession Estates, 2004-2008</i> | 64 |
| Tabel 6.5 | Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu Bulat, 2005-2008 <i>Production of Logs of Forest Concession Estates by Type of Logs, 2005-2008</i> | 64 |
| Tabel 6.6 | Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2006-2008 <i>Planted Area and Production of Small Holders Estate, 2006-2008</i> | 65 |
| Tabel 6.7 | Banyaknya Ternak Menurut Jenis (ribu ekor), 2006-2008 <i>Number of Livestock by Type (thousand head), 2006-2008</i> | 66 |
| Tabel 6.8 | Banyaknya Unggas Menurut Jenis (ribu ekor), 2006-2008 <i>Number of Poultry by Type (thousand head), 2006-2008</i> | 66 |
| Tabel 6.9 | Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2006-2007 (ton) <i>Quantity of Capture Fisheries of Production by Province, 2006-2007 (tons)</i> | 67 |
| Tabel 6.10 | Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Propinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2008* <i>Area and Production of Palm Oil by Province and Category of Producers in Indonesia 2008*</i> | 68 |
| Tabel 6.11 | Negara Produsen Utama Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2001-2007 <i>World Major Producers of Palm Oil 2001-2007</i> | 69 |
| Tabel 6.12 | Produksi Buah-buahan, 2006-2008 (ton) <i>Production of Fruit Crops, 2006-2008 (tons)</i> | 70 |
| Tabel 6.13 | Produksi Sayuran, 2006-2008 (ton) <i>Production of Vegetables, 2006-2008 (tons)</i> | 71 |
| Tabel 6.14 | Produksi Tanaman Obat-obatan dan Hias, 2006-2008 <i>Production of Medicinal and Ornamental Plants, 2006-2008</i> | 72 |

7. Perindustrian/ Manufacturing

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 7.1 | Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2008 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments (2000=100), 2000-2008</i> | 75 |
| Tabel 7.2 | Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Golongan Pokok (2000=100), 2008-2009 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000=100), 2008-2009</i> | 76 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 7.3 | Rata-rata Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2005-2008 <i>Average Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2005-2008</i> | 77 |
| Tabel 7.4 | Perkembangan PT. PLN, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Perusahaan Air Minum (PAM), 2007-2008 <i>Growth of PT.PLN, State Gas Company, and Water Supply Establishment, 2007-2008</i> | 78 |
| Tabel 7.5 | Produksi Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Pengilangan, 2004-2006 <i>Production of Fuels by Type of Refinery, 2004-2006</i> | 79 |
| Tabel 7.6 | Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian dan Upah Gaji Sektor Konstruksi, 2003-2008 <i>Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Wages and Salaries in Construction Sector, 2003-2008</i> | 80 |
| Tabel 7.7 | Pelanggan Listrik PLN Menurut Kelompok Pelanggan, 2005-2007 <i>Number of PLN Customers by Customers Group, 2005-2007</i> | 81 |
| Tabel 7.8 | Produksi Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2004-2006 <i>Production of Mineral by Kind of Mineral, 2004-2006</i> | 82 |
| | | |
| 8. | Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i> | |
| | | |
| Tabel 8.1 | Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US \$), 2005-2008 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB Value: million US \$), 2005-2008</i> | 85 |
| Tabel 8.2 | Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai FOB: juta US \$) 2005-2008 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF Value: million US \$), 2005-2008</i> | 86 |
| Tabel 8.3 | Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Barang Non-migas, 2005-2008 <i>Exports of Oil and Gas, Non-oil and Gas Product, 2005-2008</i> | 87 |
| Tabel 8.4 | Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2005-2008 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2005-2008</i> | 88 |
| Tabel 8.5 | Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US \$), 2007-2009 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil & Gas (million US \$), 2007-2009</i> | 89 |
| Tabel 8.6 | Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009 <i>Monthly Exports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009</i> | 90 |
| Tabel 8.7 | Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$) 2007-2009 <i>Monthly Imports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009</i> | 91 |

9. Pariwisata dan Transportasi/
Tourism and Transportation

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 9.1 | Jumlah Wisatawan Asing yang Datang Melalui 11 Pintu Masuk Utama, 2005-2008 <i>Number of Foreign Tourist Arrivals Through 11 Main Ports of Entry, 2005-2008</i> | 95 |
| Tabel 9.2 | Wisatawan Asing yang Datang Melalui 5 Bandar Udara, 2008-2009 <i>Number of Foreign Tourist Arrivals Through Main 5 Main Airports, 2008-2009</i> | 95 |
| Tabel 9.3 | Wisatawan Asing yang Datang Ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2005-2008 <i>Arrivals of Foreign Tourist in Indonesia by Country of Residence, 2005-2008</i> | 96 |
| Tabel 9.4 | Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Asing per Kunjungan dan Rata-rata Lama Tinggal Menurut Negara Tempat Tinggal, 2007-2008 <i>Average Expenditure per Visit and Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence, 2007-2008</i> | 97 |
| Tabel 9.5 | Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2005-2009 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2005-2009</i> | 98 |
| Tabel 9.6 | Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2004-2009 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2004-2009</i> | 99 |
| Tabel 9.7 | Indikator Transportasi Nasional, 2005-2007 <i>National Transportation Indicators, 2005-2007</i> | 100 |
| Tabel 9.8 | Usaha Akomodasi Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Number of Accommodation Establishments by Province, 2005-2007</i> | 101 |

10. Keuangan dan Harga-harga/
Finance and Prices

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 10.1 | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2008 dan APBN 2009 (triliun rupiah) <i>Revised State National Budget 2008 and Budget 2009 (trillion rupiahs)</i> | 105 |
| Tabel 10.2 | Perkembangan Penerimaan Dalam Negeri (trilyun rupiah), 2006-2007 <i>Government Revenues (trillion rupiahs), 2006-2007</i> | 106 |
| Tabel 10.3 | Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2007 <i>Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2007</i> | 107 |
| Tabel 10.4 | Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2006-2008</i> | 108 |
| Tabel 10.5 | Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2007-2009 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2007-2009</i> | 109 |
| Tabel 10.6 | Laju Inflasi Nasional Bulanan, 2004-2009 <i>Monthly National Inflation Rate, 2004-2009</i> | 110 |
| Tabel 10.7 | Laju Inflasi Nasional Tahun ke Tahun, 2004-2009 <i>Inflation Rate Year on Year, 2004-2009</i> | 110 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 10.8 | Inflasi Beberapa Negara, Oktober 2008-Januari 2009 <i>Inflation For Several Countries, October 2008-January 2009</i> | 111 |
| Tabel 10.9 | Laju Inflasi Bulanan di 66 Kota, April-Agustus 2009 <i>Monthly Inflation Rate of 66 Cities, April-August 2009</i> | 112 |
| Tabel 10.10 | Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran Januari-Agustus 2009 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, January-August 2009</i> | 114 |
| Tabel 10.11 | Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan, 2008-2009 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items, 2008-2009</i> ... | 115 |
| Tabel 10.12 | Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan, Januari-Juni 2009 (2000=100) <i>Monthly Wholesale Price Indices, January-June 2009 (2000=100)</i> | 116 |
| Tabel 10.13 | Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi, Januari-Juni 2009 (2000=100) <i>Monthly Wholesale Price Indices Construction, January-June 2009 (2000=100)</i> | 116 |
| Tabel 10.14 | Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor, Februari-Juni 2009 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sector, February-June 2009</i> | 117 |
| Tabel 10.15 | Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi, Desember 2008-April 2009 (2007=100) <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces, December 2008-April 2009 (2007=100)</i> | 119 |

11. Pendapatan Nasional dan Regional/ *National and Regional Income*

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 11.1 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008</i> | 123 |
| Tabel 11.2 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008</i> | 124 |
| Tabel 11.3 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008</i> | 125 |
| Tabel 11.4 | Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008</i> | 126 |
| Tabel 11.5 | Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008</i> | 127 |
| Tabel 11.6 | Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008</i> .. | 128 |
| Tabel 11.7 | Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008</i> | 129 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 11.8 | Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (milliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008</i> | 130 |
| Tabel 11.9 | Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Bruto per Kapita, dan Produk Nasional Bruto per Kapita (rupiah), 1997-2008 <i>Gross Domestic Product, per Capita Gross Domestic Product, and per Capita Gross National Product (rupiah), 1997-2008</i> | 131 |
| Tabel 11.10 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (milliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008</i> | 132 |
| Tabel 11.11 | Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (milliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008</i> | 133 |
| Tabel 11.12 | Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2008 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Prices Market by Provinces (thousand rupiahs), 2006-2008</i> | 134 |
| Tabel 11.13 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2007 <i>Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Price (percent), 2005-2007</i> | 135 |

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dalam Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan booklet ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 11 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. Keadaan Geografi meliputi: jumlah daerah administrasi dan luas wilayah/provinsi.
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, komposisi umur, laju pertumbuhan, dan angka beban tanggungan penduduk, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah pengangguran, upah/gaji, dan kebutuhan hidup minimum.
3. Sosial meliputi: data kematian, harapan hidup, balita, KB, pendidikan, IPM, dan sumber air minum.
4. Konsumsi meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. Kemiskinan meliputi: rumah tangga, jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan.
6. Pertanian meliputi: luas lahan dan produksi sektor pertanian, rumah tangga pertanian dan petani gurem.
7. Perindustrian meliputi: indeks produksi industri besar dan sedang, konsumsi bahan bakar, produksi BBM dan bahan tambang, upah di sektor konstruksi, dan jumlah pelanggan listrik.
8. Perdagangan Luar Negeri meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan nonmigas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
9. Parawisata dan Transportasi meliputi: jumlah, negara tempat tinggal, lama menginap, dan pengeluaran wisatawan asing yang datang ke Indonesia sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang, barang, dan akomodasi.
10. Keuangan dan Harga meliputi: APBN, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, agregat moneter, Indeks Harga Perdagangan Besar, valuta asing, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
11. Pendapatan Nasional dan Regional meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam booklet ini

- o Daerah administrasi adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- o Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- o Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- o Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia (15 – 64) tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.
- o Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- o Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- o Tingkat Pengangguran Terbuka adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

- o Angka Kematian Bayi adalah probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- o Angka Kematian Balita adalah probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- o Angka Harapan Hidup pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- o Angka Reproduksi Neto adalah rasio bayi wanita yang hidup sampai usia ibunya dikalikan dengan angka reproduksi bruto.
- o Angka Kelahiran Total adalah setiap wanita di Indonesia secara hipotesis akan melahirkan anak hingga masa berakhir reproduksinya (15 – 49) tahun.
- o Angka Melek Huruf Dewasa adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- o Angka Partisipasi Sekolah adalah perbandingan jumlah murid (SD) dengan jumlah penduduk usia sekolah (7 – 12) tahun.
- o IPM adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- o Angka Koefisien Gini adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- o Garis kemiskinan adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- o Nilai FOB adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- o Nilai CIF adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- o Uang Beredar adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- o Indeks Harga Perdagangan Besar adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- o Indeks Harga Konsumen adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- o Inflasi adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- o Nilai Tukar Petani adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- o Produk Domestik Bruto adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- o Produk Domestik Bruto Perkapita adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- o Harga Berlaku adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- o Harga Konstan adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Technical Explanation of Selected Social-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Year Book, Economic Indicators, and other publications.

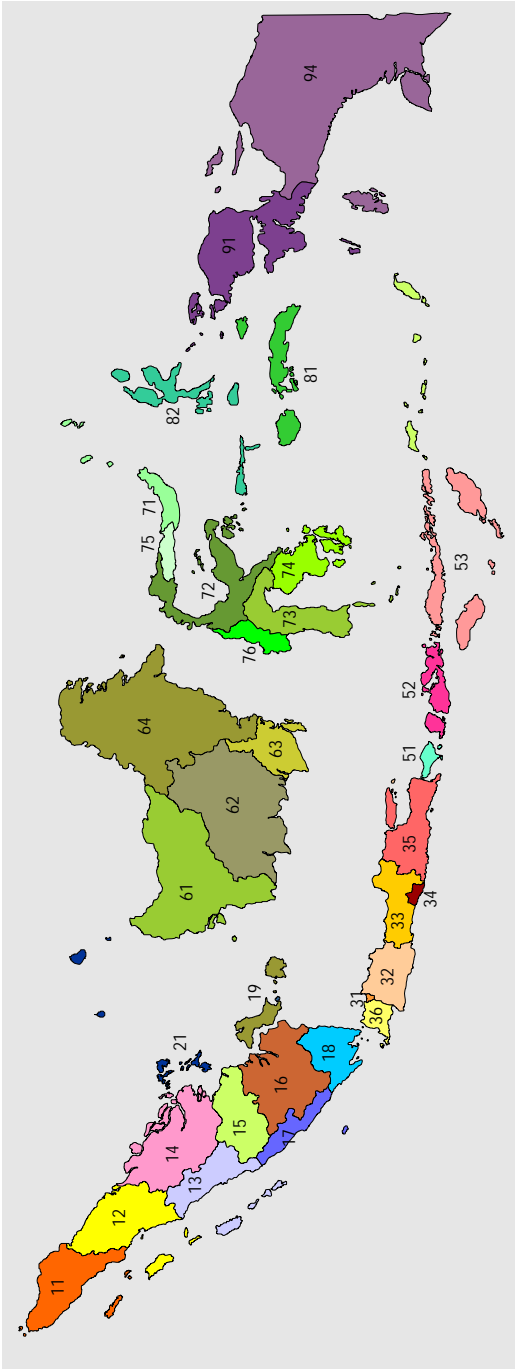
To help the users, the statistical data and information are grouped into 11 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each categories. The categories are as followed.

- 1. Geographical Situation includes: number of administrative units, and total area province.*
- 2. Population and Labor: Data on population includes: population density, population by age group, growth rate of population, and dependency ratio. Data on labor includes: number of unemployment, labor wages, and minimum standard of living.*
- 3. Social includes: mortality rate, live expectancy, under-five year infant, contraceptive, education, human development index, and source of drinking water.*
- 4. Expenditures includes: expenditures for food and non-food.*
- 5. Poverty includes: number of population under the poverty line.*
- 6. Agriculture includes: harvested area and production of agricultural sector, farm household, and gurem farmer.*
- 7. Manufacturing includes: Production Indices of large and medium manufacturing, fuel consumption, production of fuel and minerals, wages in construction sectors, and number of electricity consumers.*
- 8. Foreign Trade includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.*
- 9. Tourism and Transportation includes: number of tourist, country of residence, length of stay, tourist expenditures, number of passengers, goods, and accomodation.*
- 10. Finance and Prices includes: government budget expenditure, consumer price indices, inflation, monetary, wholesale price indices, foreign currencies, farmer terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.*
- 11. National and Regional Income includes: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.*

Some concepts and definitions used in this booklet:

- o Administrative area is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.*
- o Population density is average number of persons per square kilometer.*
- o Rate of population growth is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.*
- o Dependency ratio is ratio of population aged under 15 and 65 years and over (unproductive age) to population aged between 15-64 years (productive age), multiplied by 100.*
- o Labor force is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.*
- o Labor force participation rate is labor force as a percentage of the working age population.*
- o Open unemployment rate is unemployment as a percentage of labor force.*
- o Infant Mortality Rate (IMR) is probability of infants dying before reaching exact age of one (represented in per one thousand life births).*
- o Under five-years infant mortality rate is probability of infants dying before reaching exact age of five (represented in per one thousand life births).*

- o *Life Expectancy is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".*
- o *Net Reproduction Ratio (NRR) is a ratio of female infants, which live until her mother's age, multiply with gross reproduction ratio.*
- o *Total Fertility Rate (TFR) is the average number of children that would be born per woman if all women lived to the end of their child bearing years and bore children according to a given set of "age specific fertility rate" also referred to as total fertility.*
- o *Literacy Rate is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.*
- o *Enrollment Ratio is ratio between children at certain level of education and the schooling age population at the same level.*
- o *Human Development Index (HDI) is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.*
- o *Gini Index is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.*
- o *Poverty line is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.*
- o *Freight on Board (FOB) value is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.*
- o *Cost, Insurance and Freight (CIF) value is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.*
- o *Money Supply is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.*
- o *The Wholesale Price Indices are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.*
- o *The Consumer Price Index is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.*
- o *Inflation is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.*
- o *The Farmer terms of Trade is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).*
- o *Gross Domestic Product (GDP) is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).*
- o *Per Capita Gross Domestic Product is GDP divided by the total mid-year population.*
- o *GDP at current prices shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.*
- o *GDP at constant prices shows the value added of goods and services calculated at fixed prices of a base year.*



- 11 Nanggroe Aceh Darussalam
- 12 Sumatera Utara
- 13 Sumatera Barat
- 14 Riau
- 15 Jambi
- 16 Sumatera Selatan
- 17 Bengkulu
- 18 Lampung
- 19 Kepulauan Bangka Belitung
- 21 Kepulauan Riau
- 31 DKI Jakarta
- 32 Jawa Barat
- 33 Jawa Tengah
- 34 DI Yogyakarta
- 35 Jawa Timur
- 36 Banten
- 51 Bali
- 52 Nusa Tenggara Barat
- 53 Nusa Tenggara Timur
- 61 Kalimantan Barat
- 62 Kalimantan Tengah
- 63 Kalimantan Selatan
- 64 Kalimantan Timur
- 71 Sulawesi Utara
- 72 Sulawesi Tengah
- 73 Sulawesi Selatan
- 74 Sulawesi Tenggara
- 75 Gorontalo
- 76 Sulawesi Barat
- 81 Maluku
- 82 Maluku Utara
- 91 Papua Barat
- 94 Papua



KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 1999-2009
Number of Administrative Units in Indonesia, 1999-2009

| No. | Bulan/Tahun Month/Year | Provinsi Province | Kabupaten Regencies | Kota Municipalities |
|-----|---------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
| 1 | 1999 | 26 | 268 | 73 |
| 2 | 2000 | 32 | 268 | 73 |
| 3 | Desember 2001 | 30 | 268 | 85 |
| 4 | Juni 2002 | 30 | 288 | 89 |
| 5 | Desember 2002 | 31 | 302 | 89 |
| 6 | Juni 2003 | 31 | 325 | 91 |
| 7 | Desember 2003 | 30 | 349 | 91 |
| 8 | Desember 2004 | 33 | 349 | 91 |
| 9 | Juni 2005 | 33 | 349 | 91 |
| 10 | Desember 2005 | 33 | 349 | 91 |
| 11 | Desember 2006 | 33 | 349 | 91 |
| 12 | Desember 2007 | 33 | 370 | 95 |
| 13 | Desember 2008 | 33 | 387 | 96 |
| 14 | Juni 2009 | 33 | 397 | 98 |

| No. | Bulan/Tahun Month/Year | Kab+Kota Regencies+ Municipalities | Kecamatan Subdistricts | Desa/Kelurahan Villages |
|-----|---------------------------|--|---------------------------|----------------------------|
| 1 | 1999 | 341 | 4,044 | 69,065 |
| 2 | 2000 | 341 | 4,049 | 69,050 |
| 3 | Desember 2001 | 353 | 4,224 | 68,819 |
| 4 | Juni 2002 | 377 | 4,885 | 70,460 |
| 5 | Desember 2002 | 391 | 4,918 | 70,460 |
| 6 | Juni 2003 | 416 | 4,922 | 70,431 |
| 7 | Desember 2003 | 440 | 4,994 | 70,921 |
| 8 | Desember 2004 | 440 | 5,277 | 69,858* |
| 9 | Juni 2005 | 440 | 5,326 | 70,621 |
| 10 | Desember 2005 | 440 | 5,641 | 71,555 |
| 11 | Desember 2006 | 440 | 5,656 | 71,563 |
| 12 | Desember 2007 | 465 | 6,131 | 73,405 |
| 13 | Desember 2008 | 483 | 6,520 | 75,666 |
| 14 | Juni 2009 | 495 | 6,579 | 76,546 |

Jumlah pulau di Indonesia (Depdagri, 2006)/
Number of islands in Indonesia (Home Affair Dept. 2006) : 17,504

Pulau yang sudah bernama/
Recognized islands : 9,870

Pulau yang belum bernama/
Unrecognized islands : 9,634

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia*, BPS

Catatan/Note:*) Penggabungan desa menjadi nagari (di Provinsi Sumatera Barat)/
Regrouping of villages in Sumatera Barat

Pada tahun 2009 jumlah kabupaten kota di Indonesia bertambah sebanyak 12 kabupaten kota, yaitu 10 kabupaten baru dan 2 kota
Number of regencies in 2009 increase 12, 10 regencies and 2 municipalities.

Jumlah kecamatan per Juni 2009 hanya bertambah sebanyak 50 kecamatan jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2008 dimana jumlah kecamatan bertambah sebanyak 389 kecamatan .
Number of subdistrict by June 2009 increase just 50 subdistricts much fewer than 2008 which increase 389 districts.

Tabel 1.2 Jumlah Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2009
 Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2009

| Kode Code | Provinsi/Province | Banyaknya/Total | | | |
|-----------|----------------------------|-------------------|-------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| | | Kab/ Regencies | Kota/ Municipalities | Kecamatan/ Sub Districts | Desa, Kelurahan/ Villages |
| 11 | Nanggroe Aceh Darussalam | 18 | 5 | 276 | 6,424 |
| 12 | Sumatera Utara | 28 | 8 | 417 | 5,855 |
| 13 | Sumatera Barat | 12 | 7 | 175 | 965 |
| 14 | Riau | 9 | 2 | 151 | 1,622 |
| 15 | Jambi | 9 | 2 | 128 | 1,346 |
| 16 | Sumatera Selatan | 11 | 4 | 217 | 3,122 |
| 17 | Bengkulu | 9 | 1 | 117 | 1,438 |
| 18 | Lampung | 12 | 2 | 204 | 2,365 |
| 19 | Kepulauan Bangka Belitung | 6 | 1 | 40 | 360 |
| 21 | Kepulauan Riau | 5 | 2 | 59 | 351 |
| | Sumatera | 116 | 34 | 1,784 | 23,848 |
| 31 | DKI Jakarta | 1 | 5 | 44 | 267 |
| 32 | Jawa Barat | 17 | 9 | 620 | 5,877 |
| 33 | Jawa Tengah | 29 | 6 | 573 | 8,574 |
| 34 | DI Yogyakarta | 4 | 1 | 78 | 438 |
| 35 | Jawa Timur | 29 | 9 | 662 | 8,506 |
| 36 | Banten | 4 | 4 | 154 | 1,535 |
| | Jawa | 84 | 34 | 2,131 | 25,197 |
| 51 | Bali | 8 | 1 | 57 | 714 |
| 52 | Nusa Tenggara Barat | 8 | 2 | 116 | 917 |
| 53 | Nusa Tenggara Timur | 20 | 1 | 286 | 2,836 |
| | Bali, Nusa Tenggara | 36 | 4 | 459 | 4,467 |
| 61 | Kalimantan Barat | 12 | 2 | 175 | 1,868 |
| 62 | Kalimantan Tengah | 13 | 1 | 120 | 1,510 |
| 63 | Kalimantan Selatan | 11 | 2 | 151 | 1,981 |
| 64 | Kalimantan Timur | 10 | 4 | 136 | 1,420 |
| | Kalimantan | 46 | 9 | 582 | 6,779 |
| 71 | Sulawesi Utara | 11 | 4 | 150 | 1,580 |
| 72 | Sulawesi Tengah | 10 | 1 | 147 | 1,733 |
| 73 | Sulawesi Selatan | 21 | 3 | 304 | 2,953 |
| 74 | Sulawesi Tenggara | 10 | 2 | 201 | 2,098 |
| 75 | Gorontalo | 5 | 1 | 66 | 619 |
| 76 | Sulawesi Barat | 5 | 0 | 66 | 602 |
| | Sulawesi | 62 | 11 | 934 | 9,585 |
| 81 | Maluku | 9 | 2 | 73 | 906 |
| 82 | Maluku Utara | 7 | 2 | 112 | 1,062 |
| 91 | Papua Barat | 9 | 1 | 136 | 1,286 |
| 94 | Papua | 28 | 1 | 368 | 3,416 |
| | Maluku & Papua | 53 | 6 | 689 | 6,670 |
| | Indonesia | 397 | 98 | 6,579 | 76,546 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Indonesia memiliki sebanyak 76,546 desa/kelurahan di 33 provinsi, 32.92% atau sebesar 25,197 desa/kelurahan terdapat di Pulau Jawa
 Indonesia has 76.546 villages in 33 province, 32.92% or 25.197 villages are in Java island

Tabel 1.3 Luas Daerah di Indonesia, 2008
Table 1.3 Total Area in Indonesia, 2008

| Provinsi/Province | Luas/Area(km ²) | Persentase Terhadap Luas Indonesia/Percentage to Total Area of Indonesia |
|---------------------------|-----------------------------|--|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 57,956.00 | 3.03 |
| Sumatera Utara | 72,981.23 | 3.82 |
| Sumatera Barat | 42,012.89 | 2.20 |
| Riau | 87,023.66 | 4.55 |
| Jambi | 50,058.16 | 2.62 |
| Sumatera Selatan | 91,592.43 | 4.79 |
| Bengkulu | 19,919.33 | 1.04 |
| Lampung | 34,623.80 | 1.81 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 16,424.06 | 0.86 |
| Kepulauan Riau | 8,201.72 | 0.43 |
| Sumatera | 480,793.28 | 25.16 |
| DKI Jakarta | 664.01 | 0.03 |
| Jawa Barat | 35,377.76 | 1.85 |
| Jawa Tengah | 32,800.69 | 1.72 |
| DI Yogyakarta | 3,133.15 | 0.16 |
| Jawa Timur | 47,799.75 | 2.50 |
| Banten | 9,662.92 | 0.51 |
| Jawa | 129,438.28 | 6.77 |
| Bali | 5,780.06 | 0.30 |
| Nusa Tenggara Barat | 18,572.32 | 0.97 |
| Nusa Tenggara Timur | 48,718.10 | 2.55 |
| Bali, Nusa Tenggara | 73,070.48 | 3.82 |
| Kalimantan Barat | 147,307.00 | 7.71 |
| Kalimantan Tengah | 153,564.50 | 8.04 |
| Kalimantan Selatan | 38,744.23 | 2.03 |
| Kalimantan Timur | 204,534.34 | 10.70 |
| Kalimantan | 544,150.07 | 28.48 |
| Sulawesi Utara | 13,851.64 | 0.72 |
| Sulawesi Tengah | 61,841.29 | 3.24 |
| Sulawesi Selatan | 46,717.48 | 2.44 |
| Sulawesi Tenggara | 38,067.70 | 1.99 |
| Gorontalo | 11,257.07 | 0.59 |
| Sulawesi Barat | 16,787.18 | 0.88 |
| Sulawesi | 188,522.36 | 9.87 |
| Maluku | 46,914.03 | 2.46 |
| Maluku Utara | 31,982.50 | 1.67 |
| Papua Barat | 97,024.27 | 5.08 |
| Papua | 319,036.05 | 16.70 |
| Maluku & Papua | 494,956.85 | 25.90 |
| Indonesia | 1,910,931.32 | 100.00 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Pulau Kalimantan mempunyai luas 544,150.07 Km² atau 28.48% dari total luas daerah di Indonesia
Kalimantan island has 544.150.07 km² area or 28.48% of total area of Indonesia



2

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia, 1930-2015 (ribu)
 Number of Population in Indonesia, 1930-2015 (thousand)

| Tahun Year | Penduduk/Population | Tahun Year | Penduduk/Population |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| 1930 | 59,138 | 1973 | 126,088 |
| 1931 | 60,025 | 1974 | 129,083 |
| 1932 | 60,926 | 1975 | 132,110 |
| 1933 | 61,839 | 1976 ²⁾ | 135,190 |
| 1934 | 62,767 | 1977 | 138,342 |
| 1935 | 63,708 | 1978 | 141,579 |
| 1936 | 64,664 | 1979 | 144,893 |
| 1937 | 65,634 | 1980 ¹⁾ | 146,777 |
| 1938 | 66,619 | 1981 | 151,315 |
| 1939 | 67,618 | 1982 | 154,662 |
| 1940 | 68,632 | 1983 | 158,083 |
| 1945 | 73,340 | 1984 | 161,580 |
| 1950 | 77,207 | 1985 ²⁾ | 165,154 |
| 1951 | 78,741 | 1986 | 168,662 |
| 1952 | 80,329 | 1987 | 172,245 |
| 1953 | 81,973 | 1988 | 175,904 |
| 1954 | 83,676 | 1989 | 179,641 |
| 1955 | 88,440 | 1990 ¹⁾ | 179,248 |
| 1956 | 87,267 | 1991 | 182,940 |
| 1957 | 89,160 | 1992 | 186,043 |
| 1958 | 91,122 | 1993 | 189,136 |
| 1959 | 93,153 | 1994 | 192,217 |
| 1960 | 95,259 | 1995 ²⁾ | 195,283 |
| 1961 ¹⁾ | 97,085 | 1996 | 198,320 |
| 1962 | 99,257 | 1997 | 201,353 |
| 1963 | 101,221 | 1998 | 204,393 |
| 1964 | 103,271 | 1999 | 207,437 |
| 1965 | 105,414 | 2000 ¹⁾ | 205,132 |
| 1966 | 107,645 | 2005 ²⁾ | 219,852 |
| 1967 | 109,964 | 2006 ¹⁾ | 222,747 |
| 1968 | 112,377 | 2007 ¹⁾ | 225,642 |
| 1969 | 114,880 | 2008 ¹⁾ | 228,523 |
| 1970 | 117,469 | 2009 ¹⁾ | 231,370 |
| 1971 ¹⁾ | 118,368 | 2010 ¹⁾ | 234,181 |
| 1972 | 123,115 | 2015 ¹⁾ | 247,623 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS

Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Catatan/Notes: 1) Sensus Penduduk/Population Census

2) SUPAS/Intercensal Population Survey

*) Angka Revisi berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia, 2005-2015/

Revised figures based on population projection of Indonesia, 2005-2015

Penduduk tahun 2000 sebesar 205 juta adalah hasil Sensus Penduduk tahun 2000 (SP2000) sedang penduduk tahun 1999 sebesar 207 juta adalah hasil proyeksi dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 1995)

Number of population in 2000 which 205 million is the result of Population Census 2000 (PC 2000) and population in 1999 which 207 million is projection of Intercensal Population Survey 1995

Tabel 2.2 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2008-2009
Table 2.2 Percentage and Population Density by Province, 2008-2009

| Provinsi/Province | Persentase Penduduk/ Percentage to total Population | | Kepadatan Penduduk/ Density Population (km ²) | |
|---------------------------|--|--------|--|--------|
| | 2008 | 2009 | 2008 | 2009 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 1.88 | 1.89 | 76 | 77 |
| Sumatera Utara | 5.71 | 5.73 | 180 | 182 |
| Sumatera Barat | 2.08 | 2.09 | 113 | 114 |
| R i a u | 2.27 | 2.29 | 59 | 60 |
| Kepulauan Riau | 0.64 | 0.65 | 180 | 187 |
| J a m b i | 1.22 | 1.22 | 61 | 62 |
| Sumatera Selatan | 3.12 | 3.12 | 118 | 120 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0.49 | 0.49 | 68 | 69 |
| Bengkulu | 0.72 | 0.72 | 83 | 84 |
| Lampung | 3.23 | 3.24 | 196 | 199 |
| DKI Jakarta | 4.00 | 3.99 | 12,355 | 12,459 |
| Jawa Barat | 17.91 | 17.94 | 1,108 | 1,124 |
| Banten | 4.20 | 4.23 | 1,065 | 1,085 |
| Jawa Tengah | 14.28 | 14.20 | 995 | 1,002 |
| DI Yogyakarta | 1.52 | 1.51 | 1,107 | 1,118 |
| Jawa Timur | 16.23 | 16.12 | 794 | 798 |
| B a l i | 1.54 | 1.53 | 645 | 652 |
| Nusa Tenggara Barat | 1.91 | 1.92 | 221 | 225 |
| Nusa Tenggara Timur | 1.98 | 2.00 | 98 | 100 |
| Kalimantan Barat | 1.86 | 1.87 | 35 | 36 |
| Kalimantan Tengah | 0.90 | 0.90 | 13 | 14 |
| Kalimantan Selatan | 1.51 | 1.51 | 89 | 90 |
| Kalimantan Timur | 1.35 | 1.37 | 16 | 16 |
| Sulawesi Utara | 0.97 | 0.96 | 158 | 160 |
| Gorontalo | 0.43 | 0.43 | 80 | 81 |
| Sulawesi Tengah | 1.07 | 1.07 | 36 | 36 |
| Sulawesi Selatan | 3.42 | 3.42 | 169 | 171 |
| Sulawesi Tenggara | 0.91 | 0.45 | 56 | 63 |
| Sulawesi Barat | 0.45 | 0.92 | 61 | 58 |
| Maluku | 0.58 | 0.58 | 28 | 29 |
| Maluku Utara | 0.42 | 0.42 | 24 | 25 |
| Papua | 0.90 | 0.91 | 7 | 7 |
| Papua Barat | 0.32 | 0.32 | 6 | 6 |
| Indonesia | 100.00 | 100.00 | 123 | 124 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS*

Lebih dari 50% penduduk Indonesia bertempat tinggal di Pulau Jawa dan hanya 10% yang tinggal di Maluku dan Papua.

More than 50% of Indonesia population live in Java island and only 10% live in Maluku and Papua

Kepadatan penduduk Indonesia tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebanyak 12,459 penduduk per 1 Km²

The highest density is in DKI Jakarta which 12,459 people per 1 km²

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2007-2009 (ribu)
 Table Population by Province, 2007-2009 (thousands)

| Provinsi/Province | 2007 | 2008 | 2009 |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 4,223.8 | 4,293.9 | 4,363.5 |
| Sumatera Utara | 12,834.4 | 13,042.3 | 13,248.4 |
| Sumatera Barat | 4,697.8 | 4,763.1 | 4,828.0 |
| Riau | 5,071.0 | 5,189.2 | 5,306.5 |
| Jambi | 2,742.2 | 2,788.3 | 2,834.2 |
| Sumatera Selatan | 7,020.0 | 7,121.8 | 7,222.6 |
| Bengkulu | 1,616.7 | 1,641.9 | 1,666.9 |
| Lampung | 7,289.8 | 7,391.1 | 7,491.9 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1,106.7 | 1,122.5 | 1,138.1 |
| Kepulauan Riau | 1,392.9 | 1,453.1 | 1,515.3 |
| Sumatera | 47,995.3 | 48,807.2 | 49,615.4 |
| DKI Jakarta | 9,064.6 | 9,146.2 | 9,223.0 |
| Jawa Barat | 40,329.1 | 40,918.3 | 41,501.6 |
| Jawa Tengah | 32,380.3 | 32,626.4 | 32,864.6 |
| DI Yogyakarta | 3,434.5 | 3,468.5 | 3,501.9 |
| Jawa Timur | 36,895.6 | 37,094.8 | 37,286.2 |
| Banten | 9,423.4 | 9,602.4 | 9,782.8 |
| Jawa | 131,527.5 | 132,856.6 | 134,160.1 |
| Bali | 3,479.8 | 3,516.0 | 3,551.0 |
| Nusa Tenggara Barat | 4,292.5 | 4,363.8 | 4,434.0 |
| Nusa Tenggara Timur | 4,448.9 | 4,534.3 | 4,619.7 |
| Bali, Nusa Tenggara | 12,221.2 | 12,414.1 | 12,604.7 |
| Kalimantan Barat | 4,178.5 | 4,249.1 | 4,319.1 |
| Kalimantan Tengah | 2,028.3 | 2,057.3 | 2,085.8 |
| Kalimantan Selatan | 3,396.7 | 3,446.6 | 3,496.1 |
| Kalimantan Timur | 3,024.8 | 3,094.7 | 3,164.8 |
| Kalimantan | 12,628.3 | 12,847.7 | 13,065.8 |
| Sulawesi Utara | 2,186.8 | 2,208.0 | 2,228.9 |
| Sulawesi Tengah | 2,396.2 | 2,438.4 | 2,480.3 |
| Sulawesi Selatan | 7,700.3 | 7,805.0 | 7,908.5 |
| Sulawesi Tenggara | 2,031.5 | 2,075.0 | 2,118.3 |
| Gorontalo | 960.3 | 972.2 | 984.0 |
| Sulawesi Barat | 1,016.7 | 1,032.3 | 1,047.7 |
| Sulawesi | 16,291.8 | 16,530.9 | 16,767.7 |
| Maluku | 1,302.0 | 1,320.7 | 1,339.5 |
| Maluku Utara | 944.3 | 959.6 | 975.0 |
| Papua Barat | 716.0 | 730.0 | 743.9 |
| Papua | 2,015.6 | 2,056.5 | 2,097.5 |
| Maluku & Papua | 4,977.9 | 5,066.8 | 5,155.9 |
| Indonesia | 225,642.0 | 228,523.3 | 231,369.5 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
 Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Penduduk Indonesia sebagian besar bertempat tinggal di pulau Jawa yaitu sebanyak 134,160,000 jiwa atau sebesar 57.99%

Mostly population of Indonesia live in Java island which is 134.160.000 people or 57.99%

Kepulauan Maluku dan Papua di huni oleh 5,155,900 jiwa atau hanya 2.23% penduduk Indonesia yang bertempat tinggal di Maluku dan Papua.

Maluku and Papua islands lived by 5.155.900 people or only 2.23% of total population of Indonesia

Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2007-2010 (ribu)
 Table Population by Age Group, 2007-2010 (thousands)

| Kelompok Umur Age group | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 0 - 4 | 20,952.2 | 21,167.5 | 21,374.0 | 21,571.5 |
| 5 - 9 | 20,060.2 | 20,227.2 | 20,381.5 | 20,522.5 |
| 10 - 14 | 21,041.5 | 20,833.8 | 20,618.2 | 20,396.1 |
| 15 - 19 | 21,373.6 | 21,287.4 | 21,195.7 | 21,098.7 |
| 20 - 24 | 21,051.5 | 21,090.6 | 21,121.2 | 21,146.3 |
| 25 - 29 | 20,385.3 | 20,504.0 | 20,627.1 | 20,734.3 |
| 30 - 34 | 19,149.2 | 19,465.1 | 19,698.2 | 19,878.2 |
| 35 - 39 | 17,431.6 | 17,754.0 | 18,066.6 | 18,364.9 |
| 40 - 44 | 15,489.1 | 15,840.3 | 16,179.1 | 16,507.7 |
| 45 - 49 | 13,234.7 | 13,650.7 | 14,041.9 | 14,415.1 |
| 50 - 54 | 10,486.6 | 10,964.3 | 11,435.5 | 11,897.3 |
| 55 - 59 | 7,819.8 | 8,226.3 | 8,645.1 | 9,073.8 |
| 60 - 64 | 5,727.9 | 5,867.9 | 6,138.5 | 6,480.2 |
| 65 - 69 | 4,457.7 | 4,476.0 | 4,501.1 | 4,584.1 |
| 70 - 74 | 3,413.3 | 3,471.5 | 3,523.3 | 3,566.2 |
| 75+ | 3,567.8 | 3,696.7 | 3,822.5 | 3,944.5 |
| Jumlah/Total | 225,642.0 | 228,523.3 | 231,369.5 | 234,181.4 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
 Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Tabel 2.5 Komposisi Penduduk dan Angka Beban Tanggungan, 1971-2010
 Table Age Structure and Dependency Ratio, 1971-2010

| Tahun/ Year | 0-14 tahun/year | 15-64 tahun/year | 65+ tahun/year | Angka Beban Tanggungan/ Dependency Ratio |
|----------------|--------------------|---------------------|-------------------|--|
| 1971 | 44.0 | 53.5 | 2.5 | 86.8 |
| 1980 | 40.9 | 55.8 | 3.3 | 79.1 |
| 1990 | 36.5 | 59.6 | 3.9 | 67.8 |
| 2000 | 30.7 | 64.6 | 4.7 | 54.7 |
| 2005 | 28.5 | 66.6 | 4.9 | 50.1 |
| 2010 | 26.7 | 68.1 | 5.2 | 46.7 |

Sumber: Sensus Penduduk, SUPAS 2005 dan Proyeksi Penduduk, BPS
 Source: Population Census, Intercensal Population Survey 2005 and Population Projection, BPS

Tabel 2.6 Estimasi Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Angka Reproduksi Neto (NRR) Menurut Provinsi, 2005-2015 (2007)
Estimation Total Fertility Rate (TFR), Infant Mortality Rate (IMR), and Net Reproduction Rate (NRR) by Province, 2005-2015 (2007)

| Provinsi/Province | TFR | IMR | NRR |
|---------------------------|-------|-------|-------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 2.410 | 31.94 | 1.180 |
| Sumatera Utara | 2.476 | 22.98 | 1.245 |
| Sumatera Barat | 2.460 | 26.45 | 1.225 |
| Riau | 2.360 | 22.07 | 1.174 |
| Jambi | 2.297 | 26.97 | 1.108 |
| Sumatera Selatan | 2.207 | 25.18 | 1.082 |
| Bengkulu | 2.212 | 28.68 | 1.080 |
| Lampung | 2.277 | 25.14 | 1.104 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 2.200 | 26.02 | 1.081 |
| Kepulauan Riau | 2.360 | 20.57 | 1.180 |
| DKI Jakarta | 1.542 | 10.95 | 0.785 |
| Jawa Barat | 2.199 | 27.22 | 1.051 |
| Jawa Tengah | 2.022 | 21.12 | 0.995 |
| DI Yogyakarta | 1.388 | 11.42 | 0.667 |
| Jawa Timur | 1.668 | 24.79 | 0.796 |
| Banten | 2.290 | 31.28 | 1.075 |
| Bali | 1.688 | 15.49 | 0.841 |
| Nusa Tenggara Barat | 2.480 | 43.51 | 1.208 |
| Nusa Tenggara Timur | 2.866 | 31.31 | 1.439 |
| Kalimantan Barat | 2.465 | 27.43 | 1.228 |
| Kalimantan Tengah | 2.229 | 22.62 | 1.093 |
| Kalimantan Selatan | 2.179 | 33.94 | 1.031 |
| Kalimantan Timur | 2.240 | 19.75 | 1.102 |
| Sulawesi Utara | 1.913 | 13.81 | 0.936 |
| Sulawesi Tengah | 2.339 | 34.89 | 1.140 |
| Sulawesi Selatan | 2.291 | 27.52 | 1.117 |
| Sulawesi Tenggara | 2.667 | 29.23 | 1.353 |
| Gorontalo | 2.273 | 31.03 | 1.086 |
| Sulawesi Barat | 2.289 | 27.52 | 1.115 |
| Maluku | 2.714 | 31.79 | 1.329 |
| Maluku Utara | 2.657 | 34.39 | 1.270 |
| Papua Barat | 2.722 | 31.76 | 1.319 |
| Papua | 2.689 | 30.84 | 1.288 |
| Indonesia | 2.173 | 26.89 | 1.045 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Angka Kematian Bayi (IMR) tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 43.51, sedangkan IMR terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu hanya 10.95
The highest infant mortality rate is in Nusa Tenggara Barat province which 43.51 and the lowest is in DKI Jakarta province as 10.95

Provinsi Jawa Tengah nilai NRR nya hampir mendekati 1 yang berarti di Provinsi tersebut dapat dikatakan bahwa 1 orang ibu akan diganti secara tepat oleh satu bayi perempuan
Jawa Tengah province has NRR almost 1, it means 1 mother will be replaced by 1 female baby

Tabel 2.7 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2007-2008
Number of Household and average Household Size by Province, 2007-2008

| Provinsi/ Province | Rumah Tangga/ Households (000) | | Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Average household size | |
|---------------------------|--------------------------------------|----------|--|------|
| | 2007 | 2008 | 2007 | 2008 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 941.4 | 957.0 | 4.5 | 4.5 |
| Sumatera Utara | 2,932.9 | 2,980.4 | 4.4 | 4.4 |
| Sumatera Barat | 1,125.4 | 1,141.0 | 4.2 | 4.2 |
| R i a u | 1,187.5 | 1,215.1 | 4.3 | 4.3 |
| J a m b i | 669.8 | 680.9 | 4.1 | 4.1 |
| Sumatera Selatan | 1,644.0 | 1,667.7 | 4.3 | 4.3 |
| Bengkulu | 397.2 | 403.3 | 4.1 | 4.1 |
| Lampung | 1,791.0 | 1,815.9 | 4.1 | 4.1 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 272.9 | 276.8 | 4.1 | 4.1 |
| Kepulauan Riau | 378.3 | 395.0 | 3.7 | 3.7 |
| DKI Jakarta | 2,267.1 | 2,287.4 | 4.0 | 4.0 |
| Jawa Barat | 10,556.2 | 10,708.1 | 3.8 | 3.8 |
| Jawa Tengah | 8,487.4 | 8,551.5 | 3.8 | 3.8 |
| DI Yogyakarta | 1,037.8 | 1,048.1 | 3.3 | 3.3 |
| Jawa Timur | 10,068.4 | 10,121.2 | 3.7 | 3.7 |
| Banten | 2,247.1 | 2,289.8 | 4.2 | 4.2 |
| B a l i | 885.3 | 894.6 | 3.9 | 3.9 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,117.4 | 1,135.9 | 3.8 | 3.8 |
| Nusa Tenggara Timur | 952.6 | 970.6 | 4.7 | 4.7 |
| Kalimantan Barat | 938.2 | 954.1 | 4.5 | 4.5 |
| Kalimantan Tengah | 501.3 | 508.4 | 4.0 | 4.0 |
| Kalimantan Selatan | 899.6 | 912.7 | 3.8 | 3.8 |
| Kalimantan Timur | 725.5 | 714.9 | 4.2 | 4.2 |
| Sulawesi Utara | 581.4 | 586.9 | 3.8 | 3.8 |
| Sulawesi Tengah | 570.8 | 580.9 | 4.2 | 4.2 |
| Sulawesi Selatan | 1,760.3 | 1,784.1 | 4.4 | 4.4 |
| Sulawesi Tenggara | 453.5 | 463.2 | 4.5 | 4.5 |
| Gorontalo | 244.9 | 247.9 | 3.9 | 3.9 |
| Sulawesi Barat | 229.3 | 232.8 | 4.4 | 4.4 |
| Maluku | 281.0 | 285.1 | 4.6 | 4.6 |
| Maluku Utara | 201.7 | 205.0 | 4.7 | 4.7 |
| Papua Barat | 174.4 | 177.8 | 4.1 | 4.1 |
| Papua | 485.0 | 494.8 | 4.2 | 4.2 |
| Indonesia | 57,006.6 | 57,688.9 | 4.0 | 4.0 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Hampir di setiap provinsi terdapat peningkatan jumlah rumah tangga pada tahun 2008, hanya Provinsi Kalimantan Timur yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2007 jumlah rumah tangga sebesar 725.5 ribu menjadi 714.9 ribu di tahun 2008.

There is increasing number of household in almost every province in 2008, only Kalimantan Timur province has decreasing in 2007 which is 725.5 thousand household become 714.9 thousand in 2008

Provinsi yang memiliki jumlah rumah tangga terbesar adalah Jawa Barat dan Jawa Timur yaitu sejumlah 10,708.1 ribu dan 10,121.2 ribu rumah tangga

The highest number of household are Jawa Barat and Jawa Timur province which 10.708.1 thousand and 10.121.2 thousand households

Tabel 2.8 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (Juta), 2006-2008
Table 2.8 Estimated Population of Selected Countries (million), 2006-2008

| Negara/ Country | 2006 | 2007 | 2008 |
|-------------------------------|---------|---------|---------|
| Indonesia | 222.7 | 225.6 | 228.5 |
| Bangladesh | 155.5 | 157.8 | 160.0 |
| Myanmar | 48.7 | 49.1 | 49.6 |
| RRC/China, People's Rep. of | 1,320.7 | 1,329.1 | 1,337.4 |
| Hong Kong | 6.9 | 6.9 | 7.0 |
| India | 1,147.7 | 1,164.7 | 1,181.4 |
| Korea Selatan/ Korea, Rep. of | 47.8 | 48.0 | 48.2 |
| Malaysia | 26.1 | 26.6 | 27.0 |
| Pakistan | 169.5 | 173.2 | 177.0 |
| Filipina/Philippines | 87.1 | 88.7 | 90.3 |
| Singapura/Singapore | 4.4 | 4.5 | 4.6 |
| Sri Lanka | 19.7 | 19.9 | 20.1 |
| Muangthai/Thailand | 66.5 | 67.0 | 67.4 |
| Viet Nam | 85.1 | 86.1 | 87.1 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Jumlah penduduk Indonesia masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, Indonesia sebanyak 228.5 juta jiwa sedangkan Malaysia 27.0 juta dan Singapura hanya 4.6 juta jiwa pada tahun 2008.

Number of population of Indonesia is still very high compared to Malaysia and Singapore. Indonesia is 228.5 million people, Malaysia is 27.0 million, and Singapore is only 4.6 million people in 2008.

Tabel 2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2007-2009
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2007-2009

| | Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu/ <i>Type of Activity During The Previous week</i> | Satuan/ <i>Units</i> | 2007 | 2008 | | 2009 |
|----|---|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | | Agt | Feb | Agt | Feb |
| 1 | Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i> | juta/ <i>million</i> | 164.12 | 165.57 | 166.64 | 168.26 |
| 2 | Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i> | juta/ <i>million</i> | 109.94 | 111.48 | 111.95 | 113.74 |
| a. | Bekerja/ <i>Working</i> | juta/ <i>million</i> | 99.93 | 102.05 | 102.55 | 104.48 |
| b. | Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i> | juta/ <i>million</i> | 10.01 | 9.43 | 9.39 | 9.26 |
| 3 | Bukan Angkatan Kerja / <i>Not Economically Active</i> | juta/ <i>million</i> | 54.18 | 54.09 | 54.69 | 54.52 |
| 4 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate</i> | persen/ <i>percent</i> | 66.99 | 67.33 | 67.18 | 67.60 |
| 5 | Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i> | persen/ <i>percent</i> | 9.11 | 8.46 | 8.39 | 8.14 |
| 6 | Setengah Pengangguran/ <i>Underemployment</i> | juta/ <i>million</i> | 30.37 | 30.64 | 31.09 | 31.36 |
| a. | Sukarela/ <i>Voluntary Underemployment</i> | juta/ <i>million</i> | 15.47 | 16.05 | 16.17 | 16.36 |
| b. | Terpaksa/ <i>Involuntary Underemployment</i> | juta/ <i>million</i> | 14.90 | 14.60 | 14.92 | 15.00 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jika dibandingkan antara keadaan tingkat pengangguran terbuka bulan Februari 2009 terhadap Februari 2008 terlihat adanya penurunan tingkat pengangguran yaitu dari 8.46% menjadi 8.14%
Unemployment Rate in February 2009 compare February 2008 decrease from 8.46% become 8.14%

Tabel 2.10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007-2009
Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2007-2009

| Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i> | 2007 Agt | 2008 | | 2009 Feb |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | Feb | Agt | |
| Tidak tamat SD/ <i>Not Completed Primary School</i> | 18.42 | 18.28 | 18.42 | 18.36 |
| SD/ <i>Primary School</i> | 37.99 | 36.22 | 35.84 | 34.69 |
| SLTP/ <i>Junior High School</i> | 18.84 | 19.00 | 18.57 | 18.99 |
| SLTA/ <i>Senior High School</i> | 18.55 | 20.20 | 20.63 | 21.36 |
| Perguruan Tinggi/ <i>College</i> | 6.20 | 6.30 | 6.58 | 6.59 |
| Jumlah/<i>Total</i> | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 |
| | 99,930,217 | 102,049,857 | 102,552,750 | 104,485,444 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Tabel 2.11 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Economically Active by Age Group and Sex, 2008-2009

| Golongan Umur/ <i>Age Group</i> | Agust 2008 | | Feb 2009 | |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> |
| 15-19 | 4,816,321 | 3,337,998 | 4,774,532 | 3,060,079 |
| 20-24 | 8,103,703 | 5,325,876 | 8,069,812 | 5,161,937 |
| 25-29 | 9,659,303 | 5,712,708 | 9,558,919 | 5,624,608 |
| 30-34 | 9,255,190 | 5,397,628 | 9,396,521 | 5,590,865 |
| 35-39 | 8,667,144 | 5,387,158 | 8,654,486 | 5,557,714 |
| 40-44 | 7,645,566 | 4,867,109 | 7,746,838 | 5,103,680 |
| 45-49 | 6,584,806 | 4,283,200 | 6,770,814 | 4,616,563 |
| 50-54 | 5,497,859 | 3,262,454 | 5,606,660 | 3,444,941 |
| 55-59 | 3,597,641 | 2,115,849 | 3,789,868 | 2,243,152 |
| 60+ | 5,316,804 | 3,112,948 | 5,569,941 | 3,402,478 |
| Jumlah/<i>Total</i> | 69,144,337 | 42,802,928 | 69,938,391 | 43,806,017 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jumlah angkatan kerja perempuan pada februari 2009 meningkat sebesar 2.34% atau sebanyak 1,003,089 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja perempuan pada bulan agustus 2008. Sedangkan untuk angkatan kerja laki-laki hanya meningkat 1.15% atau sebanyak 794,054 jiwa
Female economically active in February 2009 increase 2.34% or 1,003,089 people compared to August 2008, meanwhile male economically active increase 1,15% or 794,054 people.

Tabel 2.12 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Unemployment by Age Group and Sex, 2008-2009

| Golongan Umur/ <i>Age Group</i> | Agust 2008 | | Feb 2009 | |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> |
| 15-19 | 1,270,995 | 1,034,675 | 1,170,213 | 869,410 |
| 20-24 | 1,548,264 | 1,177,083 | 1,557,782 | 1,128,748 |
| 25-29 | 982,992 | 776,417 | 1,009,474 | 804,081 |
| 30-34 | 563,265 | 457,235 | 555,739 | 462,115 |
| 35-39 | 364,062 | 334,610 | 348,657 | 260,236 |
| 40-44 | 203,044 | 157,331 | 351,842 | 209,125 |
| 45-49 | 117,948 | 78,431 | 170,599 | 73,185 |
| 50-54 | 92,477 | 51,739 | 119,302 | 29,735 |
| 55-59 | 65,490 | 33,857 | 75,411 | 12,183 |
| 60+ | 36,522 | 48,078 | 40,255 | 10,872 |
| Jumlah/Total | 5,245,059 | 4,149,456 | 5,399,274 | 3,859,690 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jumlah pengangguran terbuka perempuan per Februari 2009 mengalami penurunan sebesar 6.98 % jika dibandingkan dengan keadaan pengangguran terbuka per Agustus 2008
Female unemployment rate February 2009 decrease 6.98% compared to August 2008

Sedangkan jumlah pengangguran terbuka laki-laki mengalami peningkatan sebesar 2.94% jika dibandingkan dengan keadaan pengangguran terbuka per Agustus 2008
Male unemployment rate February 2009 increase 2.94% compared to August 2008

Tabel 2.13 Setengah Pengangguran Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Underemployment by Age Group and Sex, 2008-2009

| Golongan Umur/ <i>Age Group</i> | Agust 2008 | | Feb 2009 | |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> |
| 15-19 | 1,496,114 | 840,175 | 1,664,428 | 786,537 |
| 20-24 | 1,666,467 | 1,295,801 | 1,711,553 | 1,213,005 |
| 25-29 | 1,773,462 | 1,748,472 | 1,763,963 | 1,618,881 |
| 30-34 | 1,637,739 | 1,858,933 | 1,718,131 | 1,812,718 |
| 35-39 | 1,579,190 | 2,013,230 | 1,576,673 | 1,965,931 |
| 40-44 | 1,489,787 | 1,871,911 | 1,414,589 | 1,813,363 |
| 45-49 | 1,385,280 | 1,740,418 | 1,454,569 | 1,818,255 |
| 50-54 | 1,308,404 | 1,434,278 | 1,309,981 | 1,472,468 |
| 55-59 | 1,037,470 | 1,000,443 | 1,121,572 | 1,031,342 |
| 60+ | 2,219,441 | 1,692,353 | 2,266,986 | 1,828,349 |
| Jumlah/Total | 15,593,354 | 15,496,014 | 16,002,445 | 15,360,849 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jumlah setengah pengangguran terbesar terdapat pada golongan umur 60+ yaitu pada Februari 2009 sebanyak 4,095,355 atau meningkat sebesar 4,69 % jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2008.
On February 2009 number of under employment mostly by group 60+ is 4,095.355 Or increase 4.69% compare August 2008.

Tabel 2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2008-2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2008-2009

| Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i> | Agust 2008 | | Feb 2009 | |
|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|
| | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> |
| 1 | 25,913,925 | 15,417,781 | 26,619,551 | 16,409,942 |
| 2 | 938,427 | 132,113 | 990,209 | 149,286 |
| 3 | 7,128,631 | 5,420,745 | 7,324,070 | 5,291,370 |
| 4 | 183,913 | 17,201 | 199,160 | 10,281 |
| 5 | 5,311,318 | 127,647 | 4,491,849 | 118,846 |
| 6 | 10,514,476 | 10,707,268 | 10,640,223 | 11,196,545 |
| 7 | 5,465,585 | 713,918 | 5,151,338 | 796,335 |
| 8 | 1,028,203 | 431,782 | 1,059,193 | 425,405 |
| 9 | 7,414,800 | 5,685,017 | 8,063,524 | 5,548,317 |
| Jumlah/<i>Total</i> | 63,899,278 | 38,653,472 | 64,539,117 | 39,946,327 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Catatan/*Note:*

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery*
2. Pertambangan dan penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Tangga dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Storage, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Service*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal services*

Sebesar 41.18 % atau sebanyak 43,029,493 jiwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, memiliki lapangan pekerjaan utama di sektor pertanian dan hanya 0.20 % atau sejumlah 10.281 jiwa yang bekerja di sektor listrik, gas dan air pada keadaan Februari 2009.
41.18% or 43,029,493 population 15 years of age and over who worked have main job in farming and only 0.20% or 10,281 population work in electricity, gas and water in February 2009.

Tabel 2.15 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen), 2007-2009
 Table 2.15 *Open Unemployment Rate by Province, (percent), 2007-2009*

| Provinsi/Province | 2007 | 2008 | | 2009 |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
| | Agt | Feb | Agt | Feb |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 9.84 | 9.20 | 9.56 | 9.31 |
| Sumatera Utara | 10.10 | 9.55 | 9.10 | 8.25 |
| Sumatera Barat | 10.31 | 9.73 | 8.04 | 7.90 |
| Riau | 9.79 | 9.35 | 8.20 | 8.96 |
| Jambi | 6.22 | 5.91 | 5.14 | 5.20 |
| Sumatera Selatan | 9.34 | 8.45 | 8.08 | 8.38 |
| Bengkulu | 4.68 | 3.98 | 4.90 | 5.31 |
| Lampung | 7.58 | 6.30 | 7.15 | 6.18 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 6.49 | 5.79 | 5.99 | 4.82 |
| Kepulauan Riau | 9.01 | 8.49 | 8.01 | 7.81 |
| DKI Jakarta | 12.57 | 11.06 | 12.16 | 11.99 |
| Jawa Barat | 13.08 | 12.28 | 12.08 | 11.85 |
| Jawa Tengah | 7.70 | 7.12 | 7.35 | 7.28 |
| DI Yogyakarta | 6.10 | 6.04 | 5.38 | 6.00 |
| Jawa Timur | 6.79 | 6.24 | 6.42 | 5.87 |
| Banten | 15.75 | 14.15 | 15.18 | 14.90 |
| Bali | 3.77 | 4.56 | 3.31 | 2.93 |
| Nusa Tenggara Barat | 6.48 | 5.20 | 6.13 | 6.12 |
| Nusa Tenggara Timur | 3.72 | 3.70 | 3.73 | 2.78 |
| Kalimantan Barat | 6.47 | 6.49 | 5.41 | 5.63 |
| Kalimantan Tengah | 5.11 | 4.79 | 4.59 | 4.53 |
| Kalimantan Selatan | 7.62 | 6.91 | 6.18 | 6.75 |
| Kalimantan Timur | 12.07 | 11.41 | 11.11 | 11.09 |
| Sulawesi Utara | 12.35 | 12.35 | 10.65 | 10.63 |
| Sulawesi Tengah | 8.39 | 7.25 | 5.45 | 5.11 |
| Sulawesi Selatan | 11.25 | 10.49 | 9.04 | 8.74 |
| Sulawesi Tenggara | 6.40 | 6.05 | 5.73 | 5.38 |
| Gorontalo | 7.16 | 7.04 | 5.65 | 5.06 |
| Sulawesi Barat | 5.45 | 5.68 | 4.57 | 4.92 |
| Maluku | 12.20 | 11.05 | 10.67 | 10.38 |
| Maluku Utara | 6.05 | 7.03 | 6.48 | 6,61 |
| Papua Barat | 9.46 | 9.30 | 7.65 | 7,73 |
| Papua | 5.01 | 4.85 | 4.39 | 4,13 |
| Indonesia | 9.11 | 8.46 | 8.39 | 8,14 |

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force In Indonesia, BPS

Tingkat pengangguran terbuka tertinggi berada di Provinsi Banten yaitu sebesar 14.30 %, sedangkan terendah berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2.78 % keadaan Februari 2009.
The highest unemployment rate is in Banten Province as 14.30% meanwhile the lowest is in Nusa Tenggara Timur Province as 2.78% in February 2009.

Tabel 2.16 Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (Per Bulan/Ribu Rupiah), 2006-2008
Nominal Minimum Wage by Province (Per Month/Thousand Rupiah), 2006-2008

| Provinsi/Provinces | 2006 | 2007 | 2008 |
|---------------------------|---------|---------|-----------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 820,000 | 850,000 | 1,000,000 |
| Sumatera Utara | 737,794 | 761,000 | 822,200 |
| Sumatera Barat | 650,000 | 750,000 | 800,000 |
| Riau | 637,000 | 710,000 | 800,000 |
| Jambi | 563,000 | 658,000 | 724,000 |
| Sumatera Selatan | 604,000 | 662,000 | 743,000 |
| Bengkulu | 516,000 | 644,800 | 683,500 |
| Lampung | 505,000 | 555,000 | 617,000 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 640,000 | 720,000 | 813,000 |
| Kepulauan Riau | 760,000 | 805,000 | 833,000 |
| DKI Jakarta | 819,100 | 900,600 | 972,600 |
| Jawa Barat | 447,654 | 516,300 | 568,200 |
| Jawa Tengah | 450,000 | 500,000 | 547,000 |
| DI Yogyakarta | 460,000 | 500,000 | 586,000 |
| Jawa Timur | 390,000 | 448,500 | 500,000 |
| Banten | 661,613 | 745,500 | 837,000 |
| Bali | 510,000 | 622,000 | 682,700 |
| Nusa Tenggara Barat | 550,000 | 645,000 | 730,000 |
| Nusa Tenggara Timur | 550,000 | 600,000 | 650,000 |
| Kalimantan Barat | 512,000 | 560,000 | 645,000 |
| Kalimantan Tengah | 634,260 | 666,000 | 765,900 |
| Kalimantan Selatan | 629,000 | 745,000 | 825,000 |
| Kalimantan Timur | 701,640 | 766,500 | 815,000 |
| Sulawesi Utara | 713,500 | 750,000 | 845,000 |
| Sulawesi Tengah | 575,000 | 615,000 | 670,000 |
| Sulawesi Selatan | 612,000 | 673,200 | 740,500 |
| Sulawesi Tenggara | 573,400 | 640,000 | 700,000 |
| Gorontalo | 527,000 | 560,000 | 760,500 |
| Sulawesi Barat | 612,000 | 691,500 | 600,000 |
| Maluku | 575,000 | 635,000 | 700,000 |
| Maluku Utara | 528,000 | 660,000 | 700,000 |
| Papua Barat | 822,500 | 987,000 | 1,105,500 |
| Papua | 822,500 | 987,000 | 1,105,500 |
| Rata-rata/ Simple average | 602,700 | 673,300 | 743,200 |

Sumber: Statistik Upah, BPS
 Source: Wage Statistic, BPS

Upah minimum Nominal terendah terdapat di Provinsi Jawa Timur yaitu hanya sebesar Rp. 500,000.- sedangkan upah minimum nominal tertinggi terdapat di Provinsi Papua dan Papua Barat yaitu sebesar Rp. 1,105,500.- pada tahun 2008

The lowest nominal minimum wage is in Jawa Timur Province just about Rp.500,000.- while the highest nominal minimum wage is in Papua and Papua Barat Province about Rp. 1,105,500.-

Tabel 2.17 Kebutuhan Hidup Minimum Selama Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2005-2007
 Table Minimum Living Needs per Month by Province (rupiahs), 2005-2007

| Provinsi/Provinces | 2005 | 2006 | 2007* |
|---------------------------|---------|-----------|-----------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 619,876 | 775,000 | 920,000 |
| Sumatera Utara | 547,255 | 737,794 | 714,337 |
| Sumatera Barat | 501,315 | 668,678 | 760,000 |
| Riau | 551,498 | 870,625 | 774,122 |
| Jambi | 495,242 | 571,142 | 693,000 |
| Sumatera Selatan | 495,242 | 853,000 | 753,000 |
| Bengkulu | 480,000 | 586,000 | 644,000 |
| Lampung | 396,456 | 589,540 | 554,521 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 690,000 | 714,000 | 830,000 |
| Kepulauan Riau | 552,045 | 991,237 | 943,254 |
| DKI Jakarta | 759,953 | 831,336 | 991,988 |
| Jawa Barat | 408,259 | 542,621 | 607,425 |
| Jawa Tengah | 405,282 | 582,128 | 586,220 |
| DI Yogyakarta | 399,964 | 673,518 | 656,976 |
| Jawa Timur | 339,227 | 580,054 | 458,755 |
| Banten | 585,000 | 735,126 | 764,214 |
| Bali | 447,500 | 742,054 | 704,000 |
| Nusa Tenggara Barat | 526,040 | 570,000 | 643,557 |
| Nusa Tenggara Timur | 402,989 | 670,560 | 735,000 |
| Kalimantan Barat | 482,250 | 605,017 | 721,564 |
| Kalimantan Tengah | 553,376 | 850,000 | 753,098 |
| Kalimantan Selatan | 503,775 | 684,319 | 768,000 |
| Kalimantan Timur | 597,878 | 764,756 | 882,797 |
| Sulawesi Utara | 522,233 | 691,224 | 705,000 |
| Sulawesi Tengah | 588,000 | 615,000 | 635,000 |
| Sulawesi Selatan | 505,000 | 672,650 | 677,333 |
| Sulawesi Tenggara | 498,600 | 573,400 | 653,250 |
| Gorontalo | 531,500 | 677,162 | 599,080 |
| Sulawesi Barat | - | 672,650 | 886,493 |
| Maluku | 602,938 | 1,076,699 | 1,091,195 |
| Maluku Utara | 674,800 | 926,286 | 1,475,035 |
| Papua Barat | - | 941,099 | 941,000 |
| Papua | 769,050 | 941,099 | 941,000 |
| Jumlah/Total | 530,082 | 719,834 | 766,350 |

Sumber: Indikator Tingkat Hidup Pekerja, BPS
 Source: Workers's Standart of Living Indicator, BPS
 Catatan/Note: *) Angka sementara/ Preliminary figures

Kebutuhan hidup minimum per bulan di Provinsi Jawa Timur tahun 2007 hanya sebesar Rp. 458.755,- yang menjadikan Provinsi ini memiliki nilai kebutuhan hidup minimum terendah jika dibandingkan dengan provinsi lainnya.
 Minimum living needs per month in Jawa Timur Province at 2007 was just about Rp.458,755.- which make this province the lowest minimum living needs vakuue compare to others

Tabel 2.18 Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Pekerja Sebulan Menurut Provinsi, 2008-2009 (rupiah)
Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer by Province, 2008-2009 (rupiahs)

| Provinsi/Province | Feb 2008 | Agt 2008 | Feb 2009 |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 1,348,893 | 1,361,664 | 1,420,396 |
| Sumatera Utara | 1,093,006 | 1,107,912 | 1,301,672 |
| Sumatera Barat | 1,152,581 | 1,213,302 | 1,430,876 |
| Riau | 1,307,910 | 1,345,689 | 1,359,534 |
| Jambi | 1,002,298 | 1,047,964 | 1,244,025 |
| Sumatera Selatan | 1,067,780 | 1,107,029 | 1,195,084 |
| Bengkulu | 1,211,826 | 1,291,764 | 1,400,552 |
| Lampung | 951,557 | 967,877 | 1,056,211 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,014,700 | 1,071,139 | 1,188,250 |
| Kep. Riau | 1,632,545 | 1,643,156 | 1,860,186 |
| DKI Jakarta | 1,618,596 | 1,632,435 | 1,901,328 |
| Jawa Barat | 1,170,776 | 1,190,466 | 1,308,629 |
| Jawa Tengah | 828,987 | 848,534 | 940,157 |
| DI Yogyakarta | 1,027,583 | 1,061,581 | 1,148,201 |
| Jawa Timur | 912,404 | 930,142 | 1,019,220 |
| Banten | 1,260,356 | 1,275,265 | 1,513,028 |
| Bali | 1,212,212 | 1,248,054 | 1,422,258 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,008,494 | 1,060,457 | 1,224,649 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,202,712 | 1,229,845 | 1,427,204 |
| Kalimantan Barat | 1,141,320 | 1,178,395 | 1,195,529 |
| Kalimantan Tengah | 1,099,631 | 1,127,597 | 1,276,263 |
| Kalimantan Selatan | 1,109,325 | 1,134,197 | 1,280,393 |
| Kalimantan Timur | 1,791,541 | 1,806,191 | 2,118,850 |
| Sulawesi Utara | 1,180,464 | 1,220,020 | 1,300,564 |
| Sulawesi Tengah | 1,102,793 | 1,135,869 | 1,260,252 |
| Sulawesi Selatan | 1,116,898 | 1,184,837 | 1,220,429 |
| Sulawesi Tenggara | 1,111,097 | 1,182,569 | 1,310,985 |
| Gorontalo | 859,266 | 911,867 | 1,222,354 |
| Sulawesi Barat | 1,101,856 | 1,166,340 | 1,171,446 |
| Maluku | 1,304,738 | 1,326,904 | 1,519,316 |
| Maluku Utara | 1,273,294 | 1,310,048 | 1,563,035 |
| Papua Barat | 1,657,703 | 1,689,114 | 1,878,452 |
| Papua | 1,741,000 | 2,102,546 | 2,124,610 |
| Indonesia | 1,126,790 | 1,158,085 | 1,296,136 |

Sumber: Keadaan pekerja/buruh/karyawan di Indonesia, BPS
Source: Laborer/employees situation in Indonesia, BPS

Pada Keadaan Februari 2009 rata-rata upah /gaji/pendapatan pekerja sebulan di seluruh provinsi adalah di atas Rp. 1.000.000,-, kecuali Provinsi Jawa Tengah dimana rata-rata upah pekerja sebulannya hanya sebesar Rp. 940.157,-.

In February 2009 Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer in all provinces is over Rp. 1000.000,- except Jawa Tengah Province whereas Average of Wage Rp. 940.157,-.

Sedangkan untuk Provinsi Kalimantan Timur dan Papua rata-rata upah pekerja sebulan di atas Rp. 2.000.000,- keadaan Februari 2009
in Kalimantan Timur and Papua province Average of Wage is over Rp. 2000.000,- in February 2009

Tabel 2.19 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi, 2006
Table 2.19 Number of Establishments and Employees by Province, 2006

| Provinsi/Province | Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment ^{*)} | % Thd Nasional/ % to National | Tenaga Kerja (orang)/ Employees (person) | % Thd Nasional/ % to National |
|-------------------------|---|----------------------------------|---|----------------------------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 369,243 | 1.62 | 752,328 | 1.51 |
| Sumatera Utara | 1,056,562 | 4.65 | 2,282,691 | 4.59 |
| Sumatera Barat | 501,409 | 2.21 | 957,404 | 1.93 |
| Riau | 366,716 | 1.61 | 836,896 | 1.68 |
| Jambi | 235,021 | 1.03 | 523,335 | 1.05 |
| Sumatera Selatan | 545,103 | 2.40 | 1,131,654 | 2.28 |
| Bengkulu | 141,379 | 0.62 | 269,916 | 0.54 |
| Lampung | 641,642 | 2.82 | 1,283,423 | 2.58 |
| Kep. Bangka Belitung | 74,779 | 0.33 | 207,197 | 0.42 |
| Kep. Riau | 100,172 | 0.44 | 379,697 | 0.76 |
| DKI Jakarta | 1,135,490 | 4.99 | 3,416,930 | 6.88 |
| Jawa Barat | 4,215,083 | 18.54 | 9,597,878 | 19.32 |
| Jawa Tengah | 3,692,231 | 16.24 | 7,765,028 | 15.63 |
| DI Yogyakarta | 403,348 | 1.77 | 915,096 | 1.84 |
| Jawa Timur | 4,211,562 | 18.52 | 8,692,429 | 17.49 |
| Banten | 848,561 | 3.73 | 1,837,758 | 3.70 |
| Bali | 378,798 | 1.67 | 977,334 | 1.97 |
| Nusa Tenggara Barat | 544,607 | 2.40 | 1,018,627 | 2.05 |
| Nusa Tenggara Timur | 287,147 | 1.26 | 568,176 | 1.14 |
| Kalimantan Barat | 244,640 | 1.08 | 630,985 | 1.27 |
| Kalimantan Tengah | 185,643 | 0.82 | 414,611 | 0.83 |
| Kalimantan Selatan | 395,059 | 1.74 | 760,478 | 1.53 |
| Kalimantan Timur | 275,362 | 1.21 | 678,760 | 1.37 |
| Sulawesi Utara | 250,465 | 1.10 | 480,415 | 0.97 |
| Sulawesi Tengah | 193,627 | 0.85 | 383,130 | 0.77 |
| Sulawesi Selatan | 751,802 | 3.31 | 1,524,933 | 3.07 |
| Sulawesi Tenggara | 198,486 | 0.87 | 393,142 | 0.79 |
| Gorontalo | 104,506 | 0.46 | 175,611 | 0.35 |
| Sulawesi Barat | 87,033 | 0.38 | 153,840 | 0.31 |
| Maluku | 89,533 | 0.39 | 196,647 | 0.40 |
| Maluku Utara | 52,368 | 0.23 | 123,982 | 0.25 |
| Papua Barat | 45,902 | 0.20 | 101,368 | 0.20 |
| Papua | 114,035 | 0.50 | 255,461 | 0.51 |
| Indonesia | 22,737,314 | 100.00 | 49,687,160 | 100.00 |

Sumber: Indikator Tingkat Hidup Pekerja, BPS

Source: Workers's Standart of Living Indicator, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Jumlah perusahaan di Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil sensus 2006 hanya 0,20% atau hanya sebanyak 45,902 perusahaan dari total perusahaan 22,737,314 yang terdapat di Indonesia.

Number of establishment in Papua Barat Province based on Economic Census 2006 is only 0.20% or 45.902 of total 22.737.314 establishments in Indonesia

Tabel 2.20 Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan/Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2006 (orang)
The Average of Share of Establishment as Employer by Province and Scale of Establishment in 2006 (people)

| Provinsi/ Province | Usaha Besar | Usaha Menengah | Usaha Kecil | Usaha Mikro |
|---------------------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 41.0 | 10.5 | 2.7 | 1.8 |
| Sumatera Utara | 95.6 | 16.5 | 2.9 | 1.6 |
| Sumatera Barat | 49.7 | 11.1 | 2.8 | 1.6 |
| Riau | 81.6 | 11.9 | 3.0 | 1.8 |
| Jambi | 86.7 | 31.4 | 2.8 | 1.7 |
| Sumatera Selatan | 91.6 | 23.1 | 3.1 | 1.7 |
| Bengkulu | 32.3 | 13.2 | 3.1 | 1.7 |
| Lampung | 120.9 | 15.4 | 2.8 | 1.7 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 63.5 | 18.1 | 3.2 | 2.0 |
| Kepulauan Riau | 212.8 | 28.3 | 3.3 | 1.7 |
| DKI Jakarta | 92.3 | 18.8 | 2.9 | 1.5 |
| Jawa Barat | 141.7 | 26.4 | 3.1 | 1.6 |
| Jawa Tengah | 125.3 | 19.0 | 3.0 | 1.6 |
| DI Yogyakarta | 97.0 | 15.3 | 3.3 | 1.7 |
| Jawa Timur | 117.6 | 19.8 | 2.9 | 1.6 |
| Banten | 190.2 | 26.1 | 2.8 | 1.5 |
| Bali | 74.1 | 15.1 | 3.5 | 1.7 |
| Nusa Tenggara Barat | 43.4 | 15.9 | 2.6 | 1.6 |
| Nusa Tenggara Timur | 44.8 | 12.7 | 4.0 | 1.8 |
| Kalimantan Barat | 99.9 | 12.3 | 3.3 | 2.0 |
| Kalimantan Tengah | 79.7 | 11.2 | 2.8 | 1.9 |
| Kalimantan Selatan | 79.7 | 13.7 | 2.4 | 1.6 |
| Kalimantan Timur | 79.4 | 15.3 | 3.0 | 1.7 |
| Sulawesi Utara | 61.1 | 11.5 | 3.0 | 1.6 |
| Sulawesi Tengah | 33.1 | 11.6 | 3.0 | 1.7 |
| Sulawesi Selatan | 54.5 | 15.0 | 3.4 | 1.7 |
| Sulawesi Tenggara | 55.5 | 12.5 | 2.9 | 1.7 |
| Gorontalo | 66.0 | 13.9 | 3.1 | 1.5 |
| Sulawesi Barat | 25.3 | 10.2 | 2.7 | 1.6 |
| Maluku | 103.6 | 16.7 | 3.4 | 1.9 |
| Maluku Utara | 99.5 | 12.2 | 3.0 | 2.0 |
| Papua Barat | 100.2 | 13.0 | 3.2 | 1.7 |
| Papua | 67.6 | 13.2 | 3.1 | 1.7 |
| Indonesia | 108.1 | 19.1 | 3.0 | 1.6 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Sebaran penyerapan tenaga kerja per unit perusahaan/usaha menurut skala usaha menunjukkan bahwa perusahaan/usaha berskala menengah mampu menyerap rata-rata tenaga kerja sekitar 4 kali lebih besar dibandingkan perusahaan/usaha kategori mikro dan kecil.

Share of labors employed in establishments show that medium scale of establishments employed labors 4 times many more than small/micro scale establishment



3

SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1 Estimasi Angka Kematian Bayi, dan Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007 dan 2008
Infant Mortality Rate (IMR), and Live Expectancy at Birth (e₀) by Province, 2007 and 2008

| Provinsi/Province | Angka Kematian Bayi/IMR ¹⁾ | | Angka Harapan Hidup/e ₀ ²⁾ | |
|---------------------------|---------------------------------------|------|--|------|
| | 2007 | 2008 | 2007 | 2008 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 32.6 | 32.1 | 69.0 | 69.1 |
| Sumatera Utara | 23.3 | 22.7 | 71.6 | 71.7 |
| Sumatera Barat | 27.1 | 26.3 | 70.5 | 70.7 |
| Riau | 22.3 | 21.8 | 71.9 | 72.0 |
| Jambi | 27.5 | 26.9 | 70.3 | 70.5 |
| Sumatra Selatan | 25.6 | 25.0 | 70.9 | 71.1 |
| Bengkulu | 29.4 | 28.6 | 69.9 | 70.1 |
| Lampung | 25.8 | 24.8 | 70.9 | 71.1 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 26.4 | 26.0 | 70.7 | 70.8 |
| Kepulauan Riau | 20.6 | 20.3 | 72.3 | 72.4 |
| DKI Jakarta | 8.4 | 8.2 | 75.8 | 75.9 |
| Jawa Barat | 27.9 | 27.1 | 70.3 | 70.5 |
| Jawa Tengah | 21.4 | 20.7 | 72.1 | 72.3 |
| DI Yogyakarta | 8.7 | 8.5 | 75.5 | 75.7 |
| Jawa Timur | 25.4 | 24.5 | 71.0 | 71.2 |
| Banten | 32.0 | 31.3 | 69.2 | 69.3 |
| Bali | 12.9 | 12.7 | 74.1 | 74.1 |
| Nusa Tenggara Barat | 44.6 | 43.2 | 66.0 | 66.3 |
| Nusa Tenggara Timur | 32.3 | 31.2 | 69.1 | 69.4 |
| Kalimantan Barat | 28.0 | 27.4 | 70.2 | 70.4 |
| Kalimantan Tengah | 22.8 | 22.4 | 71.7 | 71.8 |
| Kalimantan Selatan | 34.9 | 33.9 | 68.4 | 68.7 |
| Kalimantan Timur | 20.2 | 19.0 | 72.5 | 72.7 |
| Sulawesi Utara | 12.1 | 11.5 | 74.4 | 74.6 |
| Sulawesi Tengah | 35.9 | 34.9 | 68.2 | 68.4 |
| Sulawesi Selatan | 28.2 | 27.4 | 70.2 | 70.4 |
| Sulawesi Tenggara | 30.0 | 29.1 | 69.7 | 69.9 |
| Gorontalo | 32.0 | 30.8 | 69.2 | 69.5 |
| Sulawesi Barat | 28.2 | 27.4 | 70.2 | 70.4 |
| Maluku | 32.6 | 31.8 | 69.0 | 69.2 |
| Maluku Utara | 35.5 | 34.3 | 68.3 | 68.6 |
| Papua Barat | 32.7 | 31.6 | 69.0 | 69.3 |
| Papua | 31.7 | 30.7 | 69.3 | 69.5 |
| Indonesia | 27.5 | 26.8 | 70.4 | 70.5 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia, 2005-2015, BPS
 Source: Indonesia Population Projection, 2005-2015, BPS

Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 43.2 orang pada tahun 2008.

The highest Infant Mortality Rate (IMR) is in Nusa Tenggara Barat it is 43.2 people in 2007

Angka harapan hidup tertinggi di Provinsi DI.Yogyakarta yaitu sebesar 74,7 tahun pada tahun 2008.

The highest life expectancy is in DI Yogyakarta it is 74,7 in 2008

Tabel 3.2 Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2008
 Table 3.2 Estimation of Life Expectancy by Province, 2007-2008

| Provinsi/Province | Tahun | |
|---------------------------|-------------|-------------|
| | 2007 | 2008 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 69.0 | 69.1 |
| Sumatera Utara | 71.6 | 71.7 |
| Sumatera Barat | 70.5 | 70.7 |
| Riau | 71.9 | 72.0 |
| Jambi | 70.3 | 70.5 |
| Sumatra Selatan | 70.9 | 71.1 |
| Bengkulu | 69.9 | 70.1 |
| Lampung | 70.9 | 71.1 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 70.7 | 70.8 |
| Kepulauan Riau | 72.3 | 72.4 |
| DKI Jakarta | 75.8 | 75.9 |
| Jawa Barat | 70.3 | 70.5 |
| Jawa Tengah | 72.1 | 72.3 |
| DI Yogyakarta | 75.5 | 75.7 |
| Jawa Timur | 71.0 | 71.2 |
| Banten | 69.2 | 69.3 |
| Bali | 74.1 | 74.1 |
| Nusa Tenggara Barat | 66.0 | 66.3 |
| Nusa Tenggara Timur | 69.1 | 69.4 |
| Kalimantan Barat | 70.2 | 70.4 |
| Kalimantan Tengah | 71.7 | 71.8 |
| Kalimantan Selatan | 68.4 | 68.7 |
| Kalimantan Timur | 72.5 | 72.7 |
| Sulawesi Utara | 74.4 | 74.6 |
| Sulawesi Tengah | 66.2 | 68.4 |
| Sulawesi Selatan | 70.2 | 70.4 |
| Sulawesi Tenggara | 69.7 | 69.9 |
| Gorontalo | 69.2 | 69.5 |
| Sulawesi Barat | 70.2 | 70.4 |
| Maluku | 69.0 | 69.2 |
| Maluku Utara | 68.3 | 68.6 |
| Papua Barat | 69.0 | 69.3 |
| Papua | 69.3 | 69.5 |
| Indonesia | 70.4 | 70.5 |

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia, 2005-2015, BPS
 Source: Indonesia Population Projection, 2005-2015, BPS

Angka harapan hidup tertinggi tahun 2008 berada di Provinsi DKI Jakarta yang berarti harapan hidup penduduk DKI Jakarta sampai umur 75.9 tahun.

The highest life expectancy rate in 2008 is in DKI Jakarta, which the life expectancy is until 75.9 years.

Tabel 3.3 Persentase Kelahiran Balita yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2006-2007
Percentage of Under-Fives Birth with Paramedic Attendant by Province, 2006-2007

| Provinsi/ Province | 2006 | | 2007 | |
|---------------------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|
| | Pertama/ First | Akhir/ Last | Pertama/ First | Akhir/ Last |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 69.79 | 76.4 | 76.91 | 80.4 |
| Sumatera Utara | 82.70 | 84.5 | 81.97 | 84.0 |
| Sumatera Barat | 84.95 | 87.1 | 83.07 | 85.8 |
| Riau | 72.11 | 76.3 | 68.38 | 76.3 |
| Jambi | 54.32 | 65.7 | 56.03 | 66.8 |
| Sumatra Selatan | 70.71 | 76.6 | 69.23 | 73.5 |
| Bengkulu | 67.51 | 76.5 | 71.66 | 78.3 |
| Lampung | 58.39 | 68.2 | 61.40 | 70.9 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 74.09 | 79.7 | 71.69 | 80.3 |
| Kepulauan Riau | 84.28 | 89.1 | 88.08 | 89.9 |
| DKI Jakarta | 96.57 | 97.6 | 96.34 | 97.6 |
| Jawa Barat | 58.00 | 62.6 | 56.97 | 61.8 |
| Jawa Tengah | 72.29 | 79.3 | 74.08 | 79.9 |
| DI Yogyakarta | 92.43 | 94.8 | 95.97 | 95.5 |
| Jawa Timur | 77.81 | 81.1 | 79.55 | 81.9 |
| Banten | 59.41 | 64.9 | 53.16 | 64.1 |
| Bali | 94.16 | 95.6 | 91.48 | 93.7 |
| Nusa Tenggara Barat | 46.86 | 62.5 | 52.18 | 69.9 |
| Nusa Tenggara Timur | 37.65 | 43.4 | 37.12 | 42.5 |
| Kalimantan Barat | 52.50 | 61.2 | 50.61 | 59.2 |
| Kalimantan Tengah | 59.49 | 60.6 | 51.99 | 60.9 |
| Kalimantan Selatan | 60.82 | 71.8 | 62.44 | 72.1 |
| Kalimantan Timur | 76.99 | 81.0 | 75.25 | 80.1 |
| Sulawesi Utara | 74.99 | 79.7 | 75.98 | 83.2 |
| Sulawesi Tengah | 47.35 | 58.4 | 47.22 | 58.2 |
| Sulawesi Selatan | 54.08 | 62.9 | 53.11 | 62.8 |
| Sulawesi Tenggara | 33.36 | 47.3 | 33.49 | 46.4 |
| Gorontalo | 35.86 | 52.6 | 33.15 | 57.6 |
| Sulawesi Barat | 21.23 | 35.9 | 20.89 | 43.5 |
| Maluku | 44.36 | 46.1 | 38.23 | 41.1 |
| Maluku Utara | 26.65 | 37.4 | 31.32 | 38.0 |
| Papua Barat | 50.60 | 56.4 | 51.62 | 56.0 |
| Papua | 48.57 | 58.7 | 48.14 | 52.3 |
| Indonesia | 66.70 | 72.41 | 66.80 | 72.53 |

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: *Welfare statistics, BPS*

Persentase kelahiran bayi yang di tolong oleh tenaga kesehatan cenderung lebih kecil di Indonesia bagian timur jika di bandingkan dengan Indonesia bagian barat.
Percentage of birth help by paramedic attendant of east area of Indonesia is less than the percentage of west area of Indonesia

Tabel 3.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007

| Provinsi/Province | 2005 | 2006 | 2007 |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | - | 65.27 | 68.23 |
| Sumatera Utara | 56.76 | 68.31 | 66.42 |
| Sumatera Barat | 64.99 | 73.70 | 73.06 |
| Riau | 64.58 | 77.07 | 76.35 |
| Jambi | 75.99 | 82.36 | 84.66 |
| Sumatra Selatan | 72.43 | 82.34 | 82.40 |
| Bengkulu | 79.88 | 87.07 | 86.76 |
| Lampung | 80.85 | 85.68 | 85.18 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 77.13 | 81.53 | 83.41 |
| Kepulauan Riau | 62.46 | 77.64 | 78.66 |
| DKI Jakarta | 72.25 | 80.08 | 79.93 |
| Jawa Barat | 80.91 | 86.70 | 85.88 |
| Jawa Tengah | 79.11 | 83.16 | 81.25 |
| DI Yogyakarta | 77.56 | 81.32 | 76.38 |
| Jawa Timur | 74.72 | 79.82 | 79.10 |
| Banten | 76.19 | 82.81 | 81.53 |
| Bali | 81.89 | 85.39 | 85.68 |
| Nusa Tenggara Barat | 76.49 | 80.78 | 78.74 |
| Nusa Tenggara Timur | 50.19 | 55.29 | 55.31 |
| Kalimantan Barat | 75.34 | 81.69 | 82.70 |
| Kalimantan Tengah | 80.27 | 85.17 | 85.22 |
| Kalimantan Selatan | 80.03 | 86.70 | 84.99 |
| Kalimantan Timur | 69.69 | 79.37 | 79.32 |
| Sulawesi Utara | 85.90 | 90.36 | 88.83 |
| Sulawesi Tengah | 70.72 | 77.26 | 78.93 |
| Sulawesi Selatan | 56.54 | 64.88 | 65.57 |
| Sulawesi Tenggara | 65.31 | 68.69 | 70.68 |
| Gorontalo | 74.48 | 82.42 | 84.98 |
| Sulawesi Barat | - | 55.60 | 58.43 |
| Maluku | 39.78 | 48.21 | 47.77 |
| Maluku Utara | 57.41 | 59.88 | 64.95 |
| Papua Barat | - | 47.04 | 49.00 |
| Papua | 43.50 | 46.48 | 50.05 |
| Indonesia | 74.05 | 79.76 | 79.16 |

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
Source: Welfare statistics, BPS

Tabel 3.5 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2007-2008
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2007-2008

| Provinsi/Province | 2007 | | 2008 | |
|---------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| | Laki-laki/ Male | Perempuan Female | Laki-laki/ Male | Perempuan Female |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 96.56 | 92.61 | 97.71 | 94.28 |
| Sumatera Utara | 98.30 | 95.21 | 98.68 | 95.46 |
| Sumatera Barat | 97.37 | 94.92 | 97.99 | 95.45 |
| Riau | 98.41 | 96.09 | 99.00 | 96.50 |
| Jambi | 97.27 | 92.37 | 97.89 | 92.69 |
| Sumatra Selatan | 98.16 | 95.13 | 98.36 | 95.73 |
| Bengkulu | 96.75 | 91.03 | 96.98 | 92.18 |
| Lampung | 96.16 | 89.90 | 96.63 | 90.43 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 96.89 | 92.76 | 97.32 | 93.24 |
| Kepulauan Riau | 96.86 | 94.63 | 97.57 | 94.18 |
| DKI Jakarta | 99.82 | 97.74 | 99.56 | 97.96 |
| Jawa Barat | 97.52 | 93.10 | 97.70 | 93.37 |
| Jawa Tengah | 93.42 | 84.01 | 93.82 | 84.89 |
| DI Yogyakarta | 94.32 | 81.52 | 94.46 | 84.64 |
| Jawa Timur | 92.76 | 82.47 | 92.35 | 82.64 |
| Banten | 97.42 | 93.09 | 97.54 | 92.88 |
| Bali | 92.43 | 79.68 | 92.80 | 81.20 |
| Nusa Tenggara Barat | 86.79 | 73.66 | 87.29 | 73.47 |
| Nusa Tenggara Timur | 89.71 | 84.96 | 89.78 | 85.68 |
| Kalimantan Barat | 93.69 | 84.95 | 93.32 | 83.55 |
| Kalimantan Tengah | 98.01 | 95.17 | 98.30 | 96.19 |
| Kalimantan Selatan | 96.61 | 91.57 | 97.54 | 92.70 |
| Kalimantan Timur | 97.53 | 93.69 | 97.82 | 94.77 |
| Sulawesi Utara | 99.22 | 98.67 | 99.39 | 98.90 |
| Sulawesi Tengah | 86.42 | 93.28 | 97.34 | 93.96 |
| Sulawesi Selatan | 89.41 | 83.42 | 89.23 | 84.15 |
| Sulawesi Tenggara | 94.00 | 87.17 | 94.69 | 87.89 |
| Gorontalo | 95.47 | 96.02 | 95.86 | 95.17 |
| Sulawesi Barat | 89.41 | 83.51 | 90.28 | 84.55 |
| Maluku | 97.78 | 95.94 | 98.37 | 96.28 |
| Maluku Utara | 96.83 | 92.42 | 97.61 | 93.24 |
| Papua Barat | 92.69 | 87.86 | 93.97 | 90.17 |
| Papua | 81.01 | 68.78 | 77.97 | 66.61 |
| Indonesia | 95.22 | 88.62 | 95.38 | 89.10 |

Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: *Welfare statistics, BPS*

Angka melek huruf tahun 2008 terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu untuk laki-laki sebesar 77,97% sedangkan perempuan hanya 66,61%.

The lowest literacy rate in 2007 is in Papua, it is 77.97 % for male and 66.61 % for female.

Tabel 3.6 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2007-2008 (tahun)
 Table 3.6 Mean Years of Schooling by Province and Sex, 2007-2008 (years)

| Provinsi/Province | 2007 | | 2008 | |
|---------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| | Laki-laki/ Male | Perempuan/ Female | Laki-laki/ Male | Perempuan/ Female |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 8.6 | 7.9 | 8.6 | 7.9 |
| Sumatera Utara | 8.9 | 8.1 | 8.9 | 8.1 |
| Sumatera Barat | 8.3 | 8.0 | 8.4 | 8.1 |
| Riau | 8.5 | 7.8 | 8.8 | 8.2 |
| Jambi | 8.2 | 7.1 | 8.1 | 7.2 |
| Sumatra Selatan | 7.9 | 7.1 | 7.9 | 7.2 |
| Bengkulu | 8.2 | 7.4 | 8.2 | 7.5 |
| Lampung | 7.6 | 6.7 | 7.5 | 6.8 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 7.6 | 6.8 | 7.7 | 7.0 |
| Kepulauan Riau | 9.0 | 8.9 | 8.4 | 7.9 |
| DKI Jakarta | 10.7 | 9.6 | 10.7 | 9.7 |
| Jawa Barat | 7.9 | 7.0 | 7.9 | 7.0 |
| Jawa Tengah | 7.3 | 6.2 | 7.3 | 6.4 |
| DI Yogyakarta | 9.4 | 7.8 | 9.3 | 8.1 |
| Jawa Timur | 7.5 | 6.2 | 7.5 | 6.4 |
| Banten | 8.2 | 7.2 | 8.2 | 7.2 |
| Bali | 8.5 | 6.7 | 8.6 | 7.0 |
| Nusa Tenggara Barat | 7.3 | 5.8 | 7.2 | 6.0 |
| Nusa Tenggara Timur | 6.7 | 6.2 | 6.8 | 6.1 |
| Kalimantan Barat | 7.1 | 6.0 | 7.0 | 6.1 |
| Kalimantan Tengah | 8.1 | 7.3 | 8.0 | 7.4 |
| Kalimantan Selatan | 7.9 | 6.9 | 7.8 | 7.0 |
| Kalimantan Timur | 9.1 | 8.1 | 9.1 | 8.2 |
| Sulawesi Utara | 8.7 | 8.7 | 8.8 | 8.7 |
| Sulawesi Tengah | 8.0 | 7.4 | 8.0 | 7.6 |
| Sulawesi Selatan | 7.6 | 6.9 | 7.6 | 7.0 |
| Sulawesi Tenggara | 8.2 | 7.3 | 8.3 | 7.2 |
| Gorontalo | 6.7 | 7.1 | 6.8 | 7.0 |
| Sulawesi Barat | 6.9 | 6.1 | 7.4 | 6.6 |
| Maluku | 8.8 | 8.2 | 8.8 | 8.2 |
| Maluku Utara | 8.3 | 7.4 | 8.2 | 7.5 |
| Papua Barat | 8.1 | 7.2 | 8.2 | 7.1 |
| Papua | 7.3 | 5.7 | 7.0 | 5.6 |
| Indonesia | 8.0 | 7.0 | 8.0 | 7.1 |

Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: Welfare statistics, BPS

Rata-rata lama sekolah laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan, DKI Jakarta memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 10,7 untuk laki-laki dan 9,7 perempuan.
 Mean years of schooling of male is higher than female, DKI Jakarta has the highest figure, 10.7 for male and 9.7 for female.

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah 2008 (persen)
School Enrollment Ratio by Province and School Age 2008 (percent)

| Provinsi/Province | Umur | | |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|
| | 7-12 | 13-15 | 16-18 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 99.02 | 94.08 | 72.38 |
| Sumatera Utara | 98.65 | 90.89 | 65.62 |
| Sumatera Barat | 97.94 | 88.50 | 64.79 |
| R i a u | 98.34 | 91.32 | 63.77 |
| J a m b i | 97.59 | 84.52 | 54.83 |
| Sumatera Selatan | 97.79 | 84.05 | 53.61 |
| Bengkulu | 98.36 | 86.59 | 58.30 |
| Lampung | 98.21 | 84.96 | 50.00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 96.76 | 79.20 | 45.73 |
| Kepulauan Riau | 98.22 | 90.94 | 63.94 |
| DKI Jakarta | 98.82 | 90.38 | 61.16 |
| Jawa Barat | 98.18 | 80.11 | 46.49 |
| Jawa Tengah | 98.79 | 83.81 | 52.59 |
| DI Yogyakarta | 99.52 | 92.54 | 71.75 |
| Jawa Timur | 98.59 | 86.29 | 57.65 |
| Banten | 97.67 | 80.53 | 49.46 |
| B a l i | 98.45 | 87.62 | 63.24 |
| Nusa Tenggara Barat | 97.14 | 84.99 | 56.17 |
| Nusa Tenggara Timur | 93.72 | 77.39 | 47.57 |
| Kalimantan Barat | 97.07 | 83.83 | 49.13 |
| Kalimantan Tengah | 98.43 | 86.19 | 53.25 |
| Kalimantan Selatan | 97.48 | 78.66 | 48.91 |
| Kalimantan Timur | 98.35 | 90.64 | 63.99 |
| Sulawesi Utara | 97.82 | 87.96 | 56.27 |
| Sulawesi Tengah | 97.16 | 80.67 | 48.94 |
| Sulawesi Selatan | 95.63 | 78.53 | 51.49 |
| Sulawesi Tenggara | 97.64 | 85.36 | 58.45 |
| Gorontalo | 94.00 | 76.65 | 47.64 |
| Sulawesi Barat | 94.41 | 74.67 | 43.14 |
| Maluku | 97.49 | 91.20 | 71.82 |
| Maluku Utara | 96.80 | 89.05 | 62.84 |
| Papua Barat | 93.30 | 88.50 | 57.64 |
| Papua | 83.38 | 77.93 | 54.04 |
| Indonesia | 97.83 | 84.41 | 54.70 |

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS

Di Indonesia angka partisipasi sekolah terkecil terdapat pada kelompok umur 16-18 tahun yaitu hanya 54,7% jika dibandingkan dengan kelompok umur 7-12 tahun yang mencapai 97,83% dan kelompok umur 13-15 tahun sebesar 84,41%.

In Indonesia the lowest school enrollment rate is in 16-18 age group with 54.7%, compare to 7-12 age group with 97.83% and 13-15 age group with 84.41%.

Angka partisipasi sekolah terendah berada di usia 16-18 tahun yaitu hanya sebesar 43,14% dan terdapat di Provinsi Sulawesi Barat.

The lowest school enrollment rate is in 16-18 age group with 43.14% in Sulawesi Barat.

Tabel 3.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007
 Table Human Development Index by province, 2004-2007

| Provinsi/Province | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|---------------------------|------|------|------|-------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 68.7 | 69.0 | 69.4 | 70.4 |
| Sumatera Utara | 71.4 | 72.0 | 72.5 | 72.8 |
| Sumatera Barat | 70.5 | 71.2 | 71.6 | 72.2 |
| R i a u | 72.2 | 73.6 | 73.8 | 74.6 |
| J a m b i | 70.1 | 71.0 | 71.3 | 71.5 |
| Sumatra Selatan | 69.6 | 70.2 | 71.1 | 71.4 |
| Bengkulu | 69.9 | 71.1 | 71.3 | 71.6 |
| Lampung | 68.4 | 68.8 | 69.4 | 69.8 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 69.6 | 70.7 | 71.2 | 71.6 |
| Kepulauan Riau | 70.8 | 72.2 | 72.8 | 73.7 |
| DKI Jakarta | 75.8 | 76.1 | 76.3 | 76.6 |
| Jawa Barat | 69.1 | 69.9 | 70.3 | 70.7 |
| Jawa Tengah | 68.9 | 69.8 | 70.3 | 70.9 |
| DI Yogyakarta | 72.9 | 73.5 | 73.7 | 74.2 |
| Jawa Timur | 66.8 | 68.4 | 69.2 | 69.8 |
| Banten | 67.9 | 68.8 | 69.1 | 69.3 |
| B a l i | 69.1 | 69.8 | 70.1 | 70.5 |
| Nusa Tenggara Barat | 60.6 | 62.4 | 63.0 | 68.7 |
| Nusa Tenggara Timur | 62.7 | 63.6 | 64.8 | 68.4 |
| Kalimantan Barat | 65.4 | 66.2 | 67.1 | 67.5 |
| Kalimantan Tengah | 71.7 | 73.2 | 73.4 | 73.5 |
| Kalimantan Selatan | 66.7 | 67.4 | 67.7 | 68.0 |
| Kalimantan Timur | 72.2 | 72.9 | 73.3 | 73.8 |
| Sulawesi Utara | 73.4 | 74.2 | 74.4 | 74.7 |
| Sulawesi Tengah | 67.3 | 68.5 | 68.8 | 69.3 |
| Sulawesi Selatan | 67.8 | 68.1 | 68.8 | 69.6 |
| Sulawesi Tenggara | 66.7 | 67.5 | 67.8 | 68.3 |
| Gorontalo | 65.4 | 67.5 | 68.0 | 68.8 |
| Sulawesi Barat | 64.4 | 65.7 | 67.1 | 67.7 |
| Maluku | 69.0 | 69.2 | 69.7 | 70.0 |
| Maluku Utara | 66.4 | 67.0 | 67.5 | 67.8 |
| Papua Barat | 63.7 | 64.8 | 66.1 | 67.3 |
| Papua | 60.9 | 62.1 | 62.8 | 63.4 |
| Indonesia | 68.7 | 69.6 | 70.1 | 70.59 |

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
 Source: Human Development Index, BPS

IPM Indonesia pada tahun 2007 adalah sebesar 70.59 sedangkan untuk tingkat provinsi IPM tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 76.6 dan IPM terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 63.4

Indonesian Human Development Index (HDI) in 2007 is 70.59. while the highest HDI is in DKI Jakarta with 76.6 and the lowest HDI is in Papua with 63.4

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007
Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007

| Provinsi/Province | 2005 | 2006 | 2007 |
|---------------------------|-------|-------|-------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | - | 37.82 | 39.38 |
| Sumatera Utara | 44.15 | 45.44 | 51.47 |
| Sumatera Barat | 44.03 | 45.81 | 53.08 |
| R i a u | 40.05 | 41.88 | 56.90 |
| J a m b i | 53.24 | 48.00 | 59.85 |
| Sumatra Selatan | 51.49 | 44.81 | 57.87 |
| Bengkulu | 42.21 | 48.33 | 49.55 |
| Lampung | 58.87 | 56.00 | 67.26 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 46.04 | 47.77 | 55.63 |
| Kepulauan Riau | 37.87 | 43.37 | 53.26 |
| DKI Jakarta | 31.41 | 43.95 | 44.33 |
| Jawa Barat | 37.46 | 36.86 | 42.48 |
| Jawa Tengah | 52.67 | 54.92 | 57.00 |
| DI Yogyakarta | 61.07 | 62.08 | 69.21 |
| Jawa Timur | 53.91 | 52.05 | 60.28 |
| Banten | 32.76 | 32.80 | 34.98 |
| B a l i | 54.99 | 50.69 | 56.75 |
| Nusa Tenggara Barat | 36.56 | 35.02 | 45.20 |
| Nusa Tenggara Timur | 47.90 | 49.59 | 63.89 |
| Kalimantan Barat | 51.42 | 54.27 | 61.11 |
| Kalimantan Tengah | 51.69 | 50.20 | 50.93 |
| Kalimantan Selatan | 46.77 | 59.81 | 68.39 |
| Kalimantan Timur | 49.47 | 57.70 | 63.37 |
| Sulawesi Utara | 40.07 | 46.49 | 53.42 |
| Sulawesi Tengah | 41.61 | 34.96 | 40.04 |
| Sulawesi Selatan | 41.00 | 45.57 | 46.70 |
| Sulawesi Tenggara | 50.51 | 52.69 | 61.92 |
| Gorontalo | 34.08 | 40.18 | 40.23 |
| Sulawesi Barat | - | 40.03 | 53.01 |
| Maluku | 57.87 | 52.70 | 55.46 |
| Maluku Utara | 40.60 | 43.45 | 44.97 |
| Papua Barat | - | 42.52 | 34.86 |
| Papua | 41.00 | 54.09 | 58.56 |
| Indonesia | 48.15 | 46.13 | 52.72 |

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: *Welfare statistics, BPS*

Catatan/Note:
 bersumber dari pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung yang berjarak >10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja
Pipe drinking water and safety drinking water source (pump, protected well and spring with > 10 m from septic tank)



4

PENGELUARAN
KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005, 2007, 2008
Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005, 2007, 2008

| Kelompok Barang/Commodity Group | | 2005 | 2007 | 2008 |
|----------------------------------|--|----------------|----------------|----------------|
| A. Makanan/Food | | 147,311 | 174,028 | 193,828 |
| 1. | Padi-padian/Cereals | 24,483 | 35,874 | 36,970 |
| 2. | Umbi-umbian/Tubers | 1,664 | 1,991 | 2,040 |
| 3. | Ikan/Fish | 13,374 | 13,822 | 15,315 |
| 4. | Daging/Meat | 6,984 | 6,898 | 7,104 |
| 5. | Telur dan susu/Eggs and milk | 8,946 | 10,497 | 12,048 |
| 6. | Sayur-sayuran/Vegetables | 11,607 | 13,690 | 15,539 |
| 7. | Kacang-kacangan/Legumes | 4,887 | 5,207 | 5,978 |
| 8. | Buah-buahan/Fruits | 6,203 | 9,055 | 8,779 |
| 9. | Minyak dan lemak/Oil and fats | 5,540 | 5,959 | 8,336 |
| 10. | Bahan minuman/Beverage stuff | 6,384 | 7,799 | 8,221 |
| 11. | Bumbu-bumbuan/Spices | 3,819 | 3,900 | 4,312 |
| 12. | Konsumsi lainnya/ Miscellaneous food items | 3,843 | 4,735 | 5,356 |
| 13. | Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages*) | 31,847 | 37,030 | 44,193 |
| 14. | Tembakau dan sirih/ Tobacco and betel | 17,729 | 17,570 | 19,636 |
| B. Bukan Makanan/Non Food | | 139,430 | 179,393 | 192,542 |
| 1. | Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facility | 64,601 | 73,450 | 78,083 |
| 2. | Barang dan jasa/Goods and services | 44,213 | 60,125 | 66,141 |
| 3. | Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear and headgear | 10,951 | 11,783 | 13,014 |
| 4. | Barang-barang tahan lama/Durable goods | 12,963 | 22,873 | 24,627 |
| 5. | Pajak dan asuransi/Taxes and insurance | 3,508 | 4,486 | 4,839 |
| 6. | Keperluan pesta dan upacara/ Parties and ceremonies | 3,195 | 6,674 | 5,838 |
| C. | Jumlah/Total | 286,741 | 353,421 | 386,370 |

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol/Included alcoholic beverages

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia tahun 2008 terbesar adalah untuk makanan dan minuman jadi di kelompok makanan sebesar Rp. 44,193,-
The highest average per capita monthly expenditure is on prepared food and beverages with Rp.44,193.-

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di kelompok bukan makanan terbesar adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah yaitu Rp.78,083,-
The highest average per capita monthly expenditure for non food commodity groups is on housing and household facility with Rp.78,083.-

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia 2005, 2007, 2008 (rupiah)
Weekly Average per Capita Consumption of Several Food Items in Indonesia, 2005, 2007 and 2008 (rupiahs)

| | Jenis Makanan/ <i>Food Items</i> | Satuan <i>Units</i> | 2005 | 2007 | 2008 |
|-----|---|----------------------|-------|-------|-------|
| 1. | Beras/ <i>Rice</i> | Kg | 1.872 | 1.740 | 1.797 |
| 2. | Jagung basah berkulit/ <i>Fresh maize with husk</i> | Kg | 0.018 | 0.046 | 0.024 |
| 3. | Jagung pocelan, pipilan/ <i>Dry shelled maize</i> | Kg | 0.047 | 0.060 | 0.044 |
| 4. | Ketela pohon/ <i>Cassava</i> | Kg | 0.161 | 0.134 | 0.147 |
| 5. | Ketela rambat/ <i>Sweet potatoes</i> | Kg | 0.060 | 0.046 | 0.051 |
| 6. | Gaplek/ <i>Dried cassava</i> | Kg | 0.003 | 0.005 | 0.005 |
| 7. | Ikan dan udang segar/ <i>Fresh fish and shrimp¹⁾</i> | Kg | 0.281 | 0.260 | 0.263 |
| 8. | Ikan dan udang diawetkan/ <i>Canned fish and shrimp</i> | Ons/ <i>Ounce</i> | 0.499 | 0.523 | 0.537 |
| 9. | Daging sapi, kerbau/ <i>Cow, buffalo meat</i> | Kg | 0.010 | 0.008 | 0.007 |
| 10 | Daging ayam ras, kampung/ <i>Broiler, Local Chicken meat</i> | Kg | 0.076 | 0.079 | 0.073 |
| 11. | Telur ayam/ <i>Chicken egg²⁾</i> | Kg | 0.106 | 0.122 | 0.115 |
| 12. | Telur itik, manila, asin/ <i>Duck, salted egg</i> | Butir/ <i>Unit</i> | 0.075 | 0.093 | 0.088 |
| 13. | Susu kental manis/ <i>Canned liquid milk</i> | (397 gr) | 0.057 | 0.068 | 0.061 |
| 14. | Susu bubuk kaleng, bayi/ <i>Canned, baby powder milk</i> | Kg | 0.018 | 0.026 | 0.025 |
| 15. | Tahu/ <i>Soybean curd</i> | Kg | 0.153 | 0.163 | 0.137 |
| 16. | Tempe/ <i>Fermented soybean cake</i> | Kg | 0.159 | 0.152 | 0.139 |
| 17 | Minyak kelapa, goreng, jagung/ <i>Coconut, maize, other frying oil</i> | Liter/ <i>Littre</i> | 0.195 | 0.198 | 0.196 |
| 18. | Kelapa/ <i>Coconut</i> | Butir/ <i>Unit</i> | 0.209 | 0.216 | 0.184 |
| 19. | Gula pasir/ <i>Sugar</i> | Ons/ <i>Ounce</i> | 1.618 | 1.654 | 1.617 |
| 20. | Gula merah/ <i>Brown sugar</i> | Ons/ <i>Ounce</i> | 0.192 | 0.209 | 0.188 |

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

1) Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang/*Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp*

2) Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0.05 Kg/*One chicken egg is approximated to weight 0.05 Kg*

Beras merupakan bahan makanan yang paling banyak di konsumsi dalam seminggu oleh penduduk Indonesia.

Rice is the most food items that is consumed within a week by Indonesian Population

Daging sapi atau kerbau termasuk bahan makanan yang paling sedikit dikonsumsi oleh penduduk Indonesia dalam seminggu.

Cow, buffalo meat is the least food that is consumed by Indonesian Population within a week.

Tabel 4.3 Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 (rupiah)
Average per Capita Monthly Expenditure by Province, 2007 and 2008 (rupiahs)

| Provinsi/Province | 2007 | | 2008 | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| | Total Total (000 rp) | Makanan Food (000 rp) | Total Total (000 rp) | Makanan Food (000 rp) |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 336.9 | 204.2 | 382.1 | 230.1 |
| Sumatera Utara | 351.6 | 188.0 | 391.8 | 211.7 |
| Sumatera Barat | 378.3 | 212.7 | 402.0 | 229.9 |
| R i a u | 492.2 | 242.1 | 520.3 | 261.7 |
| Jambi | 367.6 | 194.2 | 381.0 | 203.4 |
| Sumatra Selatan | 329.7 | 177.5 | 361.3 | 198.0 |
| Bengkulu | 313.5 | 167.7 | 363.6 | 190.5 |
| Lampung | 329.5 | 163.6 | 334.1 | 173.3 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 472.2 | 255.6 | 521.1 | 280.4 |
| Kepulauan Riau | 516.6 | 243.2 | 560.2 | 274.2 |
| DKI Jakarta | 773.4 | 272.8 | 863.7 | 313.9 |
| Jawa Barat | 367.3 | 180.5 | 396.9 | 199.4 |
| Jawa Tengah | 281.4 | 140.6 | 306.3 | 157.8 |
| DI Yogyakarta | 390.6 | 163.3 | 416.9 | 178.7 |
| Jawa Timur | 295.3 | 143.5 | 332.0 | 164.7 |
| Banten | 431.1 | 196.9 | 454.5 | 213.3 |
| B a l i | 440.5 | 193.0 | 429.0 | 195.6 |
| Nusa Tenggara Barat | 256.4 | 141.2 | 300.4 | 167.5 |
| Nusa Tenggara Timur | 214.7 | 128.2 | 237.3 | 141.6 |
| Kalimantan Barat | 297.4 | 172.9 | 349.2 | 201.4 |
| Kalimantan Tengah | 355.7 | 205.6 | 418.2 | 251.7 |
| Kalimantan Selatan | 414.3 | 222.5 | 443.5 | 235.6 |
| Kalimantan Timur | 516.1 | 227.4 | 585.3 | 253.9 |
| Sulawesi Utara | 350.8 | 184.6 | 341.5 | 183.2 |
| Sulawesi Tengah | 275.3 | 150.2 | 319.6 | 174.3 |
| Sulawesi Selatan | 291.9 | 151.9 | 321.0 | 168.1 |
| Sulawesi Tenggara | 260.5 | 141.9 | 274.6 | 148.3 |
| Sulawesi Barat | 255.3 | 148.0 | 275.9 | 164.3 |
| Gorontalo | 264.7 | 137.1 | 275.9 | 150.0 |
| Maluku | 287.0 | 163.7 | 286.6 | 175.5 |
| Maluku Utara | 367.3 | 204.3 | 305.4 | 216.1 |
| Papua Barat | 293.1 | 169.3 | 409.4 | 205.3 |
| Papua | 351.4 | 208.9 | 346.9 | 219.5 |
| Indonesia | 353.4 | 174.0 | 386.3 | 193.8 |

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS
Source: Expenditure for Consumption of Indonesia per Province, BPS

Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Indonesia untuk makanan sebesar Rp. 193,800,- atau sekitar 50.17 % dari total pengeluaran per kapita per bulan di tahun 2008.

Average per capita monthly expenditure of Indonesian population for food is Rp.193,800.- or about 50.17% from total per capita monthly expenditure in 2008

Penduduk Provinsi Maluku Utara pengeluaran per kapita per bulan untuk makanan mencapai 70,76 % dari total pengeluaran per bulannya.

Per capita monthly expenditure of Maluku Utara population for food reaches 70.76% from total monthly expenditure.





5

KEMISKINAN

POVERTY

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Miskin per Provinsi 2007 dan 2008 (ribu)
Number of Poor People by Province, 2007 and 2008 (thousand)

| Provinsi/ Province | Perkotaan/Urban | | Perdesaan/Rural | |
|---------------------------|-----------------|----------|-----------------|----------|
| | 2007 | 2008 | 2007 | 2008 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 218.8 | 195.8 | 864.9 | 763.9 |
| Sumatera Utara | 833.5 | 761.7 | 935.0 | 852.1 |
| Sumatera Barat | 149.2 | 127.3 | 380.0 | 349.9 |
| Riau | 246.4 | 245.1 | 328.1 | 321.6 |
| Jambi | 137.2 | 120.1 | 144.7 | 140.2 |
| Sumatera Selatan | 545.9 | 514.7 | 785.9 | 734.9 |
| Bengkulu | 135.6 | 131.8 | 235.0 | 220.2 |
| Lampung | 366.0 | 365.6 | 1,295.7 | 1,226.0 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 38.6 | 36.5 | 56.5 | 50.2 |
| Kepulauan Riau | 76.8 | 69.2 | 71.6 | 67.1 |
| DKI Jakarta | 405.7 | 379.6 | 0.0 | 0.0 |
| Jawa Barat | 2,654.6 | 2,617.4 | 2,803.3 | 2,705.0 |
| Jawa Tengah | 2,687.3 | 2,556.5 | 3,869.9 | 3,633.1 |
| DI Yogyakarta | 335.3 | 324.2 | 298.2 | 292.1 |
| Jawa Timur | 2,575.7 | 2,310.7 | 4,579.6 | 4,340.6 |
| Banten | 399.4 | 371.0 | 486.8 | 445.7 |
| Bali | 119.8 | 115.1 | 109.3 | 100.7 |
| Nusa Tenggara Barat | 570.9 | 560.4 | 547.7 | 520.2 |
| Nusa Tenggara Timur | 124.9 | 119.3 | 1,038.7 | 979.1 |
| Kalimantan Barat | 144.1 | 127.5 | 440.2 | 381.3 |
| Kalimantan Tengah | 51.2 | 45.3 | 159.1 | 154.6 |
| Kalimantan Selatan | 83.1 | 81.1 | 150.4 | 137.8 |
| Kalimantan Timur | 136.1 | 110.4 | 188.7 | 176.1 |
| Sulawesi Utara | 79.0 | 72.7 | 171.1 | 150.9 |
| Sulawesi Tengah | 67.1 | 60.9 | 490.3 | 463.8 |
| Sulawesi Selatan | 152.8 | 150.8 | 930.6 | 880.9 |
| Sulawesi Tenggara | 31.3 | 27.2 | 434.1 | 408.7 |
| Gorontalo | 30.7 | 27.5 | 211.2 | 194.1 |
| Sulawesi Barat | 55.1 | 48.3 | 134.8 | 122.8 |
| Maluku | 49.1 | 44.7 | 355.6 | 346.7 |
| Maluku Utara | 11.7 | 9.0 | 98.2 | 96.0 |
| Papua Barat | 11.0 | 9.5 | 255.8 | 237.0 |
| Papua | 35.4 | 31.6 | 758.0 | 701.5 |
| Indonesia | 13,559.3 | 12,768.5 | 23,609.0 | 22,194.8 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan, BPS
Source: Data and Information Poverty, BPS

Penduduk miskin tahun 2008 terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 6.651,3 ribu jiwa atau 19,02% dari total penduduk miskin di Indonesia.
The highest number of poor people is in Jawa Timur province with 6,651.3 thousands or 19.02% of total of poor people in Indonesia.

Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi terendah yang memiliki penduduk miskin, yaitu hanya sebanyak 86,7 ribu jiwa atau sekitar 0,25% dari total penduduk miskin di Indonesia.
Bangka Belitung has the least number of poor people, it is 86.7 thousands people or 0.25% of total of poor people in Indonesia.

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008
 Table Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008

| Provinsi/Province | 2006 | 2007 | 2008 |
|---------------------------|-------|-------|-------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 28.28 | 26.65 | 23.53 |
| Sumatera Utara | 15.01 | 13.90 | 12.55 |
| Sumatera Barat | 12.51 | 11.90 | 10.67 |
| R i a u | 11.85 | 11.20 | 10.63 |
| J a m b i | 11.37 | 10.27 | 9.32 |
| Sumatera Selatan | 20.99 | 19.15 | 17.73 |
| Bengkulu | 23.00 | 22.13 | 20.64 |
| Lampung | 22.77 | 22.19 | 20.98 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 10.91 | 9.54 | 8.58 |
| Kepulauan Riau | 12.16 | 10.30 | 9.18 |
| DKI Jakarta | 4.57 | 4.61 | 4.29 |
| Jawa Barat | 14.49 | 13.55 | 13.01 |
| Jawa Tengah | 22.19 | 20.43 | 19.23 |
| DI Yogyakarta | 19.15 | 18.99 | 18.32 |
| Jawa Timur | 21.09 | 19.98 | 18.51 |
| Banten | 9.79 | 9.07 | 8.15 |
| B a l i | 7.08 | 6.63 | 6.17 |
| Nusa Tenggara Barat | 27.17 | 24.99 | 23.81 |
| Nusa Tenggara Timur | 29.34 | 27.51 | 25.65 |
| Kalimantan Barat | 15.24 | 12.91 | 11.07 |
| Kalimantan Tengah | 11.00 | 9.38 | 8.71 |
| Kalimantan Selatan | 8.32 | 7.01 | 6.48 |
| Kalimantan Timur | 11.41 | 11.04 | 9.51 |
| Sulawesi Utara | 11.54 | 11.42 | 10.10 |
| Sulawesi Tengah | 23.63 | 22.42 | 20.75 |
| Sulawesi Selatan | 14.57 | 14.11 | 13.34 |
| Sulawesi Tenggara | 23.37 | 21.33 | 19.53 |
| Gorontalo | 29.13 | 27.35 | 24.88 |
| Sulawesi Barat | 20.74 | 19.03 | 16.73 |
| Maluku | 33.03 | 31.14 | 29.66 |
| Maluku Utara | 12.73 | 11.97 | 11.28 |
| Papua Barat | 41.34 | 39.31 | 35.12 |
| Papua | 41.52 | 40.78 | 37.08 |
| Indonesia | 17.75 | 16.58 | 15.42 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Penduduk miskin Indonesia pada tahun 2008 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2007, yaitu dari 16,58% menjadi 15,42%.
 Number of poor people in Indonesia in 2008 has been decreased compare to 2007 condition from 16.58% become 15.42%.

Provinsi yang memiliki penduduk miskin terbanyak adalah Provinsi Papua yaitu sebesar 37,08% penduduk Papua merupakan penduduk miskin.
 37.08% of Papua population are poor people, Papua is a province with the highest percentage of poor people.

Tabel 5.3 Garis Kemiskinan per Provinsi (rp/kapita/bulan), 2008-2009
 Poverty Line by Province (rp/capita/month), 2008-2009

| Provinsi/Province | Perkotaan/Urban | | Perdesaan/Rural | | Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural | |
|---------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|---|---------|
| | 2008 | 2009 | 2008 | 2009 | 2008 | 2009 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 266,168 | 292,428 | 229,237 | 249,546 | 239,873 | 541,974 |
| Sumatera Utara | 218,333 | 234,712 | 171,922 | 189,306 | 193,321 | 424,018 |
| Sumatera Barat | 226,343 | 248,525 | 179,755 | 201,257 | 195,733 | 449,782 |
| Riau | 247,923 | 265,707 | 210,519 | 226,945 | 229,371 | 492,652 |
| Kepulauan Riau | 289,541 | 308,210 | 231,580 | 256,742 | 262,232 | 564,952 |
| Jambi | 223,527 | 244,516 | 162,434 | 178,107 | 182,229 | 422,623 |
| Sumatera Selatan | 229,552 | 247,661 | 175,556 | 190,109 | 196,452 | 437,770 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 250,240 | 272,809 | 242,441 | 261,378 | 246,169 | 534,187 |
| Bengkulu | 224,081 | 242,735 | 170,878 | 182,351 | 189,607 | 425,086 |
| Lampung | 203,685 | 224,168 | 160,734 | 175,734 | 172,332 | 399,902 |
| DKI Jakarta | 290,268 | 316,936 | - | - | 290,268 | 316,936 |
| Jawa Barat | 190,824 | 203,751 | 155,367 | 175,193 | 176,216 | 378,944 |
| Banten | 197,328 | 121,310 | 156,494 | 178,235 | 181,076 | 299,545 |
| Jawa Tengah | 184,704 | 196,478 | 152,531 | 169,312 | 168,168 | 365,790 |
| DI Yogyakarta | 208,655 | 228,236 | 169,934 | 182,706 | 194,830 | 410,942 |
| Jawa Timur | 183,408 | 202,624 | 155,432 | 174,628 | 169,112 | 377,252 |
| Bali | 190,026 | 211,461 | 158,206 | 176,003 | 176,569 | 387,464 |
| Nusa Tenggara Barat | 193,241 | 213,450 | 148,998 | 164,526 | 167,536 | 377,976 |
| Nusa Tenggara Timur | 199,006 | 218,796 | 126,746 | 142,478 | 139,731 | 361,274 |
| Kalimantan Barat | 179,261 | 194,881 | 150,968 | 166,815 | 158,834 | 361,696 |
| Kalimantan Tengah | 196,354 | 209,317 | 180,671 | 199,157 | 186,003 | 408,474 |
| Kalimantan Selatan | 199,416 | 216,538 | 166,676 | 181,059 | 180,263 | 397,597 |
| Kalimantan Timur | 257,862 | 283,472 | 205,255 | 224,506 | 237,979 | 507,978 |
| Sulawesi Utara | 175,628 | 193,251 | 162,433 | 178,271 | 168,160 | 371,522 |
| Gorontalo | 154,987 | 173,850 | 143,584 | 156,873 | 147,154 | 330,723 |
| Sulawesi Tengah | 196,229 | 217,529 | 160,527 | 182,241 | 168,025 | 399,770 |
| Sulawesi Selatan | 160,220 | 177,872 | 127,938 | 142,241 | 138,334 | 320,113 |
| Sulawesi Tenggara | 151,471 | 175,901 | 139,065 | 156,866 | 141,919 | 332,767 |
| Sulawesi Barat | 156,041 | 175,070 | 141,701 | 157,554 | 146,492 | 332,624 |
| Maluku | 213,969 | 230,913 | 180,087 | 199,596 | 188,931 | 430,509 |
| Maluku Utara | 213,505 | 226,732 | 176,757 | 190,838 | 187,671 | 417,570 |
| Papua | 264,625 | 285,158 | 213,548 | 234,727 | 225,195 | 519,885 |
| Papua Barat | 244,807 | 304,730 | 230,254 | 269,354 | 233,570 | 574,084 |
| Indonesia | 204,896 | 222,123 | 161,831 | 179,835 | 182,636 | |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Tabel 5.4 Batas Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin, 1980-2009
 Poverty Line and Number of Population Below The Poverty Line, 1980-2009

| Tahun/Year | Batas Miskin (rupiah/kapita/bulan)/ Poverty Line (rupiahs/capita/month) | | Jumlah Penduduk Miskin (juta)/ Number of Population Below the Poverty Line (million) | |
|--------------------|--|------------|---|----------------|
| | Kota/Urban | Desa/Rural | Kota/Urban | Desa/Rural |
| 1980 ¹⁾ | 6,831 | 4,449 | 9.5 | 32.8 |
| 1981 ¹⁾ | 9,777 | 5,877 | 9.3 | 31.3 |
| 1984 ¹⁾ | 13,731 | 7,746 | 9.3 | 25.7 |
| 1987 ¹⁾ | 17,381 | 10,294 | 9.7 | 20.3 |
| 1990 ¹⁾ | 20,614 | 13,295 | 9.4 | 17.8 |
| 1993 ¹⁾ | 27,905 | 18,244 | 8.7 | 17.2 |
| 1996 ¹⁾ | 38,246 | 27,413 | 7.2 | 15.3 |
| 1996 ³⁾ | 42,032 | 31,366 | 9.4 | 24.6 |
| 1998 ²⁾ | 96,959 | 72,780 | 17.6 | 31.9 |
| 1999 ³⁾ | 92,409 | 74,272 | 15.7 (15.6) | 32.7 (32.3) |
| 1999 ⁴⁾ | 89,845 | 69,420 | 12.4 (12.3) | 25.1 (24.8) |
| 2000 ⁵⁾ | 91,632 | 73,648 | 12.3 | 26.4 |
| 2001 ⁶⁾ | 100,011 | 80,382 | 8.6 | 29.3 |
| 2002 ⁷⁾ | 130,499 | 96,512 | 13.3 | 25.1 |
| 2003 ⁸⁾ | 138,803 | 105,888 | 12.2 | 25.1 |
| 2004 ⁸⁾ | 143,455 | 108,725 | 11.4 | 24.8 |
| 2005 ⁸⁾ | 150,799 | 117,259 | 12.4 | 22.7 |
| 2006 ⁸⁾ | 174,290 | 130,584 | 14.5 | 24.8 |
| 2007 ⁸⁾ | 187,942 | 146,837 | 13.6 | 23.6 |
| 2008 ⁸⁾ | 204,896 | 161,831 | 12.8 | 22.2 |
| 2009 ⁸⁾ | 222,123 | 179,835 | 11.9 | 20.6 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

- 1) Menggunakan standar lama sebelum tahun 1998 (1976-1996)
 Based on previous us standart before 1998 (1976-1996)
- 2) Hasil susenas Desember 1998/Based on the December 1998 susenas
- 3) Hasil susenas Februari (reguler)/Based on the regular susenas of February
 () Angka tanpa Timor Timur/Without Timor Timur
- 4) Hasil susenas Agustus 1999/Based on the August 1999 susenas
 () Angka tanpa Timor Timur/Without Timor Timur
- 6) Hasil estimasi termasuk NAD/estimated result including NAD
- 7) Termasuk estimasi 4 provinsi (NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua) yang tidak terkena sampel susenas modul konsumsi 2002/Including estimated 4 provinces (NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua) which excluding sample consumption modul 2002 susenas
- 8) Hasil susenas panel/Based on panel

Tabel 5.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2007
Number and Percentage of Poor People by Province and Head of Household Education, 2007

| Provinsi/ Province | Tidak/Belum Tamat SD Not Yet Elementary School | | SD Elementary School | |
|---------------------------|---|-------|-------------------------|-------|
| | Jumlah/Total (000) | % | Jumlah/Total (000) | % |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 344.3 | 31.77 | 408.3 | 37.68 |
| Sumatera Utara | 516.5 | 29.20 | 572.3 | 32.36 |
| Sumatera Barat | 241.9 | 45.72 | 162.6 | 30.73 |
| Riau | 208.0 | 36.21 | 211.2 | 36.76 |
| Jambi | 116.0 | 41.14 | 111.7 | 39.63 |
| Sumatera Selatan | 441.5 | 33.15 | 596.5 | 44.79 |
| Bengkulu | 129.8 | 35.02 | 134.7 | 36.34 |
| Lampung | 737.8 | 44.40 | 557.2 | 33.53 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 46.5 | 48.92 | 33.9 | 35.65 |
| Kepulauan Riau | 60.9 | 41.06 | 38.2 | 25.77 |
| DKI Jakarta | 79.4 | 19.58 | 131.8 | 32.49 |
| Jawa Barat | 2,154.3 | 39.47 | 2,628.0 | 48.15 |
| Jawa Tengah | 2,777.8 | 42.36 | 2,875.6 | 43.85 |
| DI Yogyakarta | 223.0 | 35.20 | 234.9 | 37.08 |
| Jawa Timur | 3,335.1 | 46.61 | 2,690.5 | 37.60 |
| Banten | 443.1 | 50.00 | 320.3 | 36.15 |
| Bali | 85.5 | 37.34 | 87.3 | 38.10 |
| Nusa Tenggara Barat | 657.4 | 58.77 | 280.7 | 25.09 |
| Nusa Tenggara Timur | 562.5 | 48.34 | 425.7 | 36.58 |
| Kalimantan Barat | 297.0 | 50.83 | 178.2 | 30.50 |
| Kalimantan Tengah | 50.4 | 23.97 | 110.5 | 52.55 |
| Kalimantan Selatan | 109.2 | 46.75 | 76.4 | 32.73 |
| Kalimantan Timur | 122.4 | 37.70 | 114.7 | 35.33 |
| Sulawesi Utara | 71.9 | 28.74 | 82.5 | 33.00 |
| Sulawesi Tengah | 185.4 | 33.27 | 226.9 | 40.71 |
| Sulawesi Selatan | 571.7 | 52.77 | 281.2 | 25.95 |
| Sulawesi Tenggara | 164.9 | 35.43 | 154.3 | 33.14 |
| Gorontalo | 139.3 | 57.57 | 80.1 | 33.11 |
| Sulawesi Barat | 85.5 | 45.05 | 68.8 | 36.23 |
| Maluku | 82.1 | 20.29 | 184.7 | 45.65 |
| Maluku Utara | 36.8 | 33.50 | 42.3 | 38.49 |
| Papua Barat | 75.2 | 28.17 | 98.3 | 36.85 |
| Papua | 369.0 | 46.50 | 211.2 | 26.62 |
| Indonesia | 15,514.3 | 41.74 | 14,428.5 | 38.82 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

50 persen penduduk miskin di Provinsi Banten kepala rumah tangganya tidak/belum tamat SD
 50% of poor people in Banten, the head of the family has not completed the elementary school.

Lanjutan Tabel 5.5/Continued Table 5.5

| Provinsi/ Province | SLTP/ Junior High School | | SLTA/ Senior High School | |
|---------------------------|-----------------------------|-------|-----------------------------|-------|
| | Jumlah/Total (000) | % | Jumlah/Total (000) | % |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 195.9 | 18.08 | 126.5 | 11.67 |
| Sumatera Utara | 378.0 | 21.37 | 288.9 | 16.34 |
| Sumatera Barat | 73.8 | 13.94 | 48.2 | 9.11 |
| Riau | 93.0 | 16.18 | 56.5 | 9.83 |
| Jambi | 33.4 | 11.85 | 19.3 | 6.83 |
| Sumatera Selatan | 159.1 | 11.95 | 133.2 | 10.01 |
| Bengkulu | 58.3 | 15.74 | 47.3 | 12.76 |
| Lampung | 233.5 | 14.05 | 131.3 | 7.90 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 8.3 | 8.73 | 6.2 | 6.54 |
| Kepulauan Riau | 23.8 | 16.04 | 24.2 | 16.34 |
| DKI Jakarta | 116.8 | 28.78 | 75.3 | 18.57 |
| Jawa Barat | 466.6 | 8.55 | 194.9 | 3.57 |
| Jawa Tengah | 545.6 | 8.32 | 334.8 | 5.11 |
| DI Yogyakarta | 107.7 | 17.00 | 66.6 | 10.51 |
| Jawa Timur | 675.4 | 9.44 | 419.1 | 5.86 |
| Banten | 88.0 | 9.92 | 34.9 | 3.93 |
| Bali | 24.6 | 10.76 | 29.7 | 12.96 |
| Nusa Tenggara Barat | 109.0 | 9.75 | 62.7 | 5.61 |
| Nusa Tenggara Timur | 90.4 | 7.77 | 80.9 | 6.95 |
| Kalimantan Barat | 58.5 | 10.02 | 48.4 | 8.28 |
| Kalimantan Tengah | 36.3 | 17.24 | 12.4 | 5.90 |
| Kalimantan Selatan | 30.5 | 13.06 | 17.1 | 7.33 |
| Kalimantan Timur | 47.8 | 14.71 | 37.6 | 11.57 |
| Sulawesi Utara | 58.4 | 23.34 | 36.9 | 14.75 |
| Sulawesi Tengah | 82.9 | 14.87 | 57.9 | 10.39 |
| Sulawesi Selatan | 126.3 | 11.66 | 93.1 | 8.59 |
| Sulawesi Tenggara | 82.0 | 17.62 | 59.3 | 12.74 |
| Gorontalo | 12.4 | 5.13 | 9.4 | 3.89 |
| Sulawesi Barat | 20.1 | 10.58 | 14.1 | 7.44 |
| Maluku | 68.3 | 16.88 | 62.5 | 15.44 |
| Maluku Utara | 18.5 | 16.82 | 11.4 | 10.39 |
| Papua Barat | 40.7 | 15.24 | 48.3 | 18.10 |
| Papua | 97.2 | 12.25 | 101.9 | 12.85 |
| Indonesia | 4,256.8 | 11.45 | 2,786.9 | 7.50 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

11,45% kepala rumah tangga miskin pendidikannya adalah SLTP dan 7,50% pendidikannya SLTA.
 11.45% of head of the poor family, its formal education is Junior High School and 7.50% is Senior High School

Lanjutan Tabel 5.5/*Continued Table 5.5*

| Provinsi/ Province | Diatas SLTA/ <i>after Senior High School</i> | | Jumlah/ Total | |
|---------------------------|--|-------------|-----------------------|---------------|
| | Jumlah/Total (000) | % | Jumlah/Total (000) | % |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 8.7 | 0.80 | 1,083.7 | 100.00 |
| Sumatera Utara | 12.8 | 0.73 | 1,768.5 | 100.00 |
| Sumatera Barat | 2.6 | 0.49 | 529.2 | 100.00 |
| Riau | 5.8 | 1.01 | 574.5 | 100.00 |
| Jambi | 1.5 | 0.55 | 281.9 | 100.00 |
| Sumatera Selatan | 1.4 | 0.11 | 1,331.8 | 100.00 |
| Bengkulu | 0.5 | 0.15 | 370.6 | 100.00 |
| Lampung | 1.8 | 0.11 | 1,661.7 | 100.00 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0.2 | 0.17 | 95.1 | 100.00 |
| Kepulauan Riau | 1.2 | 0.80 | 148.4 | 100.00 |
| DKI Jakarta | 2.4 | 0.58 | 405.7 | 100.00 |
| Jawa Barat | 14.1 | 0.26 | 5,457.9 | 100.00 |
| Jawa Tengah | 23.5 | 0.36 | 6,557.2 | 100.00 |
| DI Yogyakarta | 1.4 | 0.22 | 633.5 | 100.00 |
| Jawa Timur | 35.2 | 0.49 | 7,155.3 | 100.00 |
| Banten | 0 | 0.00 | 886.2 | 100.00 |
| Bali | 1.9 | 0.85 | 229.1 | 100.00 |
| Nusa Tenggara Barat | 8.8 | 0.78 | 1,118.6 | 100.00 |
| Nusa Tenggara Timur | 4.2 | 0.36 | 1,163.6 | 100.00 |
| Kalimantan Barat | 2.2 | 0.38 | 584.3 | 100.00 |
| Kalimantan Tengah | 0.7 | 0.33 | 210.3 | 100.00 |
| Kalimantan Selatan | 0.3 | 0.13 | 233.5 | 100.00 |
| Kalimantan Timur | 2.3 | 0.70 | 324.8 | 100.00 |
| Sulawesi Utara | 0.4 | 0.17 | 250.1 | 100.00 |
| Sulawesi Tengah | 4.3 | 0.77 | 557.4 | 100.00 |
| Sulawesi Selatan | 11.1 | 1.03 | 1,083.4 | 100.00 |
| Sulawesi Tenggara | 4.9 | 1.06 | 465.4 | 100.00 |
| Gorontalo | 0.7 | 0.29 | 241.9 | 100.00 |
| Sulawesi Barat | 1.3 | 0.70 | 189.9 | 100.00 |
| Maluku | 7.1 | 1.75 | 404.7 | 100.00 |
| Maluku Utara | 0.9 | 0.80 | 109.9 | 100.00 |
| Papua Barat | 4.4 | 1.64 | 266.8 | 100.00 |
| Papua | 14.2 | 1.79 | 793.4 | 100.00 |
| Indonesia | 181.8 | 0.49 | 37,168.3 | 100.00 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS

Source: *Data and Information Poverty 2007, BPS*

Di Provinsi Banten tidak ada kepala rumah tangga miskin yang pendidikannya di atas SLTA.
In Banten there is no head of the poor family who has completed Senior High School

Tabel 5.6 Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Menurut Provinsi Tahun 2007
Drop Out Rate of Primary School by Province 2007

| Provinsi/ <i>Provinces</i> | Miskin/ <i>Poor</i> | Tidak Miskin/ <i>Not poor</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
|----------------------------|---------------------|-------------------------------|----------------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 0.80 | 0.23 | 0.42 |
| Sumatera Utara | 1.67 | 0.36 | 0.61 |
| Sumatera Barat | 2.82 | 0.32 | 0.72 |
| Riau | 2.10 | 0.42 | 0.67 |
| Jambi | 2.11 | 0.66 | 0.86 |
| Sumatera Selatan | 2.56 | 0.86 | 1.27 |
| Bengkulu | 1.29 | 0.44 | 0.66 |
| Lampung | 1.27 | 0.40 | 0.63 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 5.19 | 1.30 | 1.79 |
| Kepulauan Riau | 0.62 | 0.67 | 0.66 |
| DKI Jakarta | 2.73 | 0.41 | 0.57 |
| Jawa Barat | 1.96 | 0.31 | 0.59 |
| Jawa Tengah | 1.07 | 0.14 | 0.37 |
| DI Yogyakarta | 0.00 | 0.26 | 0.19 |
| Jawa Timur | 0.96 | 0.18 | 0.36 |
| Banten | 2.64 | 0.13 | 0.44 |
| Bali | 0.95 | 0.36 | 0.41 |
| Nusa Tenggara Barat | 1.60 | 0.56 | 0.88 |
| Nusa Tenggara Timur | 2.23 | 1.13 | 1.49 |
| Kalimantan Barat | 2.42 | 0.50 | 0.81 |
| Kalimantan Tengah | 2.49 | 0.58 | 0.81 |
| Kalimantan Selatan | 4.48 | 0.87 | 1.21 |
| Kalimantan Timur | 2.50 | 0.34 | 0.67 |
| Sulawesi Utara | 2.18 | 1.13 | 1.29 |
| Sulawesi Tengah | 2.09 | 0.45 | 0.89 |
| Sulawesi Selatan | 5.02 | 0.86 | 1.62 |
| Sulawesi Tenggara | 2.53 | 0.56 | 1.06 |
| Gorontalo | 6.28 | 0.92 | 2.56 |
| Sulawesi Barat | 7.20 | 0.40 | 2.05 |
| Maluku | 1.45 | 0.55 | 0.90 |
| Maluku Utara | 2.76 | 0.63 | 0.96 |
| Papua Barat | 2.18 | 0.12 | 1.62 |
| Papua | 1.09 | 0.85 | 0.97 |
| Indonesia | 1.78 | 0.38 | 0.67 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Angka putus sekolah usia 7-12 penduduk miskin sebesar 1,78% jauh diatas penduduk tidak miskin yang hanya sebesar 0,38%.

Number of drop out rate of poor population who are 7-12 years old is 1.78%, it is much higher than rate of non poor population 0.38%

Penduduk miskin di Provinsi DI Yogyakarta tidak terdapat anak putus sekolah usia 7-12 tahun, sedangkan penduduk tidak miskin terdapat 0,26% anak yang putus sekolah usia 7-12 tahun.

No poor population in DI Yogyakarta who has dropped out in the age of 7-12 years old, while for non poor population there is 0.26% children of 7-12 years old who dropped out.

Tabel 5.7 Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Menurut Provinsi, 2007
Drop Out Rate of Junior High School by Province, 2007

| Provinsi/ <i>Provinces</i> | Miskin/ <i>Poor</i> | Tidak Miskin/ <i>Not Poor</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
|----------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 4.17 | 0.72 | 1.76 |
| Sumatera Utara | 9.63 | 2.41 | 3.48 |
| Sumatera Barat | 19.85 | 4.77 | 6.66 |
| Riau | 8.13 | 1.87 | 2.66 |
| Jambi | 12.47 | 4.81 | 5.63 |
| Sumatera Selatan | 15.81 | 4.01 | 6.30 |
| Bengkulu | 13.81 | 3.30 | 5.65 |
| Lampung | 6.56 | 3.42 | 4.15 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 43.04 | 7.90 | 12.30 |
| Kepulauan Riau | 10.51 | 1.49 | 2.75 |
| DKI Jakarta | 20.10 | 1.77 | 2.93 |
| Jawa Barat | 13.88 | 2.49 | 4.05 |
| Jawa Tengah | 6.41 | 1.37 | 2.28 |
| DI Yogyakarta | 3.45 | 0.25 | 0.95 |
| Jawa Timur | 7.13 | 1.87 | 2.86 |
| Banten | 21.62 | 2.21 | 3.86 |
| Bali | 9.28 | 1.60 | 2.00 |
| Nusa Tenggara Barat | 10.40 | 3.87 | 5.59 |
| Nusa Tenggara Timur | 19.06 | 8.86 | 11.66 |
| Kalimantan Barat | 18.17 | 6.04 | 7.63 |
| Kalimantan Tengah | 8.46 | 3.80 | 4.30 |
| Kalimantan Selatan | 23.10 | 5.71 | 7.16 |
| Kalimantan Timur | 8.12 | 3.23 | 3.88 |
| Sulawesi Utara | 23.94 | 4.55 | 6.86 |
| Sulawesi Tengah | 19.78 | 3.50 | 6.98 |
| Sulawesi Selatan | 22.59 | 5.13 | 7.48 |
| Sulawesi Tenggara | 11.61 | 3.36 | 5.20 |
| Gorontalo | 30.05 | 8.81 | 15.07 |
| Sulawesi Barat | 23.00 | 8.81 | 11.53 |
| Maluku | 5.19 | 1.88 | 2.94 |
| Maluku Utara | 11.99 | 4.82 | 5.80 |
| Papua Barat | 8.86 | 0.68 | 4.40 |
| Papua | 8.88 | 3.58 | 5.86 |
| Indonesia | 11.22 | 2.81 | 4.21 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Angka putus sekolah usia 13-15 tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 15,07%.
Drop out rate of 13-15 years old children is in Gorontalo with 15.07%

Di Kepulauan Bangka Belitung 43,04% penduduk miskinnya putus sekolah pada umur 13-15 tahun.
In Bangka Belitung 43.04% of its poor population have dropped out in the age of 13-15 years old

Tabel 5.8 Persentase Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2007
Table 5.8 Percentage of Birth Attended by Trained Paramedics By Province, 2007

| Provinsi/Provinces | Miskin/ Poor | Tidak Miskin/ Not Poor | Jumlah/ Total |
|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 70.19 | 85.03 | 80.40 |
| Sumatera Utara | 72.51 | 86.83 | 84.00 |
| Sumatera Barat | 72.78 | 88.40 | 85.77 |
| Riau | 54.17 | 79.54 | 76.25 |
| Jambi | 44.70 | 69.81 | 66.77 |
| Sumatera Selatan | 60.34 | 77.53 | 73.49 |
| Bengkulu | 59.61 | 85.24 | 78.26 |
| Lampung | 56.94 | 76.35 | 70.93 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 59.31 | 83.00 | 80.34 |
| Kepulauan Riau | 76.56 | 91.62 | 89.87 |
| DKI Jakarta | 94.99 | 97.82 | 97.63 |
| Jawa Barat | 38.72 | 66.55 | 61.79 |
| Jawa Tengah | 66.11 | 84.66 | 79.89 |
| DI Yogyakarta | 89.45 | 97.25 | 95.49 |
| Jawa Timur | 68.46 | 86.41 | 81.87 |
| Banten | 34.83 | 67.40 | 64.06 |
| Bali | 82.67 | 95.08 | 93.73 |
| Nusa Tenggara Barat | 57.48 | 75.91 | 69.87 |
| Nusa Tenggara Timur | 25.24 | 51.82 | 42.46 |
| Kalimantan Barat | 38.76 | 63.44 | 59.20 |
| Kalimantan Tengah | 46.99 | 52.91 | 60.92 |
| Kalimantan Selatan | 45.95 | 74.99 | 72.10 |
| Kalimantan Timur | 58.13 | 83.37 | 80.07 |
| Sulawesi Utara | 70.17 | 86.27 | 83.22 |
| Sulawesi Tengah | 40.09 | 65.83 | 58.24 |
| Sulawesi Selatan | 44.04 | 67.59 | 62.76 |
| Sulawesi Tenggara | 31.19 | 52.23 | 46.36 |
| Gorontalo | 42.78 | 65.73 | 57.57 |
| Sulawesi Barat | 31.01 | 47.68 | 43.50 |
| Maluku | 27.41 | 49.47 | 41.13 |
| Maluku Utara | 19.44 | 41.15 | 37.97 |
| Papua Barat | 39.57 | 69.18 | 55.99 |
| Papua | 37.12 | 63.70 | 52.27 |
| Indonesia | 55.57 | 77.08 | 72.53 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, 2007
Percentage of Households Use Clean Water By Province, 2007

| Provinsi/Provinces | Miskin/ Poor | Tidak Miskin/ Not Poor | Jumlah/ Total |
|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 25.21 | 40.26 | 36.96 |
| Sumatera Utara | 28.45 | 50.11 | 47.82 |
| Sumatera Barat | 22.95 | 48.67 | 46.29 |
| Riau | 14.64 | 36.90 | 34.90 |
| Jambi | 22.71 | 44.08 | 42.36 |
| Sumatera Selatan | 30.38 | 49.17 | 46.23 |
| Bengkulu | 16.39 | 30.02 | 27.51 |
| Lampung | 31.27 | 42.22 | 40.11 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 34.73 | 49.76 | 48.64 |
| Kepulauan Riau | 44.61 | 71.48 | 69.33 |
| DKI Jakarta | 79.91 | 80.38 | 80.36 |
| Jawa Barat | 24.38 | 44.11 | 41.97 |
| Jawa Tengah | 35.75 | 53.69 | 50.71 |
| DI Yogyakarta | 49.86 | 69.88 | 66.93 |
| Jawa Timur | 46.14 | 59.92 | 57.63 |
| Banten | 20.83 | 46.82 | 45.05 |
| Bali | 37.69 | 65.22 | 63.76 |
| Nusa Tenggara Barat | 35.66 | 49.64 | 46.72 |
| Nusa Tenggara Timur | 14.33 | 31.64 | 27.75 |
| Kalimantan Barat | 6.71 | 17.23 | 16.19 |
| Kalimantan Tengah | 18.41 | 32.66 | 31.65 |
| Kalimantan Selatan | 31.90 | 55.14 | 53.89 |
| Kalimantan Timur | 33.08 | 67.33 | 64.48 |
| Sulawesi Utara | 29.89 | 49.09 | 47.43 |
| Sulawesi Tengah | 23.39 | 37.30 | 34.79 |
| Sulawesi Selatan | 27.06 | 50.93 | 48.26 |
| Sulawesi Tenggara | 34.14 | 46.98 | 44.80 |
| Gorontalo | 33.86 | 45.99 | 43.23 |
| Sulawesi Barat | 31.56 | 36.79 | 36.03 |
| Maluku | 35.08 | 46.25 | 43.54 |
| Maluku Utara | 21.34 | 38.89 | 37.32 |
| Papua Barat | 28.88 | 51.22 | 44.25 |
| Papua | 11.33 | 36.62 | 28.12 |
| Indonesia | 32.98 | 51.16 | 48.72 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: *Data and Information Poverty 2007, BPS*

Rumah tangga di Indonesia kurang dari 50% yaitu hanya 48,72% yang menggunakan air bersih.
Less than 50% of Indonesian household who use clean water. The exact number is only 48.72%

Di Provinsi Kalimantan Barat hanya 16,19% rumah tangga yang menggunakan air bersih.
In Kalimantan Barat only 16.19% of its households who use clean water.

Sedangkan di Provinsi DKI Jakarta ada sebanyak 80,36% rumah tangga menggunakan air bersih
While in DKI Jakarta 80.36% of its households use clean water.

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri/Bersama Menurut Provinsi, 2007
Percentage of Households With Descebt Toilet by Province, 2007

| Provinsi/ <i>Provinces</i> | Miskin/ <i>Poor</i> | Tidak Miskin/ <i>Not Poor</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
|----------------------------|---------------------|-------------------------------|----------------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 42.85 | 63.19 | 58.73 |
| Sumatera Utara | 57.00 | 81.39 | 78.81 |
| Sumatera Barat | 37.02 | 64.32 | 61.79 |
| Riau | 71.91 | 90.24 | 88.60 |
| Jambi | 47.30 | 75.05 | 72.82 |
| Sumatera Selatan | 55.18 | 75.48 | 72.30 |
| Bengkulu | 43.49 | 75.11 | 69.29 |
| Lampung | 66.69 | 77.32 | 75.28 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 32.62 | 68.14 | 65.50 |
| Kepulauan Riau | 75.75 | 93.82 | 92.38 |
| DKI Jakarta | 76.69 | 93.63 | 93.06 |
| Jawa Barat | 50.20 | 77.73 | 74.74 |
| Jawa Tengah | 52.90 | 74.81 | 71.17 |
| DI Yogyakarta | 81.07 | 93.45 | 91.62 |
| Jawa Timur | 56.81 | 75.53 | 72.43 |
| Banten | 26.00 | 68.68 | 65.77 |
| Bali | 44.48 | 81.68 | 79.70 |
| Nusa Tenggara Barat | 24.61 | 54.94 | 48.61 |
| Nusa Tenggara Timur | 62.29 | 73.91 | 71.30 |
| Kalimantan Barat | 37.90 | 67.11 | 64.20 |
| Kalimantan Tengah | 45.47 | 66.90 | 65.39 |
| Kalimantan Selatan | 43.89 | 73.66 | 72.06 |
| Kalimantan Timur | 65.23 | 87.49 | 85.64 |
| Sulawesi Utara | 58.07 | 80.87 | 78.90 |
| Sulawesi Tengah | 32.56 | 57.85 | 53.28 |
| Sulawesi Selatan | 43.84 | 74.09 | 70.70 |
| Sulawesi Tenggara | 48.58 | 68.33 | 64.98 |
| Gorontalo | 21.31 | 55.88 | 48.02 |
| Sulawesi Barat | 33.10 | 50.98 | 48.36 |
| Maluku | 30.46 | 60.78 | 53.41 |
| Maluku Utara | 22.78 | 56.35 | 53.35 |
| Papua Barat | 36.57 | 66.45 | 57.14 |
| Papua | 40.05 | 66.83 | 57.82 |
| Indonesia | 51.87 | 76.06 | 72.81 |

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS



6

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 6.1 Luas Panen dan Produksi Padi dan Tanaman Pangan, 2007 - 2009
 Table 6.1 *Harvested Area and Production of Paddy and Food Crops, 2007 - 2009*

| Jenis Tanaman/ <i>Crops</i> | 2007-2009 | |
|----------------------------------|---|-----------------------------------|
| | Luas Panen/ <i>Harvested Area (ha)</i> | Produksi/ <i>Production (ton)</i> |
| 2007 | | |
| Padi/ <i>Paddy</i> | 12,147,637 | 57,157,435 |
| Jagung/ <i>Maize</i> | 3,630,324 | 13,287,527 |
| Kedelai/ <i>Soybean</i> | 459,116 | 592,534 |
| Kacang tanah/ <i>Peanut</i> | 660,480 | 789,089 |
| Kacang hijau/ <i>Green bean</i> | 306,207 | 322,487 |
| Ubi kayu/ <i>Cassava</i> | 1,201,481 | 19,988,058 |
| Ubi jalar/ <i>Sweet Potatoes</i> | 176,932 | 1,886,852 |
| 2008 | | |
| Padi/ <i>Paddy</i> | 12.327.425 | 12.327.425 |
| Jagung/ <i>Maize</i> | 4.001.724 | 16.317.252 |
| Kedelai/ <i>Soybean</i> | 590.956 | 775.710 |
| Kacang tanah/ <i>Peanut</i> | 633.922 | 770.054 |
| Kacang hijau/ <i>Mungbean</i> | 278.137 | 298.059 |
| Ubi kayu/ <i>Cassava</i> | 1.204.933 | 21.756.991 |
| Ubi jalar/ <i>Sweet Potatoes</i> | 174.561 | 1.881.761 |
| 2009* | | |
| Padi/ <i>Paddy</i> | 12.668.989 | 62.561.146 |
| Jagung/ <i>Maize</i> | 4,096,838 | 17,041,215 |
| Kedelai/ <i>Soybean</i> | 701.392 | 924.511 |
| Kacang tanah/ <i>Peanut</i> | 628.660 | 763.507 |
| Kacang hijau/ <i>Mungbean</i> | 265.253 | 286.234 |
| Ubi kayu/ <i>Cassava</i> | 1.205.440 | 21.990.381 |
| Ubi jalar/ <i>Sweet Potatoes</i> | 181.183 | 1.947.311 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Angka ramalan II/ Forecast II

Produksi padi dari tahun ke tahun masih mendominasi dibandingkan produksi tanaman pangan lainnya. Pada tahun 2009 produksi padi meningkat 1.13% dibandingkan tahun 2008 yaitu dari 60,251,073 ton menjadi 60.931,912 ton

Paddy production year by year is still dominate compared to other food crops. On 2009 paddy production increase 1.13% compared to 2008, its 60.251.073 ton to 60.931.912 ton.

Tabel 6.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ribu ton), 2006-2009
 Table Production of Paddy by Province (thousand tons), 2006-2009

| Provinsi/Province | 2006 | 2007 | 2008 | 2009* |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Nanggroe Aceh Darusalam | 1,351 | 1,533 | 1,402 | 1,540 |
| Sumatera Utara | 3,008 | 3,266 | 3,341 | 3,470 |
| Sumatera Barat | 1,889 | 1,938 | 1,966 | 2,060 |
| Riau | 429 | 492 | 494 | 576 |
| Jambi | 545 | 587 | 582 | 641 |
| Sumatera Selatan | 2,456 | 2,753 | 2,971 | 3,064 |
| Bengkulu | 378 | 470 | 485 | 481 |
| Lampung | 2,130 | 2,308 | 2,341 | 2,548 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 16 | 24 | 15 | 20 |
| Kepulauan Riau | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DKI Jakarta | 6 | 8 | 8 | 9 |
| Jawa Barat | 9,419 | 9,914 | 10,111 | 10,621 |
| Jawa Tengah | 8,729 | 8,617 | 9,136 | 9,326 |
| DI Yogyakarta | 708 | 709 | 798 | 817 |
| Jawa Timur | 9,347 | 9,402 | 10,475 | 10,839 |
| Banten | 1,751 | 1,816 | 1,818 | 1,857 |
| Bali | 841 | 840 | 840 | 846 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,553 | 1,526 | 1,751 | 1,862 |
| Nusa Tenggara Timur | 512 | 506 | 578 | 596 |
| Kalimantan Barat | 1,108 | 1,225 | 1,321 | 1,267 |
| Kalimantan Tengah | 492 | 562 | 523 | 551 |
| Kalimantan Selatan | 1,637 | 1,954 | 1,954 | 2,012 |
| Kalimantan Timur | 541 | 567 | 586 | 587 |
| Sulawesi Utara | 455 | 495 | 520 | 547 |
| Sulawesi Tengah | 193 | 200 | 985 | 1,004 |
| Sulawesi Selatan | 740 | 858 | 4,083 | 4,139 |
| Sulawesi Tenggara | 3,366 | 3,635 | 405 | 418 |
| Gorontalo | 349 | 423 | 235 | 242 |
| Sulawesi Barat | 302 | 313 | 343 | 346 |
| Maluku | 50 | 57 | 76 | 77 |
| Maluku Utara | 59 | 49 | 52 | 47 |
| Papua Barat | 27 | 28 | 40 | 43 |
| Papua | 68 | 82 | 86 | 108 |
| Indonesia | 54,455 | 57,157 | 60,326 | 62,561 |

Sumber: Produksi Padi dan Palawija, BPS

Source: Production of Paddy and Secondary Food Crops, BPS

Catatan/Note: *) Angka ramalan II/Forecast II

Produksi padi terbesar dihasilkan oleh provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 17.10% dari total produksi padi Indonesia

The highest paddy production is produced by Jawa Timur Province which 17.10% of total paddy production of Indonesia

Kepulauan Riau merupakan satu-satunya provinsi yang tidak memproduksi padi.

Kepulauan Riau is the only province doesn't produce paddy

Tabel 6.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kualitas, 2007-2009 (rupiah/kg)
Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2007-2009 (rupiahs/kg)

| Tahun, Bulan/ Year, Month | GKG | GKP | Gabah Kualitas Rendah/Bad Quality |
|------------------------------|----------|----------|--------------------------------------|
| 2007 | | | |
| Januari | 2,895.70 | 2,671.09 | 2,246.74 |
| Februari | 2,909.53 | 2,750.37 | 2,424.66 |
| Maret | 2,924.09 | 2,559.26 | 2,291.71 |
| April | 2,783.51 | 2,191.84 | 1,932.25 |
| Mei | 2,385.22 | 2,241.63 | 2,040.61 |
| Juni | 2,656.98 | 2,337.24 | 2,133.37 |
| Juli | 2,683.05 | 2,300.80 | 2,135.45 |
| Agustus | 2,640.37 | 2,307.66 | 2,178.45 |
| September | 2,542.36 | 2,364.44 | 2,248.83 |
| Oktober | 2,790.83 | 2,375.65 | 2,213.84 |
| November | 2,648.64 | 2,379.56 | 2,184.33 |
| Desember | 2,682.61 | 2,440.48 | 2,283.29 |
| 2008 | | | |
| Januari | 2,932.40 | 2,677.27 | 2,251.61 |
| Februari | 2,853.19 | 2,594.47 | 2,166.74 |
| Maret | 2,713.19 | 2,202.12 | 1,929.80 |
| April | 2,657.18 | 2,185.60 | 1,965.79 |
| Mei | 2,775.22 | 2,500.17 | 2,216.49 |
| Juni | 2,940.77 | 2,650.78 | 2,417.84 |
| Juli | 2,913.86 | 2,583.97 | 2,376.13 |
| Agustus | 2,884.95 | 2,561.68 | 2,398.32 |
| September | 2,881.66 | 2,660.26 | 2,403.04 |
| Oktober | 2,968.50 | 2,640.92 | 2,372.06 |
| November | 2,961.91 | 2,637.94 | 2,334.71 |
| Desember | 3,017.29 | 2,697.56 | 2,328.56 |
| 2009 | | | |
| Januari | 2,932.40 | 2,677.27 | 2,251.61 |
| Februari | 2,853.19 | 2,594.47 | 2,166.74 |
| Maret | 2,713.19 | 2,202.12 | 1,929.80 |
| April | 2,694.60 | 2,662.39 | 2,363.19 |
| Mei | 3,139.06 | 2,732.34 | |
| Juni | 3,016.46 | 2,738.30 | |
| Juli | 3,039.16 | 2,699.57 | |
| Agustus | | | |
| September | | | |
| HPP 2007 | 2,575.00 | 2,035.00 | |
| HPP 2008 | 2,800.00 | 2,240.00 | |
| HPP 2009 | 3,000.00 | 2,440.00 | |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note:
 GKG = Gabah Kering Giling/*Dried Unhusked Rice*
 GKP = Gabah Kering Panen/*Dried Harvested Rice*
 HPP = Harga Pembelian Pemerintah/*Guideline Purchasing Price*

Tabel 6.4 Jumlah dan Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, 2004-2008
Number and Area of Forest Concession Estates, 2004-2008

| Year | Jumlah Perusahaan/ Number of Estate | Luas Lahan Area (Ha) |
|---------|--|----------------------------|
| 2004 | 247 | 21,412,319 |
| 2005 | 285 | 27,715,184 |
| 2006 | 275 | 28,424,883 |
| 2007 | 324 | 28,271,043 |
| 2008 e) | 303 | 26,273,140 |

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source: Statistics of Forest Concession Estate, BPS

Catatan/Note: e) Angka Perkiraan/Estimate Figures

Tabel 6.5 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu Bulat, 2005-2008
Production of Logs of Forest Concession Estates by Type of Logs, 2005-2008

| Jenis Kayu/Type of logs | 2005 | 2006 | 2007 | 2008*) |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Agathis | 32,132 | 1,612 | 12,754 | 8,587 |
| Bakau | 290,475 | 155,582 | 188,224 | 166,038 |
| Bangkirai | 48,776 | 66,136 | 72,178 | 75,075 |
| Benuang | 14,861 | 6,655 | 7,066 | 4,197 |
| Damar | 2,777 | 1,625 | 2,615 | 1,761 |
| Duabanga | 32,393 | 0 | 0 | 0 |
| Indah | 72,980 | 45,209 | 24,457 | 764 |
| Jelutung | 22,226 | 18,580 | 38,734 | 41,669 |
| Kapur | 307,602 | 390,958 | 496,354 | 565,501 |
| Kruing | 242,706 | 308,901 | 238,990 | 177,831 |
| Meranti | 4,135,592 | 4,377,991 | 4,876,171 | 4,839,428 |
| Mersawa | 20,103 | 12,675 | 14,610 | 12,710 |
| Nyatoh | 31,434 | 23,587 | 25,760 | 23,645 |
| Palapi | 17,598 | 20,522 | 22,197 | 23,879 |
| Ramin | 81,127 | 81,587 | 65,788 | 47,661 |
| Resak | 3,703 | 4,548 | 3,566 | 2,986 |
| Lainnya | 1,117,565 | 909,309 | 925,403 | 874,222 |
| Rimba Campuran | 1,684,351 | 1,475,917 | 1,499,361 | 1,385,462 |
| Indonesia | 8,154,403 | 7,901,394 | 8,514,228 | 8,251,416 |

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source: Statistics of Forest Concession Estate, BPS

Catatan/Note: *) Angka Perkiraan/Estimate Figures

Jenis kayu yang banyak diproduksi adalah kayu meranti, pada tahun 2008 produksi kayu meranti sebesar 4,839,428

Type of logs mostly produced is meranti. In 2008 production of meranti is 4.839.428

Sedangkan kayu dua banga sejak tahun 2006 tidak diproduksi lagi

While since 2005 duabanga was not produced again

Tabel 6.6 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2006-2008
Table 6.6 Planted Area and Production of Small Holders Estate, 2006-2008

| Jenis Tanaman/ <i>Crops</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | | |
|---|----------------------|---------|---------|
| | 2006 | 2007 | 2008*) |
| Luas/Area (000 ha) | | | |
| Karet/ <i>Rubber</i> | 2,833.0 | 2,899.7 | 2,943.7 |
| Kelapa/ <i>Coconut</i> | 3720.5 | 3,720.5 | 3,728.6 |
| Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i> | 2,536.5 | 2,571.2 | 2,903.3 |
| Kopi/ <i>Coffee</i> | 1255.1 | 1243.4 | 1,250.4 |
| Kakao/ <i>Cocoa</i> | 1,219.6 | 1,272.8 | 1,364.4 |
| Kapok/ <i>Kapok</i> | 173.2 | 173.3 | 173.5 |
| Jambu mete/ <i>Cashew nut</i> | 568.9 | 570.2 | 569.5 |
| Kayu manis/ <i>Cinnamon</i> | 124.6 | 126.8 | 128.1 |
| Kemiri/ <i>Candienut</i> | 205.5 | 205.8 | 205.9 |
| Pinang/ <i>Areca nut</i> | 126.2 | 127.2 | 128.1 |
| Lada/ <i>Pepper</i> | 192.6 | 189.1 | 190.8 |
| Cengkeh/ <i>Clove</i> | 436.1 | 444.7 | 448.5 |
| Tembakau/ <i>Tobacco</i> | 167.1 | 192.2 | 197.8 |
| Produksi/ <i>Production</i> (000 tons) | | | |
| Karet/ <i>Rubber</i> | 2082.6 | 2,176.7 | 2,308.4 |
| Kelapa/ <i>Coconut</i> | 3,061.4 | 3,123.0 | 3,176.7 |
| Minyak kelapa sawit/ <i>Crude palm oil</i> | 5,608.2 | 5,811.0 | 6,683.0 |
| Inti sawit/ <i>Palm cernel</i> | 1,065.6 | 1,104.1 | 1,336.6 |
| Kopi/ <i>Coffee</i> | 653.3 | 652.3 | 657.3 |
| Kakao/ <i>Cocoa</i> | 702.2 | 671.4 | 721.4 |
| Kapok/ <i>Kapok</i> | 60.9 | 61.0 | 61.0 |
| Jambu mete/ <i>Cashew nut</i> | 149.0 | 146.0 | 142.4 |
| Kayu manis/ <i>Cinnamon</i> | 100.5 | 103.1 | 104.2 |
| Kemiri/ <i>Candienut</i> | 102.3 | 102.4 | 107.1 |
| Pinang/ <i>Areca nut</i> | 53.6 | 57 | 57.3 |
| Lada/ <i>Pepper</i> | 77.5 | 74.1 | 79.7 |
| Cengkeh/ <i>Clove</i> | 60.3 | 79.1 | 79.6 |
| Tembakau/ <i>Tobacco</i> | 142.0 | 161.7 | 166.4 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS
 Catatan/ *Note:* *) Angka sementara/ *Preliminary figures*

Produksi tanaman perkebunan rakyat terbesar adalah dari minyak kelapa sawit, yaitu pada tahun 2008 produksinya sebesar 6,683 ribu ton dengan luas lahan sebesar 2,903.3 ribu Ha
The most production of small holders estate is crude palm oil which 6.683 thousand tons with planted area 2.903.3 thousand ha.

Tabel 6.7 Banyaknya Ternak Menurut Jenis (ribu ekor), 2006-2008
 Table 6.7 Number of Livestock by Type (thousand head), 2006-2008

| Jenis Ternak/ Type of Livestock | 2006 | 2007 | 2008 ^{*)} |
|--------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Ternak Besar/ Cattle milch | 13,808.3 | 14,375.9 | 14,880.1 |
| Sapi perah/Milk Cow | 369.0 | 374.1 | 407.8 |
| Sapi potong/Cow | 10,875.1 | 11,514.9 | 11,869.2 |
| Kerbau/ Buffalo | 2,166.6 | 2,085.8 | 2,191.6 |
| Kuda/ Horse | 397.6 | 401.1 | 411.5 |
| Ternak Kecil/ Small Livestock | 28,988.0 | 30,695.2 | 33,574.1 |
| Kambing/Goat | 13,790.0 | 14,470.2 | 15,805.9 |
| Domba/ Sheep | 8,979.8 | 9,514.2 | 10,391.8 |
| Babi/Pig | 6,218.2 | 6,710.8 | 7,376.4 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS
 Catatan/ Note: *) Angka sementara/ Preliminary figures

Banyaknya ternak besar masih didominasi oleh sapi potong dimana pada tahun 2008 jumlah ternak sebesar 11.869,2 ribu ekor
 Number of livestock is still dominated by cow. In 2008 number of cow is 11,869.2 thousand heads

Tabel 6.8 Banyaknya Unggas Menurut Jenis(ribu ekor), 2006-2008
 Table 6.8 Number of Poultry by Type (thousand head), 2006-2008

| Jenis Unggas/ Type of Poultry | 2006 | 2007 | 2008 ^{*)} |
|----------------------------------|-----------|-----------|--------------------|
| Ayam Kampung/ Local Chicken | 291,085.2 | 272,251.4 | 290,802.7 |
| Ayam Ras Petelor/ Egg Layer | 100,201.6 | 111,489.0 | 116,474.0 |
| Ayam Ras Pedaging/ Broiler | 797,527.4 | 891,659.3 | 1,075,884.8 |
| Itik/Duck | 32,480.7 | 35,866.8 | 36,931.1 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS
 Catatan/ Note: *) Angka sementara/ Preliminary figures

Produksi unggas terbanyak adalah ayam ras pedaging dimana pada tahun 2008 produksinya sebesar 1.075.884,8 ribu ekor atau meningkat 20,66% dari tahun 2007
 Most poultry production is broiler which 1,075,884.8 thousand heads in 2008 or increase 20.66% of 2007

Tabel 6.9 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2006-2007 (ton)
Quantity of Capture Fisheries of Production by Province, 2006-2007 (tons)

| Provinsi/Province | Perikanan Laut/ Marine Fisheries | | Perairan Umum/ Open Water | |
|---------------------------|-------------------------------------|------------------|------------------------------|----------------|
| | 2006 | 2007 | 2006 | 2007 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 124,963 | 130,550 | 1,419 | 1,127 |
| Sumatera Utara | 342,378 | 348,222 | 12,194 | 13,452 |
| Sumatera Barat | 123,528 | 187,092 | 6,574 | 9,360 |
| R i a u | 99,194 | 102,090 | 14,174 | 14,355 |
| Kepulauan Riau | 164,493 | 193,556 | - | - |
| J a m b i | 25,100 | 43,638 | 5,122 | 5,345 |
| Sumatera Selatan | 35,485 | 37,790 | 42,547 | 43,045 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 127,274 | 123,202 | - | - |
| B e n g k u l u | 40,725 | 42,435 | 672 | 666 |
| L a m p u n g | 133,551 | 135,214 | 10,515 | 13,595 |
| DKI Jakarta | 137,570 | 146,240 | - | - |
| Jawa Barat | 149,490 | 167,288 | 12,856 | 7,187 |
| Banten | 57,745 | 61,679 | 579 | 645 |
| Jawa Tengah | 193,554 | 154,442 | 16,175 | 15,870 |
| DI Yogyakarta | 1,731 | 2,629 | 1,037 | 977 |
| Jawa Timur | 374,620 | 382,877 | 11,848 | 11,690 |
| B a l i | 77,239 | 106,212 | 611 | 684 |
| Nusa Tenggara Barat | 95,148 | 99,554 | 1,936 | 2,577 |
| Nusa Tenggara Timur | 97,040 | 101,217 | - | - |
| Kalimantan Barat | 66,160 | 65,828 | 9,963 | 7,795 |
| Kalimantan Tengah | 48,402 | 48,570 | 33,574 | 39,417 |
| Kalimantan Selatan | 121,496 | 98,684 | 49,665 | 53,563 |
| Kalimantan Timur | 90,825 | 95,740 | 27,163 | 35,549 |
| Sulawesi Utara | 189,546 | 191,257 | 1,247 | 1,373 |
| Gorontalo | 48,213 | 49,060 | 1,050 | 903 |
| Sulawesi Tengah | 96,738 | 116,830 | 342 | 376 |
| Sulawesi Selatan | 281,939 | 282,535 | 20,800 | 19,014 |
| Sulawesi Tenggara | 46,727 | 66,449 | 166 | - |
| Sulawesi Barat | 200,689 | 204,195 | 4,727 | 4,841 |
| M a l u k u | 484,406 | 489,249 | 89 | 124 |
| Maluku Utara | 117,321 | 134,354 | - | - |
| Papua | 218,327 | 224,191 | 6,876 | 6,927 |
| Papua Barat | 100,574 | 101,411 | - | - |
| Indonesia | 4,512,191 | 4,734,280 | 293,921 | 310,457 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS*

Produksi perikanan laut Indonesia pada tahun 2007 meningkat sebesar 4.92% jika dibandingkan tahun 2006 yaitu dari 4,512,191 ton menjadi 4,734,280 ton
Quantity of capture fisheries of production in 2007 increase 4.92% compared to 2006 which 4.512,191 ton to 4.734,280 ton

Tabel 6.10 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2008*
*Area and Production of Palm Oil by Province and Category of Producers in Indonesia 2008**

| Provinsi/Province | Jumlah Luas Area (Ha) Total Area (Ha) | Jumlah Produksi Total Production (Ton) |
|---------------------------|--|---|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 274.1 | 709.0 |
| Sumatera Utara | 1,026.6 | 3,200.7 |
| Sumatera Barat | 305.9 | 898.6 |
| Riau | 1,623.5 | 5,072.8 |
| Kepulauan Riau | 0.5 | 0.0 |
| Jambi | 454.8 | 1,210.2 |
| Sumatera Selatan | 718.1 | 1,829.6 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 171.5 | 407.2 |
| Bengkulu | 161.5 | 355.9 |
| Lampung | 158.5 | 406.9 |
| DKI Jakarta | - | - |
| Jawa Barat | 11.6 | 19.8 |
| Banten | 15.0 | 33.8 |
| Jawa Tengah | - | - |
| DI Yogyakarta | - | - |
| Jawa Timur | - | - |
| Bali | - | - |
| Nusa Tenggara Barat | - | - |
| Nusa Tenggara Timur | - | - |
| Kalimantan Barat | 476.9 | 1,140.6 |
| Kalimantan Tengah | 709.2 | 1,352.9 |
| Kalimantan Selatan | 265.2 | 368.6 |
| Kalimantan Timur | 368.5 | 370.7 |
| Sulawesi Utara | - | - |
| Gorontalo | - | - |
| Sulawesi Tengah | 52.2 | 136.8 |
| Sulawesi Selatan | 16.2 | 45.1 |
| Sulawesi Barat | 117.3 | 384.2 |
| Sulawesi Tenggara | 21.2 | 8.8 |
| Maluku | - | - |
| Maluku Utara | - | - |
| Papua | 25.9 | 56.7 |
| Papua Barat | 33.6 | 80.3 |
| Indonesia | 7,007.9 | 18,089.5 |

Sumber: Statistik kelapa sawit Indonesia, BPS

Source: Indonesian Oil Palm Statistik, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Provinsi Riau merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia, pada tahun 2008 produksi kelapa sawit Provinsi Riau adalah sebesar 5,072.8 ribu ton, disusul dengan Provinsi Sumatera Utara dimana Produksinya sebesar 3,200.7 ribu ton.

Province Riau is the biggest producer of palm oil in Indonesia in 2008 which produces 5,072.8 thousand ton, and the second is Province North Sumatera which produces 3,200.7 thousand ton.

Tabel 6.11
Table 6.11

Negara Produsen Utama Minyak Kelapa Sawit Dunia
Tahun 2001-2007
World Major Producers of Palm Oil 2001-2007

| Negara/ Country | Volume (000 Ton/Tonnes) | | | | | | |
|---------------------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
| Malaysia | 11,804 | 11,909 | 13,355 | 13,976 | 14,962 | 15,881 | 15,740 |
| Indonesia | 8,396 | 9,622 | 10,441 | 12,326 | 14,620 | 16,570 | 16,891 |
| Nigeria | 770 | 775 | 785 | 790 | 800 | 815 | 835 |
| Colombia | 548 | 528 | 527 | 632 | 661 | 708 | 780 |
| Cote d'ivoire | 2055 | 240 | 220 | 270 | 260 | 265 | 320 |
| Thailand | 625 | 600 | 640 | 668 | 680 | 780 | 1,020 |
| Papua New Guinea | 329 | 316 | 326 | 345 | 310 | 272 | 272 |
| Ecuador | 228 | 241 | 247 | 263 | 319 | 345 | 345 |
| Costa Rica | 150 | 128 | 155 | 195 | 210 | 198 | 198 |
| Honduras | 130 | 126 | 158 | 170 | 175 | 190 | 190 |
| Brazil | 110 | 118 | 19 | 142 | 160 | 170 | 170 |
| Venezuela | 52 | 55 | 41 | 63 | 66 | 70 | 70 |
| Guatemala | 70 | 86 | 85 | 87 | 90 | 96 | 96 |
| Others | 883 | 900 | 913 | 958 | 969 | 1,043 | 1,237 |
| Jumlah/Total | 24,300 | 25,644 | 28,022 | 30,885 | 34,282 | 37,403 | 38,164 |

Sumber: Statistik kelapa sawit Indonesia, BPS
Source: Indonesian Oil Palm Statistik, BPS

Sejak tahun 2001 sampai dengan 2005 Malaysia merupakan negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, tetapi sejak tahun 2006 negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia adalah Indonesia yaitu sebanyak 16,570 ribu ton pada tahun 2006 dan 16,891 ribu ton di tahun 2007. *Since 2001 until 2005, Malaysia is the biggest country in the world which produce palm oil but since U 2006 Indonesia is the biggest producer of palm oil in the world, 16,570 thousand ton in 2006 and 16,891 in 2007.*

Tabel 6.12 Produksi Buah-buahan, 2006-2008 (ton)
 Table 6.12 Production of Fruit Crops, 2006-2008 (tons)

| Jenis Buah-Buahan/ Fruit Crops Item | Produksi/Production | | |
|--|---------------------|-----------|-----------|
| | 2006 | 2007 | 2008 |
| Alpukat/ <i>Avocado</i> | 239,463 | 201,635 | 244,215 |
| Belimbing/ <i>Starfruit</i> | 70,298 | 59,984 | 72,397 |
| Duku, Langsung/ <i>Duku, Langsung</i> | 157,655 | 178,026 | 158,649 |
| Durian/ <i>Durian</i> | 747,848 | 594,842 | 682,323 |
| Jambu biji/ <i>Guava</i> | 196,180 | 179,474 | 212,260 |
| Jambu air/ <i>Water rose apple</i> | 128,648 | 94,015 | 111,495 |
| Jeruk siam/Keprok/ <i>Tangerine</i> | 2,479,852 | 2,551,635 | 2,391,011 |
| Jeruk besar/ <i>Grape fruit</i> | 85,691 | 74,249 | 76,621 |
| Jeruk/ <i>Orange (Tangerine+Grape fruit)</i> | 2,565,543 | 2,625,884 | 2,467,632 |
| Mangga/ <i>Mango</i> | 1,621,997 | 1,818,619 | 2,105,085 |
| Manggis/ <i>Mangosteen</i> | 72,634 | 112,722 | 78,674 |
| Nangka, campedak/ <i>Jack fruit</i> | 683,904 | 601,929 | 675,455 |
| Nenas/ <i>Pineapple</i> | 1,427,781 | 1,395,566 | 1,433,133 |
| Pepaya/ <i>Papaya</i> | 643,451 | 621,524 | 717,899 |
| Pisang/ <i>Banana</i> | 5,037,472 | 5,454,226 | 6,004,615 |
| Rambutan/ <i>Rambutan</i> | 801,077 | 705,823 | 978,259 |
| Salak/ <i>Salacca</i> | 861,950 | 805,879 | 862,465 |
| Sawo/ <i>Sapodilla</i> | 107,169 | 101,263 | 120,649 |
| Sirsak/ <i>Soursop</i> | 84,373 | 55,798 | 55,042 |
| Markisa/ <i>Passion fruit</i> | 119,683 | 106,788 | 138,027 |
| Sukun/ <i>Bread fruit</i> | 88,339 | 92,014 | 113,778 |

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS
 Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Produksi buah-buahan di Indonesia terbanyak adalah pisang, pada tahun 2008 produksi pisang sebesar 6,004,615 ton diikuti dengan produksi jeruk sebanyak 2,467,632 ton dan produksi nenas sebesar 1,433,133 ton

Most production of fruit crops in Indonesia is banana. In 2008 production of banana is 6,004,615 ton followed by orange production 2,467,632 ton and pineapple production 1,433,133 ton

Tabel 6.13 Produksi Sayuran, 2006-2008 (ton)
 Table 6.13 Production of Vegetables, 2006-2008 (tons)

| Jenis Sayuran/ Vegetables Item | 2006 | 2007 | 2008 |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Kentang/ <i>Potatoes</i> | 1,011,911 | 1,003,733 | 1,071,543 |
| Kubis/ <i>Cabbage</i> | 1,267,745 | 1,288,740 | 1,323,702 |
| Kembang kol/ <i>Cauli flower</i> | 135,518 | 124,252 | 109,497 |
| Petsai, sawi/ <i>Chinese cabbage</i> | 590,400 | 564,912 | 565,636 |
| Wortel/ <i>Carrot</i> | 391,371 | 350,171 | 367,111 |
| Lobak/ <i>Chinese radish</i> | 49,344 | 42,076 | 48,376 |
| Kacang merah/ <i>Red bean</i> | 125,250 | 112,272 | 115,817 |
| Kacang panjang/ <i>Yardlong bean</i> | 461,239 | 488,500 | 455,524 |
| Cabe besar/ <i>Chili</i> | 736,019 | 676,827 | 695,707 |
| Cabe rawit/ <i>Small chili</i> | 449,000 | 451,965 | 457,353 |
| Jamur/ <i>Mushroom</i> | 23,559 | 27,800 | 43,047 |
| Tomat/ <i>Tomato</i> | 629,744 | 635,474 | 725,973 |
| Terung/ <i>Egg plant, Aubergin</i> | 358,095 | 390,846 | 427,166 |
| Buncis/ <i>French bean</i> | 269,532 | 266,790 | 266,551 |
| Ketimun/ <i>Cucumber</i> | 598,890 | 581,206 | 540,122 |
| Labu siam/ <i>Pumpkin chayota</i> | 212,697 | 254,056 | 394,386 |
| Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i> | 292,950 | 335,087 | 323,757 |
| Bayam/ <i>Spinach</i> | 149,435 | 155,862 | 163,817 |
| Melinjo/ <i>Goint fir</i> | 239,209 | 205,728 | 230,654 |
| Petai/ <i>Twisted cluster bean</i> | 148,265 | 178,680 | 213,536 |

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS
 Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Produksi sayuran terbesar adalah kubis, pada tahun 2008 produksinya sebesar 1,323,702 ton diikuti dengan produksi kentang sebesar 1,071,543 ton
 Most production of vegetables is cabbage which 1.323,702 ton in 2008 followed by potato 1.071,543 ton

Tabel 6.14 Produksi Tanaman Obat-obatan dan Hias, 2006-2008
 Table 6.14 Production of Medicinal and Ornamental Plants, 2006-2008

| Tanaman Obat-obatan/ Medicinal Plants | Produksi (ton)/ Production (tons) | | |
|--|--------------------------------------|---------|---------|
| | 2006 | 2007 | 2008 |
| Jahe/ <i>Ginger</i> | 177,138 | 178,503 | 154,963 |
| Laos/Lengkuas/ <i>Galingale</i> | 44,370 | 41,619 | 50,092 |
| Kencur/ <i>Greater Galingale</i> | 47,081 | 48,367 | 38,531 |
| Kunyit/ <i>Tumeric</i> | 112,898 | 117,464 | 111,258 |
| Lempuyang/ <i>Zingiber aromaticum</i> | 5,773 | 6,308 | 7,540 |
| Temulawak/ <i>Wild ginger</i> | 21,359 | 40,801 | 23,112 |
| Temuireng/ <i>Curcuma aeruginosa</i> | 5,607 | 8,186 | 8,817 |
| Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i> | 1,903 | 870 | 1,202 |
| Dringo/ <i>Acorus calamus</i> | 610 | 508 | 687 |
| Kapulaga/ <i>Cardamon</i> | 13,144 | 14,527 | 21,230 |
| Mengkudu/ <i>Morinda citrifolia</i> | 12,984 | 14,016 | 16,306 |
| Sambiloto/ <i>Sambiloto</i> | 2,656 | 1,299 | 7,716 |
| Temukunci/ <i>Medicinal Root</i> | 2,035 | 2,446 | 3,096 |

| Tanaman Hias/ Ornamental Plants | Produksi (000 tangkai)/ Production (thousand stalks) | | |
|--|---|--------|---------|
| | 2006 | 2007 | 2008 |
| Anggrek/ <i>Orchid</i> | 10,903 | 9,484 | 15,309 |
| Kuping gajah/ <i>Anthurium</i> | 2,018 | 2,199 | 2,627 |
| Gladiol/ <i>Gladiolus</i> | 11,195 | 11,271 | 8,581 |
| Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i> | 1,390 | 1,427 | 5,278 |
| Krisan/ <i>Chrysanthemum</i> | 63,716 | 66,979 | 101,777 |
| Mawar/ <i>Rose</i> | 40,394 | 59,493 | 39,265 |
| Sedap malam/ <i>Tuberose</i> | 30,374 | 21,687 | 25,598 |
| Anyelir/ <i>Anyelir</i> | 1,781 | 1,902 | 3,024 |
| Gerbera/ <i>Hebras</i> | 4,874 | 4,931 | 4,101 |
| Melati/ <i>Jasmine</i> ¹⁾ | 24,796 | 15,776 | 20,388 |
| Palem/ <i>Palm</i> ²⁾ | 986 | 1,172 | 1,149 |
| <i>Dracaena/Dracaena</i> ³⁾ | 905 | 2,042 | 1,863 |

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS

Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Catatan/Note: 1) Kg/Kg

2) Pohon/tree

3) Batang/Pcs

Produksi tanaman obat-obatan tahun 2008 yang mengalami peningkatan produksi terbesar adalah sambiloto, yaitu mencapai 494 % sedangkan yang mengalami penurunan produksi adalah temulawak yaitu menurun sebanyak 43.35%

Production of medicinal plants in 2008 which most increase is wild ginger 494% while Verbenaceae decrease to 43.35%



PERINDUSTRIAN

MANUFACTURING

Tabel 7.1 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2009
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments (2000=100), 2000-2009

| Tahun/ Years | Triwulan/ Quarter | | | |
|--------------|-------------------|--------------|-------------|--------------|
| | I | II | III | IV |
| 2000 | 87.16 | 99.35 | 109.33 | 104.47 |
| | | <i>13.99</i> | <i>9.74</i> | <i>-4.18</i> |
| 2001 | 98.53 | 106.36 | 110.75 | 101.44 |
| | <i>-5.69</i> | <i>7.95</i> | <i>4.13</i> | <i>-8.41</i> |
| 2002 | 97.66 | 109.66 | 116.00 | 107.38 |
| | <i>-3.73</i> | <i>12.29</i> | <i>5.78</i> | <i>-7.43</i> |
| 2003 | 109.20 | 111.61 | 120.53 | 112.88 |
| | <i>1.69</i> | <i>2.21</i> | <i>7.99</i> | <i>-6.35</i> |
| 2004 | 111.52 | 113.75 | 124.50 | 119.57 |
| | <i>-1.20</i> | <i>2.00</i> | <i>9.45</i> | <i>-3.96</i> |
| 2005 | 118.76 | 118.08 | 124.37 | 114.18 |
| | <i>-0.68</i> | <i>-0.57</i> | <i>5.33</i> | <i>-8.20</i> |
| 2006 | 109.61 | 114.74 | 123.89 | 119.43 |
| | <i>-4.00</i> | <i>4.68</i> | <i>7.97</i> | <i>-3.59</i> |
| 2007 | 117.46 | 122.67 | 128.85 | 124.76 |
| | <i>-1.65</i> | <i>4.43</i> | <i>5.04</i> | <i>-3.18</i> |
| 2008 | 124.33 | 126.72 | 130.91 | 126.64 |
| | <i>-0.34</i> | <i>1.92</i> | <i>3.31</i> | <i>-3.26</i> |
| 2009 | 124.53 | 127.53 | 130.94*) | |
| | <i>-1.67</i> | <i>2.38</i> | <i>2.67</i> | |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan/Number in italic is growth

Indeks produksi industri pengolahan besar dan sedang triwulan III 2009 angka sementara sebesar 130,94, dibandingkan dengan indeks produksi industri pengolahan besar dan sedang triwulan sebelumnya diperkirakan mengalami kenaikan produksi sebesar 2,67persen.

Production indices of large and medium quarter III 2009 preliminary figures 130.94 compared to previous quarter estimated increasing 2.67%

Tabel 7.2 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Golongan Pokok (2000=100), 2008-2009
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000=100), 2008-2009

| Golongan Pokok/ Division | Uraian/Description | Triwulan/Quarter | | |
|-----------------------------|--|------------------|--------|---------|
| | | IV2008 | I/2009 | II/2009 |
| 15 | Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i> | 263.50 | 264.39 | 276.41 |
| 16 | Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i> | 170.29 | 184.40 | 187.78 |
| 17 | Tekstil/ <i>Textiles</i> | 96.10 | 92.21 | 98.11 |
| 18 | Pakaian jadi/ <i>Garment</i> | 87.66 | 85.65 | 85.96 |
| 19 | Kulit dan Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Tanning and Dressing of leather and Footgear</i> | 114.46 | 109.24 | 113.22 |
| 20 | Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang anyaman/ <i>Wood and Products of wood except furniture and Plaiting materials</i> | 51.82 | 48.56 | 47.31 |
| 21 | Kertas dan Barang dari kertas/ <i>Paper and Paper products</i> | 123.98 | 129.00 | 129.03 |
| 22 | Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, Printing and Reproduction of recorded media</i> | - | - | - |
| 23 | Batu Bara, Pengilangan minyak bumi dan Pengolahan gas bumi, Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan Bahan nuklir/ <i>Coal, Refined petroleum products and Nuclear fuel</i> | - | - | - |
| 24 | Kimia dan Barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and Chemical products</i> | 285.84 | 291.01 | 297.25 |
| 25 | Karet dan Barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i> | 115.11 | 114.85 | 114.82 |
| 26 | Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i> | 106.35 | 103.40 | 108.36 |
| 27 | Logam dasar/ <i>Basic metals</i> | 150.35 | 154.84 | 159.91 |
| 28 | Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i> | 64.42 | 65.22 | 65.77 |
| 29 | Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i> | 230.28 | 241.80 | 243.98 |
| 31 | Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i> | 126.93 | 126.53 | 125.21 |
| 32 | Radio, Televisi, dan Peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i> | 438.85 | 400.01 | 404.99 |
| 33 | Peralatan kedokteran, Alat-alat ukur, Peralatan navigasi, Peralatan optik, Jam dan Lonceng/ <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical instruments, Watches and Bell</i> | - | - | - |
| 34 | Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i> | 146.05 | 121.51 | 127.53 |
| 35 | Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i> | 103.95 | 102.81 | 105.61 |
| 36 | Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other manufacturing</i> | 240.54 | 244.74 | 229.53 |
| Jumlah/Total | | 126.70 | 124.56 | 127.53 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures

Empat kelompok komoditas yang mengalami peningkatan produksi pada triwulan IV 2008 dibanding triwulan sebelumnya yaitu kode 15, 16, 19, dan 36

Four divisions which increase on quarter IV 2008 compared to previous quarter are code 15, 16, 19, and 36

Tabel 7.3

Rata-rata Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2006-2008
Average Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2006-2008

| Golongan Pokok/ Division | Uraian/Description | Rata-rata/Average | | |
|-----------------------------|---|-------------------|--------|--------|
| | | 2006 | 2007 | 2008 |
| 15 | Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i> | 232.91 | 245.01 | 251.51 |
| 16 | Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i> | 116.06 | 134.51 | 154.19 |
| 17 | Tekstil/ <i>Textiles</i> | 88.46 | 98.34 | 101.66 |
| 18 | Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i> | 169.65 | 130.58 | 93.08 |
| 19 | Kulit dan Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Tanning and Dressing of leather</i> | 101.56 | 101.09 | 115.25 |
| 20 | Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang anyaman/ <i>Wood and Products of wood except furniture and Plaiting materials</i> | 64.72 | 54.10 | 51.09 |
| 21 | Kertas dan Barang dari kertas/ <i>Paper and Paper products</i> | 105.99 | 122.40 | 126.28 |
| 22 | Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, Printing and Reproduction of recorded media</i> | 109.70 | 89.51 | - |
| 23 | Batu Bara, Pengilangan minyak bumi dan Pengolahan gas bumi, Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan Bahan nuklir/ <i>Coal, Refined petroleum products and Nuclear fuel</i> | 168.09 | 168.90 | - |
| 24 | Kimia dan Barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and Chemical products</i> | 227.33 | 308.81 | 287.68 |
| 25 | Karet dan Barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i> | 117.66 | 102.97 | 112.12 |
| 26 | Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i> | 124.07 | 124.48 | 112.70 |
| 27 | Logam dasar/ <i>Basic metals</i> | 141.43 | 158.53 | 168.53 |
| 28 | Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i> | 109.86 | 84.22 | 71.91 |
| 29 | Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i> | 195.56 | 279.74 | 253.61 |
| 31 | Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i> | 159.11 | 124.01 | 125.99 |
| 32 | Radio, Televisi, dan Peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i> | 249.14 | 374.85 | 424.64 |
| 33 | Peralatan kedokteran, Alat-alat ukur, Peralatan navigasi, Peralatan optik, Jam dan Lonceng/ <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical instruments, Watches and Clocks</i> | 129.69 | 184.40 | - |
| 34 | Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i> | 88.60 | 114.88 | 140.62 |
| 35 | Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i> | 85.87 | 78.24 | 105.97 |
| 36 | Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other manufacturing</i> | 210.13 | 180.47 | 241.04 |
| Jumlah/Total | | 118.85 | 116.92 | 127.15 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Indeks produksi Industri Besar Sedang yang mengalami kenaikan tinggi adalah golongan 32 Radio, televisi dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya yaitu pada tahun 2008 indeksinya sebesar 424.64
Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments which increase high is division 32 radio, television and communication equipment and apparatus, its indices 424.64 in 2008

Tabel 7.4 Perkembangan PT. PLN, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Perusahaan Air Minum (PAM), 2007-2008
Growth of PT. PLN, State Gas Company, and Water Supply Establishment, 2007-2008

1. Perusahaan Listrik Negara (PLN)

| Uraian/Description | Satuan/ Unit | 2007 | 2008 ^{e)} |
|--|--------------|------------|--------------------|
| Pekerja/Workers | orang/person | 42,537 | 42,460 |
| Daya terpasang/Installed capacity | M W | 25,071 | 25,303 |
| Produksi listrik/Electricity produced ¹ | 000 MWh | 126,881 | 129,196 |
| Tenaga listrik yang dijual/Electricity sold | 000 MWh | 121,247 | 126,690 |
| Biaya input/Input costs | 000 000 Rp | 82,001,993 | 83,303,806 |
| Nilai output/Value of gross output | 000 000 Rp | 77,444,778 | 79,543,470 |

2. Perusahaan Gas Negara (PGN)

| Uraian/Description | Satuan/ Unit | 2007 | 2008 ^{e)} |
|--|--------------------|-----------|--------------------|
| Unit usaha/Establishments | distrik/districts | 13 | 13 |
| Pekerja/Workers | orang/person | 1,383 | 1,530 |
| Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs | 000 000 Rp | 172,914 | 253,780 |
| Gas kota yang dihasilkan/Gas produced | 000 M ³ | 4,287,446 | 5,925,641 |
| Biaya input/Input costs | 000 000 Rp | 4,193,280 | 4,861,263 |
| Nilai output/Value of gross output | 000 000 Rp | 7,608,741 | 10,515,973 |

3. Perusahaan Air Minum (PAM)

| Uraian/Description | Satuan/ Unit | 2007 | 2008 ^{e)} |
|---|--------------------------|-----------|--------------------|
| Perusahaan/Establishment | perusahaan/establishment | 642 | 646 |
| Pekerja/Workers | orang/person | 47,880 | 47,670 |
| Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs | 000 000 Rp | 1,400,092 | 1,686,041 |
| Air Bersih yang didistribusikan/Volume of distributed clean water | 000 000 M ³ | 2,296 | 3,119 |
| Biaya input/Input costs | 000 000 Rp | 2,252,117 | 2,460,952 |
| Nilai output/Gross output | 000 000 Rp | 7,390,183 | 8,257,834 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/

Own generated electricity plus purchased by PLN from other company

Tabel 7.5 Produksi Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Pengilangan, 2004-2006
 Table 7.5 Production of Fuels by Type of Refinery, 2004-2006

| Uraian/ Description | Satuan/ Unit | 2004 | 2005 | 2006 |
|---|-----------------|--------|--------|--------|
| Pengilangan Minyak/ Petroleum Refinery | | | | |
| 1. Avgas/Aviation gasoline | 000 Barel | 32 | 34 | 30 |
| 2. Avtur/Aviation turbo | 000 Barel | 11,456 | 10,686 | 9,511 |
| 3. Bensin/Premium | 000 Barel | 70,260 | 70,548 | 62,788 |
| 4. Minyak tanah/Kerosene | 000 Barel | 56,912 | 53,039 | 47,205 |
| 5. Solar/ADO | 000 Barel | 98,034 | 93,689 | 83,383 |
| 6. Minyak diesel/IDO | 000 Barel | 9,918 | 8,559 | 7,617 |
| 7. Minyak bakar/Fuel oil | 000 Barel | 31,158 | 27,752 | 24,699 |
| 8. Pertamina | 000 Barel | 3,010 | 1,700 | 1,513 |
| 9. PertaminaPlus | 000 Barel | 300 | 432 | 384 |
| 10. Naptha | 000 Barel | 16,893 | 21,216 | 18,883 |
| 11. Residu/LSWR | 000 Barel | 31,625 | 28,025 | 24,942 |
| 12. Elpiji/LPG | 000 Barel | 9,930 | 8,457 | 7,527 |
| 13. Lube base | 000 Barel | 2,823 | 2,404 | 2,139 |
| 14. Ready wax | 000 Barel | 182 | 204 | 182 |
| 15. Green coke | 000 Barel | 2,410 | 2,040 | 1,816 |
| 16. Aspal/ Asphalt | 000 Barel | 3,290 | 2,615 | 2,327 |

Pengilangan Gas/ Gas Refinery

| | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------|-----------|---------|
| 1. LNG/Liquid Natural Gas | 000 M ³ | 55,582 | 52,147 | 46,411 |
| | Mmscf | 1,167,008 | 1,093,702 | 973,395 |
| 2. Kondensat/Condensate | 000 Barel | 9,153 | 6,275 | 5,584 |
| 3. Elpiji/LPG | 000 M ³ | 1,573 | 770 | 685 |
| 4. Gas alam/Natural gas | Mmscf | 493,222 | 463,822 | 412,802 |

Sumber: Statistik Pertambangan Minyak dan gas Bumi, BPS
 Source: Mining Statistics of Petroleum and Natural Gas, BPS

Produksi bahan bakar minyak tahun 2006 mengalami penurunan di semua jenis bahan bakar. Penurunannya rata-rata sebesar 12% jika dibandingkan dengan tahun 2005
 Production of Fuels in 2006 have decreasing in all type of refinery. Average decreaseion is 12% compared to 2005

Tabel 7.6 Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian dan Upah Gaji Sektor Konstruksi, 2003-2008
Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Wages and Salaries in Construction Sector, 2003-2008

| Tahun dan Triwulan Years and Quarter | Karyawan Tetap/ Permanent Workers | Pekerja Harian/ Daily Workers | Upah Gaji/ Wages & Salaries |
|---|---|----------------------------------|--------------------------------|
| 2003 | | | |
| Triw/Qt I | 97.20 | 82.54 | 96.26 |
| Triw/Qt II | 90.99 | 95.74 | 86.01 |
| Triw/Qt III | 100.47 | 103.09 | 111.15 |
| Triw/Qt IV | 99.73 | 104.70 | 103.00 |
| 2004 | | | |
| Triw/Qt I | 97.77 | 94.38 | 94.27 |
| Triw/Qt II | 96.06 | 92.78 | 94.50 |
| Triw/Qt III | 100.57 | 106.77 | 107.03 |
| Triw/Qt IV | 99.29 | 104.66 | 102.00 |
| 2005 | | | |
| Triw/Qt I | 104.75 | 107.72 | 108.52 |
| Triw/Qt II | 110.21 | 109.19 | 111.53 |
| Triw/Qt III | 102.77 | 108.71 | 109.54 |
| Triw/Qt IV | 100.38 | 110.48 | 110.46 |
| 2006 | | | |
| Triw/Qt I | 108.27 | 107.83 | 110.82 |
| Triw/Qt II | 108.44 | 105.31 | 110.80 |
| Triw/Qt III | 100.58 | 103.74 | 103.84 |
| Triw/Qt IV | 100.46 | 112.14 | 115.97 |
| 2007 | | | |
| Triw/Qt I | 101.59 | 98.28 | 97.54 |
| Triw/Qt II | 100.77 | 100.07 | 101.10 |
| Triw/Qt III | 102.13 | 108.57 | 111.75 |
| Triw/Qt IV | 103.99 | 108.56 | 111.95 |
| 2008 | | | |
| Triw/Qt I | 98.69 | 96.50 | 97.46 |
| Triw/Qt II | 101.88 | 114.71 | 111.67 |
| Triw/Qt III | 102.21 | 111.00 | 111.90 |
| Triw/Qt IV ^{*)} | 101.92 | 109.50 | 113.40 |

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures

Triwulan I tahun 2008 indeks upah gaji dan pekerja harian masih dibawah 100, sedangkan triwulan II sampai triwulan IV indeksnya diatas 100

On quarter I 2008 indices of permanent workers, daily workers, wages and salaries is still below 100, while quarter II to IV its indices over 100

Tabel 7.7 Pelanggan Listrik PLN Menurut Kelompok Pelanggan, 2005-2007
 Table Number of PLN Customers by Customers Group, 2005-2007

| Kelompok Pelanggan/ Customer Group | 2005 | 2006 | 2007 |
|---|------------|------------|------------|
| 1. Badan Sosial/ <i>Social Institutional</i> | 716,194 | 748,558 | 790,781 |
| 2. Rumah Tangga/ <i>Households</i> | 32,174,924 | 33,118,262 | 34,684,540 |
| 3. Bisnis/ <i>Business</i> | 1,455,797 | 1,511,069 | 1,610,574 |
| 4. Industri/ <i>Industries</i> | 46,475 | 46,366 | 46,818 |
| 5. Publik/ <i>Public</i> | 165,965 | 182,713 | 201,016 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 34,559,355 | 35,606,968 | 37,333,729 |

Sumber: Statistik Listrik PLN, BPS
 Source: PLN Electricity Statistics, BPS

Pelanggan listrik PLN terbanyak terdapat di golongan rumah tangga, dimana pada tahun 2007 jumlah pelanggan sebanyak 34,684,540 atau 92.90% dari total pelanggan listrik PLN
 Most PLN customers is households, in 2007 its number 34.684.540 or 92.90% of total PLN customers

Tabel 7.8 Produksi Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2004-2006
 Table 7.8 Production of Mineral by Kind of Mineral, 2004-2006

| | Uraian/Description | Satuan/Unit | 2004 | 2005 | 2006 ^{*)} |
|----|--|-------------|-----------|-----------|--------------------|
| 1. | Aspal/Asphalt | | | | |
| | Aspal kasar/Coarse asphalt | Ton | 51,000 | 128,559 | 142,325 |
| | Aspal curah/Asphalt | Ton | - | 13,766 | 13,766 |
| 2. | Batubara/Coal | (000) Ton | 128,480 | 149,665 | 180,753 |
| 3. | Bauksit/Bauxite | Ton | 133,519 | 1,441,899 | 1,501,937 |
| 4. | Bijih nikel/Nickel ore | Ton | 2,025,156 | 3,706,998 | 4,353,832 |
| | Ferro nikel/Ferro nickel | Ton | 7,518 | 6,427 | 5,494 |
| | Nikel matte/Nickel matte | Ton | 73,283 | 77,471 | 72,782 |
| | Batu kapur/Limestone | Ton | 30,438 | 10,000 | 10,000 |
| 5. | Emas/Gold | Kg | 38,295 | 34,446 | 28,143 |
| | Perak/Silver | Kg | 107,080 | 102,700 | 102,700 |
| | Tembaga/Copper | Ton | 1,009,430 | 908,258 | 714,331 |
| 6. | Granit/Granite | Ton | 4,035,040 | 4,302,849 | 5,217,807 |
| 7. | Pasir besi/Iron sand | Ton | 79,635 | 87,940 | 87,970 |
| 8. | Konsentrate tembaga/Copper concentrate | DMT | 1,803,234 | 2,645,550 | 2,223,678 |
| | Emas/Gold | Kg | 48,560 | 108,448 | 110,753 |
| | Perak/Silver | Kg | 147,973 | 224,293 | 167,931 |
| 9. | Timah/Tin | Ton | 73,080 | 78,404 | 80,933 |

Sumber: Statistik Pertambangan Non Minyak dan gas Bumi, BPS
 Source: Mining Statistics of Non Petroleum and Natural Gas, BPS
 Catatan/Note: *) Angka Perkiraan/Estimated Figure

Produksi bahan tambang terbanyak di Indonesia adalah batubara dimana pada tahun 2006 produksinya sebesar 180.753 ribu ton atau meningkat sebesar 19,20% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2005. The most production of mineral in Indonesia is coal which in 2006 its produces 180,753 thousand ton or increase 19.20% if compared to 2005



8

PERDAGANGAN
LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 8.1 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US \$), 2005-2008
Table 8.1 Value of Exports by Major Country of Destination (FOB Value: million US \$), 2005-2008

| Negara Tujuan/Country of Destination | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------|------------------|
| ASIA | | | | |
| ASEAN | 15,824.9 | 18,483.1 | 22,292.1 | 27,170.8 |
| Thailand | 2,246.5 | 2,701.5 | 3,054.3 | 3,661.3 |
| Singapura/Singapore | 7,836.6 | 8,929.8 | 10,501.6 | 12,862.0 |
| Filipina/Philippines | 1,419.1 | 1,405.7 | 1,853.7 | 2,053.6 |
| Malaysia | 3,431.3 | 4,110.8 | 5,096.1 | 6,432.6 |
| Myanmar | 78.0 | 137.7 | 262.4 | 250.8 |
| Kamboja/Cambodia | 93.9 | 103.6 | 121.9 | 174.0 |
| Brunei Darussalam | 39.3 | 37.6 | 43.4 | 59.7 |
| Laos/Lao People'S D. Rep. | 1.8 | 4.3 | 3.7 | 4.0 |
| Vietnam/Viet Nam | 678.4 | 1,052.0 | 1,355.2 | 1,672.9 |
| Asia lainnya/Rest of Asia | 38,430.3 | 45,517.0 | 49,137.3 | 72,845.1 |
| Jepang/Japan | 18,049.1 | 21,732.1 | 23,632.8 | 27,743.9 |
| Hongkong | 1,492.3 | 1,703.2 | 1,687.5 | 1,808.8 |
| Korea Selatan/Korea, Rep. of | 7,085.6 | 7,693.5 | 7,582.7 | 9,116.8 |
| Taiwan | 2,475.0 | 2,734.8 | 2,596.7 | 3,154.7 |
| Cina/China | 6,662.4 | 8,343.6 | 8,967.5 | 11,636.5 |
| Lainnya | 438.2 | 538.5 | 567.5 | 15,273.4 |
| AFRIKA/AFRICA | 1,669.0 | 1,985.6 | 2,510.7 | 3,281.3 |
| AUSTRALIA & OCEANIA | | | | |
| Australia | 2,227.6 | 2,771.3 | 3,394.6 | 4,111.0 |
| Selandia Baru/New Zealand | 275.3 | 320.0 | 362.2 | 542.3 |
| Oceania lainnya/Rest of Oceania | 85.6 | 96.4 | 73.6 | 167.0 |
| AMERIKA/AMERICA | | | | |
| NAFTA | 10,609.9 | 12,101.2 | 12,525.8 | 14,108.4 |
| Amerika Serikat/USA | 9,868.5 | 11,232.1 | 11,614.2 | 13,036.9 |
| Kanada/Canada | 464.3 | 551.0 | 560.6 | 645.5 |
| Meksiko/Mexico | 277.1 | 318.1 | 361.0 | 426.1 |
| Amerika lainnya/Rest of America | 1,053.3 | 1,405.0 | 1,623.0 | 1,972.3 |
| EROPA/EUROPE | | | | |
| Uni Eropa/European Union | 10,326.5 ^{r)} | 12,029.8 ^{r)} | 13,344.5 | 15,454.5 |
| Inggris/United Kingdom | 1,291.5 | 1,432.4 | 1,454.2 | 1,546.9 |
| Belanda/Netherlands | 2,233.5 | 2,518.4 | 2,749.5 | 3,926.4 |
| Perancis/France | 624.0 | 724.4 | 802.9 | 938.5 |
| Jerman/Germany | 1,781.6 | 2,025.7 | 2,316.0 | 2,465.2 |
| Belgia/Belgium | 997.3 | 1,136.3 | 1,332.2 | 1,351.0 |
| Denmark | 127.2 | 142.8 | 140.8 | 170.9 |
| Swedia/Sweden | 108.1 | 135.4 | 109.8 | 134.1 |
| Finlandia/Finland | 183.5 | 176.6 | 121.3 | 108.4 |
| Italia/Italy | 1,007.2 | 1,213.0 | 1,380.0 | 1,900.7 |
| Spanyol/Spain | 1,205.5 | 1,641.1 | 1,906.2 | 1,665.3 |
| Yunani/Greece | 104.8 | 125.8 | 233.5 | 214.3 |
| Polandia/Poland | 115.4 | 143.5 | 190.9 | 274.1 |
| Uni Eropa Lainnya/Other U.E | 547.0 | 614.5 | 607.3 | 758.8 |
| Eropa Lainnya/Rest of Europe | 650.3 | 832.1 | 1,173.6 | 1,478.7 |
| Jumlah/Total | 85,660.0 | 100,798.6 | 114,100.9 | 137,020.4 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: r) Angka diperbaiki/Revised figures

Ekspor Indonesia terbanyak adalah ke negara Jepang, pada tahun 2008 nilai ekspor Indonesia ke Jepang sebesar 27,743.9 US\$

The most export of Indonesia is to Japan. In 2008 its value 27,743.9 US\$

Tabel 8.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai FOB: juta US \$)
 2005-2008
 Value of Imports by Major Country of Origin (CIF Value: million US \$),
 2005-2008

| Negara Asal/Country of Origin | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|
| ASIA | | | | |
| ASEAN | 17,039.9 | 18,970.6 | 23,792.2 | 40,967.8 |
| Thailand/ <i>Muangthai</i> | 3,447.0 | 2,983.5 | 4,287.1 | 6,334.3 |
| Singapura/ <i>Singapore</i> | 9,470.7 | 10,034.5 | 9,839.8 | 21,789.5 |
| Filipina/ <i>Philippines</i> | 322.2 | 284.6 | 359.9 | 755.5 |
| Malaysia | 2,148.5 | 3,193.3 | 6,411.9 | 8,922.3 |
| Myanmar | 14.2 | 19.7 | 30.4 | 29.7 |
| Kamboja/ <i>Cambodia</i> | 0.7 | 1.1 | 1.3 | 2.0 |
| Brunei Darussalam | 1,197.5 | 1,606.9 | 1,864.7 | 2,416.6 |
| Laos/ <i>Lao PDR</i> | 0.1 | 0.2 | 2.9 | 0.2 |
| Vietnam/ <i>Vietnam</i> | 439.0 | 846.8 | 994.2 | 717.7 |
| Asia lainnya/ Rest of Asia | | | | |
| Jepang/ <i>Japan</i> | 6,906.3 | 5,515.8 | 6,526.7 | 15,128.0 |
| Cina/ <i>China</i> | 5,842.9 | 6,636.9 | 8,557.9 | 15,247.2 |
| Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i> | 290.0 | 351.0 | 530.0 | 6,920.1 |
| Lainnya/ <i>Others</i> | 7,777.5 | 9,283.1 | 9,898.0 | 17,734.1 |
| AFRIKA/AFRICA | 1,606.6 | 1,189.6 | 2,314.2 | 2,241.9 |
| AUSTRALIA | | | | |
| Australia | 2,214.9 | 2,986.3 | 3,004.0 | 3,997.5 |
| Selandia Baru/ <i>New Zealand</i> | 223.7 | 333.8 | 503.5 | 706.7 |
| Oceania lainnya/ <i>Rest of Oceania</i> | 10.2 | 17.2 | 26.5 | 53.9 |
| AMERIKA/AMERICA | | | | |
| NAFTA | 4,623.1 | 4,782.9 | 5,910.6 | 9,901.0 |
| Amerika Serikat/ <i>USA</i> | 3,878.9 | 4,056.5 | 4,787.2 | 7,880.1 |
| Kanada/ <i>Canada</i> | 698.0 | 666.5 | 1,055.6 | 1,871.5 |
| Meksiko/ <i>Mexico</i> | 46.2 | 59.9 | 67.8 | 149.4 |
| Amerika lainnya/ <i>Rest of America</i> | 1,111.1 | 1,194.2 | 1,484.0 | 2,494.6 |
| EROPA/EUROPE | | | | |
| Uni Eropa/ <i>European Union</i> | 5,826.8 | 6,023.7 | 7,679.9 | 10,560.0 |
| Inggris/ <i>United Kingdom</i> | 645.3 | 553.0 | 654.0 | 1,067.6 |
| Belanda/ <i>Netherlands</i> | 369.1 | 515.4 | 504.0 | 602.7 |
| Perancis/ <i>France</i> | 706.6 | 949.9 | 1,443.7 | 1,689.7 |
| Jerman/ <i>Germany</i> | 1,780.8 | 1,456.6 | 1,982.0 | 3,068.8 |
| Austria | 106.6 | 89.1 | 127.7 | 358.5 |
| Belgia/ <i>Belgium</i> | 316.9 | 305.5 | 338.4 | 620.2 |
| Denmark | 74.3 | 80.9 | 101.3 | 102.6 |
| Swedia/ <i>Sweden</i> | 499.7 | 646.1 | 773.2 | 1,031.0 |
| Finlandia/ <i>Finland</i> | 329.0 | 372.9 | 326.9 | 359.7 |
| Irlandia/ <i>Ireland</i> | 81.1 | 148.1 | 170.9 | 126.4 |
| Italia/ <i>Italy</i> | 568.9 | 551.4 | 667.5 | 999.3 |
| Spanyol/ <i>Spain</i> | 214.1 | 206.6 | 286.4 | 251.8 |
| Uni Eropa lainnya/ Others of European Union | 134.4 | 148.2 | 303.9 | 281.7 |
| Eropa lainnya / <i>Rest of Europe</i> | 1,240.5 | 1,255.5 | 1,579.2 | 3,244.5 |
| Jumlah/Total | 57,700.9 | 61,065.5 | 74,473.4 | 129,197.3 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

Uni Eropa sejak Januari 2005 menjadi 25 negara/ Since January 2005 the European Union was be 25 countries

Nilai import Indonesia terbanyak berasal dari negara Singapura, pada tahun 2008 nilai import singapura sebesar 21,789.5 juta US\$

The most value of imports by major country of origin is Singapore, in 2008 its value 21,789.5 million US\$

Tabel 8.3 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Barang Non-migas, 2005-2008
Exports of Oil and Gas, Non-oil and Gas Product, 2005-2008

| Golongan Barang/ Commodity group | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (Berat bersih/Net weight: 000 M. ton) | | | | |
| Migas/Oil and Gas | | | | |
| Minyak bumi mentah/ Crude petroleum | 21,488.0 | 18,127.9 | 18,175.3 | 18,235.0 |
| Hasil-hasil minyak/ Petroleum product | 5,994.0 | 7,046.9 | 6,264.8 | 5,724.0 |
| Gas/Gas | 24,445.4 | 23,116.7 | 21,270.8 | 20,841.8 |
| Non-migas/Non-oil and Gas | | | | |
| Kopi/Coffe | 442,7 | 411,5 | 320,4 | 467,8 |
| Teh/ Tea | 45,7 | 42,5 | 55,7 | 83,7 |
| Tembakau/ Tobacco | 31,5 | 29,4 | 25,7 | 29,9 |
| Biji coklat/Cocoa beans | 368,7 | 494,0 | 381,7 | 382,7 |
| Udang/Shrimp | 133,1 | 146,1 | 134,8 | 140,9 |
| Ikan tongkol,Tuna/ Tongkol,Tuna | 40,9 | 44,7 | 68,9 | 83,2 |
| Kayu Lapis/Plywood | 2,214,8 | 1,979,1 | 1,754,0 | 1,659,4 |
| Pakaian jadi/Garments | 369,5 | 399,6 | 399,8 | 417,4 |
| Minyak kelapa sawit/Palm oil | 10,376,2 | 12,100,9 | 11,875,4 | 14,290,7 |
| Batubara/Coal | 129,044,1 | 184,009,0 | 195,785,9 | 201,021,7 |
| Bijih tembaga/Copper ore | 2,382,9 | 2,330,8 | 1,726,6 | 1,627,0 |
| Jumlah/Total | 197,377,5 | 250,279,1 | 258,239,7 | 264,537,4 |
| (Nilai FOB: Juta US \$) (FOB value: million US \$) | | | | |
| Migas/Oil and Gas | | | | |
| Minyak bumi mentah/ Crude petroleum | 8,145,8 | 8,168,8 | 9,226,0 | 12,418,7 |
| Hasil-hasil minyak/ Petroleum product | 1,932,0 | 2,843,6 | 2,878,8 | 3,547,0 |
| Gas/Gas | 9,153,7 | 10,197,1 | 9,983,8 | 13,160,5 |
| Non-migas/Non-oil and Gas | | | | |
| Kopi/Coffe | 497,8 | 583,2 | 633,9 | 988,8 |
| Teh/ Tea | 47,9 | 51,1 | 73,3 | 125,0 |
| Tembakau/ Tobacco | 62,9 | 57,2 | 56,7 | 73,6 |
| Biji coklat/Cocoa beans | 468,3 | 620,3 | 623,3 | 856,0 |
| Udang/Shrimp | 846,8 | 980,1 | 920,5 | 979,7 |
| Ikan tongkol,Tuna/ Tongkol,Tuna | 117,7 | 120,7 | 152,4 | 172,8 |
| Kayu lapis/Plywood | 1,374,7 | 1,506,7 | 1,524,6 | 1,527,3 |
| Pakaian jadi/Garments | 4,966,9 | 5,608,1 | 5,712,8 | 6,092,0 |
| Minyak kelapa sawit/Palm oil | 3,756,3 | 4,817,6 | 7,868,6 | 12,375,6 |
| Batubara/Coal | 4,354,1 | 6,085,7 | 6,681,4 | 10,485,2 |
| Bijih tembaga/Copper ore | 3,311,0 | 4,646,1 | 4,212,7 | 3,344,6 |
| Jumlah/Total | 39,035,9 | 46,286,6 | 50,548,9 | 65,158,0 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Ekspor non-migas terbanyak Indonesia adalah batubara, pada tahun 2008 ekspor batubara sebanyak 201.021,7 ribu m.ton

The most exports of Non Oil and Gas Product is coal, in 2008 export of coal is 201,021.7 thousand M. ton
Sedangkan nilai ekspor tertinggi Indonesia adalah minyak kelapa sawit dimana pada tahun 2008 nilai eksportnya sebesar 12.375,6 juta US\$

While the highest value of export of Indonesia is palm oil which in 2008 its value 12,375.6 million US\$

Tabel 8.4 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2005-2008
Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2005-2008

| Golongan Barang/ <i>Commodity Group</i> | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (Berat bersih/Net weight: 000 M. ton) | | | | |
| Barang Modal/<i>Capital Goods</i> | | | | |
| Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i> | 968.8 | 937.9 | 1,107.7 | 1,792.5 |
| Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i> | 34.5 | 25.1 | 45.7 | 61.6 |
| Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i> | 516.2 | 785.6 | 326.8 | 755.9 |
| Komoditi/<i>Commodity</i> | | | | |
| Beras/ <i>Rice</i> | 189,6 | 438.1 | 1,406.8 | 289.7 |
| Pupuk/ <i>Fertilizers</i> | 2,233.1 | 2,714.1 | 3,171.5 | 4,656.1 |
| Semen/ <i>Cement</i> | 1,06.3 | 1,213.5 | 1,136.4 | 1,151.6 |
| Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i> | 36,737.4 | 33,348.9 | 34,739.3 | 35,476.5 |
| Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i> | 565.3 | 395.2 | 395.9 | 789.9 |
| Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles (unit)</i> | 129,147 | .. | .. | .. |
| Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i> | 437.9 | 374.1 | 481.4 | 750.7 |
| (Nilai CIF: Juta US \$) (<i>CIF value: million US \$</i>) | | | | |
| Barang Modal/<i>Capital Goods</i> | | | | |
| Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i> | 6,470.2 | 6,220.7 | 8,414.6 | 16,249.9 |
| Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i> | 293.0 | 227.5 | 390.9 | 574.8 |
| Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i> | 1,525.2 | 2,707.7 | 2,644.1 | 4,576.2 |
| Komoditi/<i>Commodity</i> | | | | |
| Beras/ <i>Rice</i> | 51.5 | 132.6 | 467.7 | 124.1 |
| Pupuk/ <i>Fertilizers</i> | 454.8 | 561.2 | 726.3 | 2,447.3 |
| Semen/ <i>Cement</i> | 36.5 | 47.2 | 47.9 | 55.4 |
| Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i> | 17,457.7 | 18,962.9 | 21,932.8 | 30,552.9 |
| Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i> | 765.3 | 663.9 | 605.9 | 1,561.9 |
| Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles (unit)</i> | 1,384.7 | 1,043.8 | 1,163.3 | 2,335.1 |
| Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i> | 2,643.5 | 2,450.2 | 3,125.2 | 4,437.0 |
| Jumlah/Total | 31,082.4 | 33,017.7 | 39,618.5 | 62,914.6 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Pada tahun 2008, Indonesia mengimpor minyak bumi dan hasilnya sebanyak 35,476.5 ribu ton. minyak bumi dan hasilnya merupakan komoditi terbanyak yang di impor oleh Indonesia
In 2008 Indonesia imports crude petroleum and petroleum products 35,476.5 thousand ton. Crude petroleum and petroleum products is the most imported commodity of Indonesia.

Tabel
Table 8.5

Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US \$),
2007-2009
*Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil & Gas (million US \$).
2007-2009*

| Tahun, Bulan/ Year, Month | Ekspor/Exports | | Impor/Imports | |
|------------------------------|----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| | Migas/Oil and Gas | Non-migas/ Non-oil and gas | Migas/Oil and Gas | Non-migas/ Non-oil and gas |
| 2007 | 22,088.6 | 92,012.4 | 21,932.8 | 52,540.6 |
| Januari | 1,521.1 | 6,801.3 | 1,392.1 | 3,891.4 |
| Februari | 1,468.5 | 6,726.1 | 1,102.5 | 3,560.7 |
| Maret | 1,574.7 | 7,490.2 | 1,697.2 | 3,949.4 |
| April | 1,536.6 | 7,376.5 | 1,626.8 | 4,016.8 |
| Mei | 1,792.0 | 8,015.8 | 1,912.0 | 4,543.3 |
| Juni | 1,826.8 | 7,730.4 | 1,651.3 | 4,363.5 |
| Juli | 1,826.4 | 8,213.3 | 1,768.6 | 4,592.0 |
| Agustus | 1,855.3 | 7,740.3 | 1,840.4 | 5,076.4 |
| September | 2,078.2 | 7,437.5 | 2,277.6 | 4,513.4 |
| Oktober | 1,985.0 | 8,319.0 | 1,810.2 | 4,475.8 |
| November | 2,107.0 | 7,737.0 | 2,436.2 | 5,137.9 |
| Desember | 2,517.0 | 8,425.0 | 2,417.7 | 4,420.1 |
| 2008 | 29,126.3 | 107,894.1 | 30,552.9 | 98,644.4 |
| Januari | 2,243.9 | 8,947.7 | 1,918.4 | 7,689.6 |
| Februari | 2,381.1 | 8,164.4 | 2,576.9 | 7,266.0 |
| Maret | 2,767.2 | 9,241.7 | 2,499.8 | 7,776.9 |
| April | 2,481.2 | 8,440.5 | 2,851.1 | 8,795.6 |
| Mei | 3,225.5 | 9,684.8 | 3,315.3 | 8,348.9 |
| Juni | 2,995.0 | 9,823.5 | 3,685.9 | 8,424.6 |
| Juli | 2,882.5 | 9,645.3 | 3,639.1 | 9,230.7 |
| Agustus | 2,956.3 | 9,510.5 | 3,177.1 | 9,149.1 |
| September | 2,455.5 | 9,796.4 | 2,539.1 | 8,803.7 |
| Oktober | 1,885.5 | 9,821.7 | 1,977.7 | 8,754.8 |
| November | 1,445.5 | 8,904.4 | 1,358.0 | 7,723.3 |
| Desember | 1,407.0 | 8,220.2 | 1,014.4 | 6,681.2 |
| 2009 | 3,319.4 | 19,582.8 | 3,163.3 | 15,905.6 |
| Januari | 1,025.5 | 6,254.6 | 1,281.5 | 5,319.1 |
| Februari | 1,024.4 | 6,056.0 | 964.4 | 4,974.6 |
| Maret | 1,269.5 | 7,272.2 | 917.4 | 5,611.9 |

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
Source: Economic Indicators, BPS

Ekspor non migas Januari-Maret 2009 jika dibandingkan dengan Januari-Maret 2008 mengalami penurunan sebesar 31,58%

Exports non oil and gas January- March 2009 have decreasing 31.58% if compared to January-March 2008

Sedangkan untuk impor non migas di periode yang sama juga mengalami penurunan sebesar 42,92%
While import non oil and gas in the same period have decreasing 42.92%

Tabel 8.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009
 Table 8.6 Monthly Exports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009

| Tahun, Bulan/ Year, Month | Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery & Electric Equipment | Bahan Bakar Mineral/ Mineral fuels | Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances | Kayu, Barang dari Kayu/ Woods & Processed Wood | Pakaian Jadi Bukan Rajutan/ Non Knitted Garments |
|------------------------------|---|---------------------------------------|---|---|---|
| 2007 | 7,505.8 | 7,118.0 | 4,677.5 | 3,129.1 | 3,312.9 |
| Januari | 610.7 | 640.8 | 370.2 | 263.3 | 300.9 |
| Februari | 581.1 | 588.8 | 350.8 | 286.3 | 265.1 |
| Maret | 701.2 | 547.6 | 392.6 | 293.7 | 311.6 |
| April | 582.8 | 597.2 | 395.9 | 264.6 | 239.2 |
| Mei | 613.8 | 491.6 | 372.6 | 270.1 | 308.8 |
| Juni | 533.2 | 435.8 | 318.7 | 256.9 | 277.2 |
| Juli | 598.7 | 814.9 | 382.4 | 253.9 | 295.2 |
| Agustus | 636.1 | 591.4 | 434.9 | 256.7 | 309.1 |
| September | 667.0 | 645.2 | 424.7 | 240.5 | 261.7 |
| Oktober | 646.1 | 552.3 | 409.6 | 197.9 | 194.9 |
| November | 784.8 | 552.6 | 433.2 | 289.4 | 266.0 |
| Desember | 550.3 | 659.8 | 391.9 | 255.8 | 283.2 |
| 2008 | 8,091.0 | 10,666.0 | 5,212.3 | 2,847.1 | 3,394.2 |
| Januari | 602.2 | 576.8 | 388.2 | 227.6 | 309.2 |
| Februari | 564.3 | 569.8 | 369.7 | 246.6 | 303.4 |
| Maret | 654.7 | 663.7 | 390.8 | 234.2 | 255.2 |
| April | 688.6 | 850.6 | 425.0 | 264.4 | 260.9 |
| Mei | 687.3 | 802.4 | 401.7 | 241.4 | 302.1 |
| Juni | 662.5 | 825.1 | 427.3 | 248.1 | 301.1 |
| Juli | 660.1 | 1,053.6 | 429.3 | 264.8 | 322.5 |
| Agustus | 724.1 | 1,130.8 | 469.2 | 262.4 | 311.7 |
| September | 799.2 | 939.6 | 517.2 | 262.8 | 294.4 |
| Oktober | 823.7 | 1,191.1 | 553.9 | 198.0 | 199.3 |
| November | 713.1 | 958.9 | 493.0 | 199.2 | 249.3 |
| Desember | 621.6 | 944.9 | 392.9 | 197.6 | 305.7 |
| 2009 | 1,554.9 | 2,213.3 | 1,019.4 | - | 803.7 |
| Januari | 452.9 | 753.0 | 304.8 | 137.9 | - |
| Februari | 563.8 | 505.8 | 342.0 | 162.7 | 278.6 |
| Maret | 537.5 | 950.1 | 366.0 | - | 242.7 |
| April | 203.7 | 1,197.3 | 388.2 | 203.7 | - |
| Mei | 669.3 | 1,023.5 | 409.8 | 187.7 | 267.3 |
| Juni | 662.4 | 911.8 | 385.9 | 197.1 | 294.7 |
| Juli | 707.6 | 1,437.4 | 417.6 | 182.9 | - |
| Agustus | 803.7 | 1,456.6 | 468.0 | - | 242.7 |
| September | 737.9 | 1,337.9 | 420.9 | - | - |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

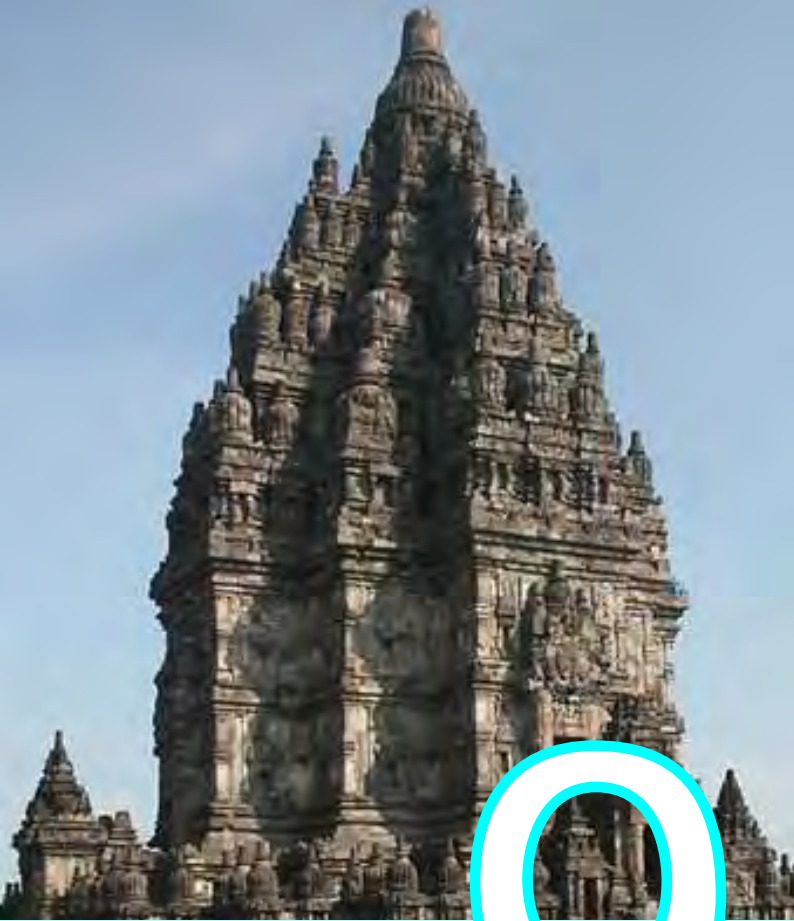
Ekspor bulanan bahan bakar mineral pada triwulan I 2009 mengalami kenaikan sebesar 18.45% jika dibandingkan dengan triwulan I 2008
 Monthly export of mineral fuels on quarter I 2009 have increasing 18.45% if compared to quarter I 2008

Tabel 8.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009
 Table Monthly Imports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009

| Tahun, Bulan/ Year, Month | Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances | Besi dan Baja/ Iron and steel | Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery &Electric Equipment | Bahan Kimia Organik/ Chemical Organics | Kendaraan dan Bagiannya/ Vehicles & Accessories Thereof |
|------------------------------|---|--|--|--|---|
| 2007 | 9,353.5 | 4,174.0 | 4,745.2 | 3,882.9 | 2,417.8 |
| Januari | 682.3 | 288.4 | 316.1 | 306.0 | 167.7 |
| Februari | 650.1 | 321.9 | 349.1 | 303.2 | 137.6 |
| Maret | 664.5 | 287.6 | 357.3 | 313.1 | 189.1 |
| April | 738.3 | 332.5 | 315.9 | 296.2 | 183.6 |
| Mei | 726.9 | 387.5 | 415.1 | 310.4 | 183.4 |
| Juni | 734.1 | 391.8 | 406.0 | 344.7 | 201.0 |
| Juli | 869.4 | 302.9 | 514.6 | 319.5 | 220.2 |
| Agustus | 900.4 | 434.1 | 407.5 | 395.9 | 242.9 |
| September | 786.0 | 307.3 | 407.8 | 302.0 | 208.7 |
| Oktober | 866.2 | 357.1 | 414.0 | 322.8 | 232.6 |
| November | 992.9 | 419.7 | 440.0 | 385.3 | 261.3 |
| Desember | 742.4 | 343.2 | 401.8 | 283.8 | 189.7 |
| 2008 | 17,881.0 | 8,285.2 | 14,715.8 | 5,131.6 | 5,827.9 |
| Januari | 1,041.6 | 579.0 | 526.6 | 393.6 | 172.3 |
| Februari | 1,340.1 | 632.9 | 1,022.2 | 421.2 | 525.6 |
| Maret | 1,280.7 | 677.4 | 1,083.6 | 434.8 | 537.8 |
| April | 1,542.1 | 725.7 | 1,320.0 | 497.2 | 462.8 |
| Mei | 1,509.7 | 799.9 | 1,170.0 | 461.6 | 411.0 |
| Juni | 1,445.9 | 768.6 | 1,323.7 | 396.2 | 520.0 |
| Juli | 1,656.6 | 785.1 | 1,457.8 | 524.5 | 525.5 |
| Agustus | 1,537.3 | 842.3 | 1,396.2 | 568.7 | 553.2 |
| September | 1,546.8 | 656.6 | 1,468.9 | 529.7 | 456.6 |
| Oktober | 1,652.1 | 757.2 | 1,259.5 | 418.8 | 551.2 |
| November | 1,447.6 | 503.3 | 1,025.0 | 271.4 | 512.4 |
| Desember | 1,267.3 | 384.3 | 915.2 | 197.9 | 290.3 |
| 2009 | 3,505.9 | 837.7 | 2,345.8 | 738.8 | 577.6 |
| Januari | 1,258.2 | 303.3 | 744.6 | 205.6 | 221.0 |
| Februari | 1,109.8 | 253.5 | 719.8 | 217.9 | 193.8 |
| Maret | 1,137.9 | 280.9 | 881.4 | 315.3 | 162.9 |
| April | 1,017.3 | 205.0 | 794.8 | 304.0 | 212.8 |
| Mei | 1,103.0 | 285.7 | 867.9 | 339.1 | 203.7 |
| Juni | 1,230.3 | 325.5 | 893.7 | 335.5 | 268.7 |
| Juli | 1,253.4 | 277.4 | 1,015.7 | 391.9 | 324.7 |
| Agustus | 1,286.3 | 349.7 | 1,026.6 | 409.7 | 292.6 |
| September | 1,148.1 | 434.1 | 998.7 | 318.1 | 236.3 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Impor kendaraan dan bagiannya di triwulan I 2009 sebesar 577.7 jika dibandingkan triwulan I 2008 mengalami penurunan hingga 113.9%
 Import of vehicles and accessories there of on quarter I 2009 is 577.7. Its have decreasing 113.9% if compared to quarter I 2008



9

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 9.1 Jumlah Wisatawan Asing yang Datang Melalui 11 Pintu Masuk Utama, 2005-2008
Table 9.1 Number of Foreign Tourist Arrivals Through 11 Main Ports of Entry, 2005-2008

| Pintu Masuk Ports of entry | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Sukarno-Hatta | 1,105,202 | 1,147,250 | 1,153,006 | 1,464,717 |
| Ngurah Rai | 1,454,804 | 1,328,929 | 1,741,935 | 2,081,786 |
| Polonia | 109,034 | 110,405 | 116,614 | 130,211 |
| Batam | 1,024,758 | 1,012,711 | 1,077,306 | 1,061,390 |
| Sam Ratulangi | 15,839 | 17,745 | 19,274 | 21,795 |
| Juanda | 81,409 | 83,439 | 140,438 | 156,726 |
| Entikong | 21,301 | 14,540 | 18,220 | 19,989 |
| Adi Sumarmo | 4,736 | 13,834 | 18,628 | 19,022 |
| Minang Kabau | 17,708 | 24,910 | 26,974 | 40,911 |
| Tanjung Priok | 62,743 | 66,679 | 68,735 | 67,886 |
| Tanjung Pinang | 143,587 | 129,769 | 119,574 | 123,505 |
| Lainnya | 960,980 | 921,140 | 1,005,055 | 1,046,559 |
| Total | 5,002,101 | 4,871,351 | 5,505,759 | 6,234,497 |

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
Source: Economic Indicators, BPS

Tabel 9.2 Wisatawan Asing yang Datang Melalui 5 Bandar Udara, 2008-2009
Table 9.2 Number of Foreign Tourist Arrivals Through Main 5 Main Airports, 2008-2009

| Tahun/Bulan Year/Month | Sukarno-Hatta | Ngurah Rai | Polonia | Batam | Juanda |
|---------------------------|------------------|------------------|----------------|------------------|----------------|
| 2008 | 1,464,717 | 2,081,786 | 130,211 | 1,061,390 | 156,989 |
| April | 105,338 | 154,777 | 9,180 | 78,838 | 10,597 |
| Mei | 122,627 | 167,342 | 11,655 | 87,079 | 12,646 |
| Juni | 120,270 | 178,258 | 9,698 | 98,404 | 12,416 |
| Juli | 145,635 | 190,662 | 11,898 | 85,560 | 14,006 |
| Agustus | 149,635 | 195,758 | 14,890 | 94,257 | 18,171 |
| September | 97,764 | 189,247 | 8,021 | 74,690 | 17,363 |
| Oktober | 120,683 | 189,142 | 10,477 | 82,630 | 11,011 |
| November | 117,008 | 172,813 | 11,134 | 90,102 | 13,858 |
| Desember | 150,209 | 176,901 | 16,512 | 112,794 | 15,727 |
| 2009 | | | | | |
| Januari | 92,136 | 173,919 | 11,248 | 81,601 | 10,665 |
| Februari | 97,985 | 146,192 | 9,133 | 68,964 | 9,916 |
| Maret | 121,699 | 168,036 | 13,617 | 87,154 | 13,061 |
| April | 96,709 | 188,189 | 11,481 | 77,788 | 11,582 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, BPS

Wisatawan asing yang datang ke Indonesia terbanyak masuk melalui bandara Ngurah Rai, pada tahun 2008 wisatawan asing yang masuk sebanyak 2,081,786 wisatawan
Most foreign tourist arrivals to Indonesia through Ngurah Rai airport, in 2008 number of foreign tourist arrivals through is 2.081.786 people

Tabel 9.3 Wisatawan Asing yang Datang Ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2005-2008
Arrivals of Foreign Tourist in Indonesia by Country of Residence, 2005-2008

| Negara Tempat Tinggal / Country of Residence | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 ¹⁾ |
|---|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| Asia Pasifik/Asia Pacific | 3,906,131 | 3,878,740 | 4,384,091 | 4,973,050 |
| Brunei Darussalam | 16,234 | 8,965 | 10,131 | 12,134 |
| Malaysia | 591,358 | 769,988 | 870,108 | 1,117,454 |
| Filipina/Philippines | 78,402 | 74,982 | 84,732 | 159,003 |
| Singapura/Singapore | 1,417,803 | 1,401,804 | 1,434,104 | 1,397,056 |
| Muangthai/Thailand | 44,897 | 42,155 | 47,636 | 76,842 |
| Vietnam | 9,729 | 9,229 | 10,429 | 12,215 |
| Hong Kong | 74,868 | 78,386 | 88,578 | 81,073 |
| India | 36,679 | 54,346 | 61,412 | 102,179 |
| Jepang/Japan | 517,879 | 419,213 | 473,722 | 546,713 |
| Korea Selatan/Korea, Republic of | 251,971 | 295,514 | 333,939 | 320,808 |
| Pakistan | 11,562 | 7,406 | 8,369 | 7,786 |
| Banglades | 9,712 | 9,662 | 10,918 | 7,549 |
| Sri Langka | 11,071 | 11,845 | 13,385 | 6,740 |
| Taiwan | 247,037 | 236,384 | 267,120 | 224,194 |
| China | 112,164 | 147,245 | 166,391 | 337,082 |
| Australia | 391,862 | 226,981 | 346,080 | 450,178 |
| Selandia Baru/New Zealand | 28,253 | 24,257 | 36,985 | 22,633 |
| Asia Pasifik Lainnya/ Other Asia Pacific | 54,650 | 60,378 | 120,042 | 91,411 |
| Amerika/America | 209,511 | 184,525 | 208,518 | 239,678 |
| Amerika Serikat/ USA | 157,936 | 130,963 | 147,992 | 174,331 |
| Kanada/Canada | 28,806 | 29,918 | 33,808 | 39,784 |
| Amerika Lainnya/ Other America | 22,769 | 23,644 | 26,718 | 25,563 |
| Eropa/Europe | 798,408 | 730,398 | 825,370 | 924,745 |
| Austria | 19,365 | 18,759 | 21,198 | 17,696 |
| Belgia/Belgium | 15,084 | 26,652 | 30,117 | 21,996 |
| Denmark | 19,306 | 12,937 | 14,619 | 17,507 |
| Perancis/France | 109,567 | 98,853 | 111,707 | 125,216 |
| Jerman/Germany | 156,414 | 106,629 | 120,494 | 137,854 |
| Italia/Italy | 38,118 | 35,859 | 40,522 | 33,300 |
| Belanda/Netherlands | 114,687 | 110,272 | 124,610 | 140,771 |
| Spanyol dan Protugal/ Spain and Portugal | 32,008 | 47,000 | 53,112 | 45,830 |
| Swedia/Sweden | 25,137 | 21,412 | 24,196 | 23,067 |
| Norwegia/Norway | 16,819 | 15,956 | 18,031 | 17,434 |
| Finlandia/Finland | 7,377 | 8,653 | 9,778 | 10,535 |
| Swiss/Switzerland | 30,466 | 27,215 | 30,754 | 31,662 |
| Inggris/United Kingdom | 163,898 | 110,412 | 124,769 | 150,412 |
| C. I. S./Russia | 17,138 | 34,116 | 38,552 | 69,628 |
| Eropa Lainnya/ Other Europe | 33,024 | 55,673 | 62,911 | 81,837 |
| Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) | 88,051 | 77,688 | 87,790 | 97,024 |
| Others (Middle East and Africa) | | | | |
| Jumlah/Total | 5,002,101 | 4,871,351 | 5,505,759 | 6,234,497 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: 1. Tidak termasuk penumpang transit internasional sebesar 194,530/
exclude the international transit passengers that accounted for 194,530

Wisatawan asing yang banyak datang ke Indonesia berasal dari Singapura, pada tahun 2008 jumlah wisatawan Singapura sebanyak 1,397,056 wisatawan
The most arrivals of foreign tourist in Indonesia by country of residence is from Singapore. In 2008 number of Singaporean tourist is 1.397,056 people

Tabel 9.4 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Asing per Kunjungan dan Rata-rata Lama Tinggal Menurut Negara Tempat Tinggal, 2007-2008
Average Expenditure per Visit and Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence, 2007-2008

| Negara Tempat Tinggal/ Country of Residence | Rata-rata Pengeluaran per Kunjungan US \$/ Average Expenditure Per Visit (US \$) | | Rata-rata Lama Tinggal (hari)/ Average Length of Stay (days) | |
|--|---|--------------------|---|--------------------|
| | 2007 | 2008 ¹⁾ | 2007 | 2008 ¹⁾ |
| Brunai Darussalam | 828.72 | 1,011.73 | 6.94 | 6.73 |
| Malaysia | 585.99 | 684.86 | 4.96 | 5.20 |
| Filipina/Philippines | 668.14 | 1,131.81 | 9.53 | 9.29 |
| Singapura/Singapore | 593.02 | 818.07 | 5.18 | 5.01 |
| Muangthai/Thailand | 893.86 | 1,069.17 | 7.43 | 8.76 |
| Hong Kong | 844.58 | 1,261.13 | 7.13 | 6.96 |
| India | 1,101.72 | 1,205.63 | 9.14 | 10.32 |
| Jepang/Japan | 741.00 | 1,196.94 | 6.13 | 7.44 |
| Korea Selatan/ Korea, Rep. Of | 930.07 | 1,014.68 | 6.28 | 6.48 |
| Pakistan | 1,064.64 | 1,090.56 | 4.67 | 8.94 |
| Banglades | 892.50 | 1,567.50 | 7.80 | 8.52 |
| Sri Lanka | 909.55 | 783.35 | 7.33 | 7.65 |
| Taiwan | 781.96 | 1,044.24 | 6.79 | 6.73 |
| Cina/China | 971.27 | 1,112.71 | 7.05 | 7.49 |
| Arab Saudi/Saudi Arabia | 1,404.44 | 2,266.06 | 8.13 | 9.82 |
| Austria | 1,334.10 | 1,404.54 | 13.42 | 11.32 |
| Belgia/Belgium | 1,810.35 | 1,673.32 | 16.74 | 14.97 |
| Denmark | 1,391.38 | 1,635.88 | 12.68 | 14.63 |
| Perancis/France | 1,161.98 | 1,478.65 | 13.21 | 12.89 |
| Jerman/Germany | 1,177.91 | 1,617.92 | 13.30 | 12.95 |
| Italia/Italy | 1,187.48 | 1,356.44 | 11.38 | 10.90 |
| Belanda/Netherlands | 1,375.16 | 1,719.98 | 17.17 | 16.24 |
| Spayol/Spain and Portugal | 1,387.16 | 2,560.31 | 9.28 | 10.84 |
| Swedia/Sweden | 1,395.82 | 1,587.93 | 15.59 | 13.78 |
| Swiss/Switzerland | 1,022.17 | 1,444.08 | 12.35 | 11.51 |
| Inggris/United Kingdom | 1,354.18 | 1,456.84 | 12.61 | 11.64 |
| Finlandia/Finland | 1,166.40 | 1,292.20 | 13.94 | 12.96 |
| Norwegia/Norway | 1,198.41 | 1,537.39 | 12.97 | 11.44 |
| Rusia/Russia | 1,509.25 | 2,133.65 | 12.88 | 12.79 |
| Amerika Serikat/ United states of America | 1,419.93 | 1,675.41 | 11.69 | 4.01 |
| Kanada/Canada | 1,098.99 | 2,070.23 | 10.13 | 16.79 |
| Amerika Tengah/ Central America | 941.11 | 1,566.67 | 7.56 | 11.67 |
| Amerika Selatan/ South America | 1,266.09 | 1,437.21 | 15.31 | 11.29 |
| Australia | 1,196.98 | 1,484.34 | 11.64 | 10.79 |
| Selandia Baru/ New Zealand | 1,161.09 | 1,592.91 | 12.93 | 10.19 |
| Mesir/Egypt | 1,065.57 | 834.57 | 5.85 | 4.57 |
| Negara Lainnya/ Other Country | 1,142.78 | 1,458.88 | 10.08 | 10.50 |
| Rata-Rata/ Average | 970.98 | 1,178.54 | 9.02 | 8.58 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 9.5 Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2005-2009
Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2005-2009

| Tahun/Bulan Year/Month | Angkutan Kereta Api/ Railways | Angkutan Antar Pulau/ Sea Port | Angkutan Udara/ Aircraft ^{*)} |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---|
| 2005 | 151,492 | 14,064 | 25,330 |
| 2006 | 159,422 | 12,177 | 29,169 |
| 2007 | 175,337 | 6,108 | 31,169 |
| 2008 | 145,434 | 6,160 | 31,906 |
| Januari | 15,027 | 502 | 2,881 |
| Februari | 14,378 | 457 | 2,579 |
| Maret | 16,071 | 457 | 2,832 |
| April | 15,711 | 467 | 2,524 |
| Mei | 16,363 | 467 | 2,567 |
| Juni | 17,010 | 512 | 2,592 |
| Juli | 17,887 | 562 | 2,839 |
| Agustus | 17,108 | 515 | 2,789 |
| September | 15,879 | 506 | 2,077 |
| Oktober | 17,337 | 705 | 2,812 |
| November | 15,973 | 504 | 2,588 |
| Desember | 15,332 | 506 | 2,826 |
| 2009 | | | |
| Januari | 14,494 | 488.48 | 2,719.6 |
| Februari | 13,869 | 441.31 | 2,432.8 |
| Maret | 17,131 | 447.81 | 2,822.2 |
| April | 16,775 | 437.19 | 2,586.2 |
| Mei | 17,823 | 439.72 | 2,902.0 |
| Juni | 18,143 | 482.32 | 3,040.0 |
| Juli | 18,386 | 542.38 | 3,301.6 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Domestik/Domestic

Penumpang dalam negeri banyak menggunakan jasa angkutan kereta api, sampai dengan bulan Juli 2009 penumpang kereta api mencapai 116,621 ribu orang, penumpang angkutan udara sebanyak 19,804 ribu orang dan penumpang angkutan antar pulau sejumlah 3,279 ribu orang
Domestic passengers mostly use railways, until July 2009 116,621 thousand passengers. Domestic passenger by aircraft is 19,804 thousand and by seaport is 3,279 thousand.

Tabel 9.6 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2004-2009
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2004-2009

| Tahun/Bulan Year/Month | Angkutan Kereta Api/Railways | | Angkutan Antar Pulau /Seaport | |
|---------------------------|------------------------------|------------------------|-------------------------------|------------------------|
| | (000) | Perubahan/ Change % | (000) | Perubahan/ Change % |
| 2004 | 17,591 | 7.97 | 166,434 | 5.04 |
| 2005 | 17,340 | -1.43 | 180,446 | 8.42 |
| 2006 | 17,273 | -0.39 | 174,807 | -3.13 |
| 2007 | 17,077 | -1.13 | 172,527 | -1.30 |
| 2008 | 14,694 | 12.00 | 123,085 | -14.00 |
| Januari | 1,704 | 16.00 | 14,324 | -5.20 |
| Februari | 1,430 | -16.08 | 13,917 | -2.84 |
| Maret | 1,514 | 5.87 | 14,115 | 1.42 |
| April | 1,567 | 3.50 | 14,323 | 1.47 |
| Mei | 1,695 | 8.17 | 13,776 | -3.82 |
| Juni | 1,622 | -4.31 | 12,780 | -7.23 |
| Juli | 1,692 | 4.32 | 14,022 | 9.71 |
| Agustus | 1,911 | 12.94 | 12,878 | -8.15 |
| September | 1,559 | -18.42 | 12,950 | 0.56 |
| Oktober | 1,633 | 4.75 | 12,657 | -2.27 |
| November | 1,497 | -8.33 | 13,599 | 7.44 |
| Desember | 1,620 | 8.22 | 13,222 | -2.77 |
| 2009 | | | | |
| Januari | 1,526 | -5.80 | 12,331.00 | -6.74 |
| Februari | 1,419 | -7.01 | 8,189.81 | -33.58 |
| Maret | 1,573 | 10.85 | 8,117.76 | -0.88 |
| April | 1,495 | -4.96 | 8,517.24 | 4.92 |
| Mei | 1,542 | 3.14 | 8,347.75 | -1.99 |
| Juni | 1,673 | 8.50 | 12,778.70 | -2.70 |
| Juli | 1,733 | 3.59 | 13,300.62 | 4.08 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Sampai dengan bulan Juli 2009 jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta api sebesar 10,961 ribu ton dan yang diangkut dengan angkutan antar pulau sebesar 71,583 ribu ton. Sedangkan untuk barang yang diangkut dengan angkutan antar pulau pada tahun 2007 menurun sebesar 14% jika dibandingkan dengan tahun 2006. *While number of domestic cargo by seaport in 2007 have decreasing 14% compared to 2006*

Tabel 9.7 Indikator Transportasi Nasional, 2005-2007
 Table National Transportation Indicators, 2005-2007

| | Indikator/ Indicators | Unit | 2005 | 2006 | 2007 |
|----|--|---------|---------|---------|---------|
| 1. | Infrastruktur jalan raya/ Road Infrastructure | | | | |
| a. | Panjang jalan/ Total Length | Km | 391,009 | 393,794 | 396,362 |
| b. | Panjang jalan beraspal/ Length of paved network | Km | 216,714 | 216,545 | 221,905 |
| 2. | Armada jalan raya/ Road fleet | | | | |
| a. | Jumlah kendaraan bermotor/ Total vehicle registration | 000 | 38,156 | 45,081 | 57,748 |
| b. | Jumlah kendaraan bermotor untuk barang/ Number of good vehicles | 000 | 2,920.8 | 3,541.8 | 4,845.9 |
| 3. | Statistik jalur kereta api/ Railways statistics | | | | |
| a. | Panjang rute/ Route length | Km | 4,517 | 4,682 | 4,803 |
| b. | Muatan penumpang/ Passenger carried | 000 | 151,492 | 159,422 | 175,337 |
| c. | Produksi kereta api penumpang/ Passenger-Kilometer | Juta | 14,,345 | 15,579 | 15,872 |
| d. | Produksi kereta api barang/ Freight-Kilometer | Juta | 4,432 | 4,474 | 4,425 |
| 4. | Statistik penumpang penerbangan nasional/ National civil aviation statistics | | | | |
| a. | Barang keberangkatan/ Cargo loaded | 000 ton | 135.16 | 141.68 | 174.42 |
| b. | Barang kedatangan/ Cargo unloaded | 000 ton | 94.88 | 107.57 | 158.45 |
| c. | Keberangkatan pesawat/ Aircraft departures | 000 | 56.32 | 53.45 | 49.41 |
| d. | Kedatangan pesawat/ Aircraft arrivals | 000 | 56.20 | 55.61 | 47.97 |

Sumber: Statistik Perhubungan, BPS
 Source: Transportation and Communication Statistic, BPS

Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2007 sebanyak 57.748.000 meningkat sebanyak 21,93% jika dibandingkan dengan tahun 2006
 Total vehicle registration in 2007 is 57,748,000 increase 21.93% if compared to 2006
 Panjang jalan beraspal pada tahun 2007 sebesar 221.905 km atau meningkat sebesar 2,41% jika dibandingkan dengan tahun 2006
 Length of paved network in 2007 is 221,905 km or increase 2.41% if compared to 2006

Tabel 9.8 Usaha Akomodasi Menurut Provinsi, 2005-2007
Number of Accommodation Establishments by Province, 2005-2007

| Provinsi/Province | Tahun/ Years | | |
|---------------------------|--------------|--------|--------|
| | 2005 | 2006 | 2007 |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 111 | 125 | 183 |
| Sumatera Utara | 651 | 647 | 800 |
| Sumatera Barat | 219 | 224 | 285 |
| Riau | 454 | 229 | 281 |
| Jambi | 127 | 119 | 149 |
| Sumatera Selatan | 219 | 220 | 281 |
| Bengkulu | 77 | 75 | 106 |
| Lampung | 154 | 157 | 188 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 56 | 58 | 76 |
| Kepulauan Riau | | 243 | 341 |
| DKI Jakarta | 308 | 317 | 409 |
| Jawa Barat | 1,130 | 1,137 | 1,497 |
| Jawa Tengah | 1,075 | 1,086 | 1,320 |
| DI Yogyakarta | 1,123 | 1,092 | 1,181 |
| Jawa Timur | 1,320 | 1,328 | 1,456 |
| Banten | 129 | 130 | 220 |
| Bali | 1,558 | 1,566 | 1,864 |
| Nusa Tenggara Barat | 321 | 323 | 382 |
| Nusa Tenggara Timur | 219 | 215 | 291 |
| Kalimantan Barat | 194 | 192 | 288 |
| Kalimantan Tengah | 221 | 223 | 302 |
| Kalimantan Selatan | 163 | 166 | 205 |
| Kalimantan Timur | 357 | 368 | 459 |
| Sulawesi Utara | 87 | 89 | 176 |
| Sulawesi Tengah | 173 | 178 | 257 |
| Sulawesi Selatan | 450 | 393 | 529 |
| Sulawesi Tenggara | 167 | 167 | 202 |
| Gorontalo | 45 | 60 | 74 |
| Sulawesi Barat | | 64 | 76 |
| Maluku | 88 | 92 | 124 |
| Maluku Utara | 49 | 55 | 108 |
| Papua Barat | | 42 | 132 |
| Papua | 105 | 81 | 68 |
| Indonesia | 11,350 | 11,461 | 14,310 |

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi lainnya Indonesia, BPS
 Source: *Hotel and Other Accommodation Statistic in Indonesia, BPS*

Jumlah usaha akomodasi terbanyak terdapat di Provinsi Bali, dimana pada tahun 2007 jumlah usaha akomodasi di Bali sebanyak 1,864 atau sekitar 13.03% dari total usaha akomodasi yang ada di Indonesia
The highest number of accommodation establishments is in Bali province, which in 2007 is 1.864 or 13.03% of total of accommodation establishments of Indonesia



10

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2008 dan APBN 2009 (triliun rupiah)
Revised State National Budget 2008 and Budget 2009 (trillion rupiahs)

| | Perincian/Description | 2008 | | 2009 | |
|----|---|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | | APBN-P/ State Budget Revised | % thd PDB/% to GDP | APBN/ State Budget | % thd PDB/% to GDP |
| A | Pendapatan dan Hibah/ Revenues and Grants (1 + 2) | 894.99 | 20.0 | 985.73 | 18.5 |
| 1 | Penerimaan dalam negeri/ Domestic revenue (a + b) | 892.04 | 19.9 | 984.78 | 18.5 |
| a. | Penerimaan perpajakan/ Tax revenue | 609.23 | 13.6 | 725.84 | 13.6 |
| b. | Penerimaan negara bukan pajak/Non tax revenue | 282.81 | 6.3 | 258.94 | 4.9 |
| 2 | Hibah/Grants | 2.95 | 0.1 | 0.94 | 0.0 |
| B | Belanja Negara/ State Expenditures (a + b) | 989.49 | 22.1 | 1,037.07 | 19.5 |
| a. | Belanja pemerintah pusat/ Central government expenditures | 697.07 | 15.5 | 716.38 | 13.4 |
| b. | Transfer ke daerah/ Transfer to region | 292.42 | 6.5 | 320.69 | 6.0 |
| | Surplus atau Defisit Anggaran/ Overall Balance (A-B) | -94.50 | -2.1 | -51.34 | -1.0 |
| | Pembiayaan/Financing Net (i + ii) | 94.50 | 2.1 | 51.34 | 1.0 |
| i | Pembiayaan dalam negeri/ Domestic financing | 107.62 | 2.4 | 60.79 | 1.1 |
| ii | Pembiayaan luar negeri/ Foreign financing | -13.11 | -0.3 | -9.45 | -0.2 |

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan
Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.2 Perkembangan Penerimaan Dalam Negeri (trilyun rupiah), 2006-2007
 Table 10.2 Government Revenues (trillion rupiahs), 2006-2007

| Sumber Penerimaan/Source of Revenues | | 2006 ¹⁾ | 2007 ²⁾ |
|--|--|--------------------|--------------------|
| I. Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenues | | 636.2 | 706.1 |
| 1. | Penerimaan Pajak/Tax Revenue | 409.2 | 491.0 |
| a. | Pajak dalam negeri/Domestic tax | 396.0 | 470.1 |
| (1) | Pajak penghasilan/Income tax | 208.8 | 194.4 |
| (2) | Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan Pajak penjualan atas barang mewah/ Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods | 123.0 | 154.5 |
| (3) | Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax | 20.9 | 23.7 |
| (4) | Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan /Tax of rights in land and building | 3.2 | 6.0 |
| (5) | Cukai/Excise duties | 37.8 | 44.7 |
| (6) | Pajak lainnya/Other domestic taxes | 2.3 | 2.7 |
| b. | Pajak perdagangan internasional/International trade tax | 13.2 | 20.9 |
| (1) | Bea masuk/Import duties | 12.1 | 16.7 |
| (2) | Pajak ekspor/Export tax | 1.1 | 4.2 |
| 2. | Penerimaan Negara Bukan Pajak/ Non Tax Revenue | 226.9 | 215.1 |
| a. | Penerimaan sumber daya alam/ Natural resources revenue | 167.5 | 132.9 |
| b. | Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE's | 21.5 | 23.2 |
| c. | Penerimaan bukan pajak lainnya/ Other non tax revenue | 36.5 | 45.3 |
| d. | Surplus BI | 1.5 | 13.7 |

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

1) Realisasi Januari-Desember/Actual January-December

2) Realisasi (angka sementara)/Actual (preliminary figures)

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan

Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.3 Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2007
 Table Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2007

| Jenis pengeluaran/Kind of expenditures | | 2006 ¹⁾ | 2007 ²⁾ |
|--|---|--------------------|--------------------|
| I. | Belanja Pemerintah Pusat/Central Government Expenditures | 478,249 | 498,172 |
| 1. | Pengeluaran Rutin/Government Expenditures | 367,451 | 379,293 |
| a. | Belanja pegawai/Personnel expenditures | 79,075 | 97,983 |
| b. | Belanja barang/Goods and services expenditures | 55,992 | 61,824 |
| c. | Pembayaran bunga hutang/Interest payment | 82,495 | 83,555 |
| | Utang dalam negeri/Domestic interest | 58,155 | 58,803 |
| | Utang luar negeri/External interest | 24,340 | 24,752 |
| d. | Subsidi/Subsidies | 107,627 | 105,073 |
| | Subsidi BBM/Oil subsidy | 64,212 | 55,604 |
| | Subsidi Non BBM/Non oil subsidy | 43,415 | 49,469 |
| e. | Pengeluaran rutin lainnya/Other current expenditures | 42,262 | 30,858 |
| 2. | Pengeluaran Pembangunan/Development Expenditures | 110,798 | 118,879 |
| a. | Pembiayaan pembangunan rupiah/Rupiah construction | 69,780 | 69,216 |
| b. | Pembiayaan proyek/Project aid | 41,018 | 49,663 |
| II. | Anggaran Belanja Untuk Daerah/Region Budget Expenditures | 220,850 | 254,201 |
| 1. | Dana Perimbangan/Balance Funds | 216,798 | 244,608 |
| a. | Dana bagi hasil/Revenue sharing | 59,564 | 62,726 |
| b. | Dana alokasi umum/Central allocation funds | 145,664 | 164,788 |
| c. | Dana alokasi khusus/Specific allocation funds | 11,570 | 17,094 |
| 2. | Dana Otonomi Khusus dan penyeimbang/Specific Decentralization Funds and Balancing | 4,052 | 9,593 |
| Belanja Negara/Government Expenditure | | 699,099 | 752,373 |

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

1) Realisasi Januari-Desember/Actual January-December

2) Realisasi (angka sementara)/Actual (preliminary figures)

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan
 Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.4 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar (miliar rupiah), 2006-2008
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2006-2008

| Rincian/Description | | 2006 | 2007 | 2008 |
|--|--|-----------|-----------|-----------|
| Uang Beredar/Money Supply | | | | |
| a | Uang kartal/Currency | 151,009 | 183,419 | 209,378 |
| b | Uang giral/Demand deposits | 210,064 | 277,429 | 257,001 |
| A. | Jumlah uang beredar/Money supply (M1) (a + b) | 281,905 | 460,842 | 466,379 |
| B. | Uang kuasi/Quasi money | 921,310 | 1,182,361 | 1,417,472 |
| Jumlah uang beredar/Money supply (M2) (A + B) | | 1,203,215 | 1,382,073 | 1,883,851 |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/Changes of Factor Affecting Money Supply | | | | |
| Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets | | 413,265 | 542,703 | 602,347 |
| Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government | | 506,489 | 497,478 | 379,217 |
| Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and SOE's | | 38,946 | 56,152 | 66,571 |
| Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals | | 798,125 | 948,844 | 1,282,257 |
| Lainnya bersih/Net other items | | -374,752 | -419,974 | -446,541 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Tabel 10.5 Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2007-2009
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2007-2009

| Periode/Period | | U.S. \$ | Euro | Yen | Emas/ Gold |
|----------------|-----------|---------|--------|--------|------------|
| 2007 | Januari | 9,088 | 11,760 | 74.50 | 165,000 |
| | Februari | 9,150 | 12,071 | 76.50 | 170,000 |
| | Maret | 9,130 | 12,185 | 77.50 | 175,000 |
| | April | 9,117 | 12,246 | 76.50 | 178,333 |
| | Mei | 9,212 | 11,833 | 82.00 | 175,000 |
| | Juni | 9,104 | 12,233 | 73.50 | 170,000 |
| | Juli | 9,088 | 12,351 | 75.50 | 170,000 |
| | Agustus | 9,355 | 11,976 | 85.50 | 176,667 |
| | September | 9,141 | 12,895 | 79.00 | 180,000 |
| | Oktober | 9,102 | 13,132 | 79.00 | 183,333 |
| | November | 9,390 | 13,917 | 86.50 | 190,000 |
| | Desember | 9,376 | 13,713 | 84.00 | 206,667 |
| 2008 | Januari | 9,410 | 13,717 | 88.00 | 210,000 |
| | Februari | 9,058 | 13,549 | 84.50 | 220,000 |
| | Maret | 9,188 | 14,347 | 92.00 | 240,000 |
| | April | 9,222 | 14,332 | 88.00 | 240,000 |
| | Mei | 9,318 | 14,654 | 90.00 | 250,000 |
| | Juni | 9,252 | 14,402 | 86.00 | 250,000 |
| | Juli | 9,139 | 14,438 | 85.00 | 250,000 |
| | Agustus | 9,170 | 13,468 | 83.50 | 233,333 |
| | September | 9,324 | 13,688 | 88.50 | 233,333 |
| | Oktober | 10,780 | 13,708 | 107.00 | 248,333 |
| | November | 12,383 | 15,788 | 131.50 | 250,000 |
| | Desember | 11,092 | 15,458 | 121.50 | 250,000 |
| 2009 | Januari | 11,280 | 14,874 | 126.00 | 260,000 |
| | Februari | 11,943 | 15,279 | 123.50 | 295,000 |
| | Maret | 11,506 | 15,553 | 116.50 | 295,000 |
| | April | 10,800 | 14,356 | 108.50 | 291,667 |
| | Mei | 10,324 | 14,382 | 108.00 | 295,000 |
| | Juni | 10,242 | 14,318 | 106.50 | 295,000 |

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS

Catatan/Note:

Harga diminggu ke-4 tiap bulan/The fourth weeks everymonth

Tabel 10.6 Laju Inflasi Nasional Bulanan, 2004-2009
 Table Monthly National Inflation Rate, 2004-2009

| Bulan/Month | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 ¹ |
|-------------|-------|-------|------|-------|--------------------|-------------------|
| Januari | 0.57 | 1.43 | 1.36 | 1.04 | 1.77 | -0.07 |
| Februari | -0.02 | -0.17 | 0.58 | 0.62 | 0.65 | 0.21 |
| Maret | 0.36 | 1.91 | 0.03 | 0.24 | 0.95 | 0.22 |
| April | 0.97 | 0.34 | 0.05 | -0.16 | 0.57 | -0.31 |
| Mei | 0.88 | 0.21 | 0.37 | 0.10 | 1.41 | 0.04 |
| Juni | 0.48 | 0.50 | 0.45 | 0.23 | 2.46 ¹ | 0.11 |
| Juli | 0.39 | 0.78 | 0.45 | 0.72 | 1.37 ¹ | 0.45 |
| Agustus | 0.09 | 0.55 | 0.33 | 0.75 | 0.51 ¹ | 0.56 |
| September | 0.02 | 0.69 | 0.38 | 0.80 | 0.97 ¹ | 1.05 |
| Oktober | 0.56 | 8.70 | 0.86 | 0.79 | 0.45 ¹ | 0.19 |
| November | 0.89 | 1.31 | 0.34 | 0.18 | 0.12 ¹ | |
| Desember | 1.04 | -0.04 | 1.21 | 1.10 | -0.04 ¹ | |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: 1) Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Tabel 10.7 Laju Inflasi Nasional Tahun ke Tahun, 2004-2009
 Table Inflation Rate Year on Year, 2004-2009

| Bulan/Month | 2004: 2003 | 2005: 2004 | 2006: 2005 | 2007: 2006 | 2007: 2008 | 2008: 2009 |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|---------------|
| Jan-Jan/Jan to Jan | 4.82 | 7.32 | 17.03 | 6.26 | 7.36 | 9.17 |
| Feb-Feb/Feb to Feb | 4.60 | 7.15 | 17.92 | 6.30 | 7.40 | 8.60 |
| Mrt-Mrt/March to March | 5.11 | 8.81 | 15.74 | 6.52 | 8.17 | 7.92 |
| Apr-Apr/Apr to Apr | 5.92 | 8.12 | 15.40 | 6.29 | 8.96 | 7.31 |
| Mei-Mei/May to May | 6.47 | 7.40 | 15.60 | 6.01 | 10.38 | 6.04 |
| Juni-Juni/June to June | 6.83 | 7.42 | 15.53 | 5.77 | 11.03 | 3.65 |
| Juli-Juli/July to July | 7.20 | 7.84 | 15.15 | 6.06 | 11.90 | 2.71 |
| Agt-Agt/Aug to Aug | 6.67 | 8.33 | 14.90 | 6.51 | 11.85 | 2.75 |
| Sept-Sept/Sept to Sept | 6.27 | 9.06 | 14.55 | 6.95 | 12.14 | 2.83 |
| Okt-Okt/Oct to Oct | 6.22 | 17.89 | 6.29 | 6.88 | 11.77 ¹ | 2.57 |
| Nov-Nov/Nov to Nov | 6.18 | 18.38 | 5.27 | 6.71 | 11.68 ¹ | |
| Desember-Desember | 6.40 | 17.11 | 6.60 | 6.59 | 11.06 ¹ | |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: 1) Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Tabel 10.8 Inflasi Beberapa Negara, Oktober 2008-Januari 2009
 Table 10.8 Inflation For Several Countries, October 2008-January 2009

| | Negara/Country | Monthly Inflation Rate | | Year on Year (YoY) | |
|---|----------------|------------------------|----------|--------------------|----------|
| | | Oktober | November | Oktober | November |
| 1 | China | -0.30 | -0.80 | 4.00 | 2.40 |
| 2 | Indonesia | 0.45 | 0.12 | 11.77 | 11.68 |
| 3 | Malaysia | -0.40 | -1.10 | 7.60 | 5.70 |
| 4 | Pakistan | 2.12 | -0.12 | 25.00 | 24.68 |
| 5 | Philipina | -0.40 | -0.60 | 11.20 | 9.90 |
| 6 | Singapura | 1.00 | -0.20 | 6.40 | 5.50 |
| 7 | Vietnam | -0.19 | -0.076 | 26.72 | 24.22 |

Lanjutan/ Continue

| | Negara/Country | Monthly Inflation Rate | | Year on Year (YoY) | |
|---|----------------|------------------------|---------|--------------------|---------|
| | | Desember | Januari | Desember | Januari |
| 1 | China | n.a | 0.90 | n.a | 1.00 |
| 2 | Indonesia | -0.04 | -0.07 | 11.06 | 9.17 |
| 3 | Malaysia | -1.00 | -0.10 | 4.40 | 3.90 |
| 4 | Pakistan | -0.50 | -0.42 | 23.34 | 20.52 |
| 5 | Philipina | -0.90 | 0.30 | 8.00 | 7.10 |
| 6 | Singapura | -0.60 | -0.10 | 4.30 | 2.90 |
| 7 | Vietnam | -0.68 | 0.32 | 19.89 | 17.48 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.9 Laju Inflasi Bulanan di 66 Kota, April – Agustus 2009
 Table Monthly Inflation Rate of 66 Cities, April – August 2009

| Kota/City | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
|------------------|-------|-------|-------|------|-------|
| Banda Aceh | -0.43 | 0.63 | -0.02 | 0.80 | 1.45 |
| Lhoksemae | -1.24 | 0.09 | -0.43 | 0.97 | 1.06 |
| Sibolga | -0.76 | 0.35 | 0.11 | 0.97 | 0.49 |
| Pematang Siantar | -0.54 | 0.55 | -0.30 | 1.04 | 1.38 |
| Medan | -0.75 | 0.25 | 0.01 | 1.20 | 0.91 |
| Padang Sidempuan | -1.27 | -0.18 | 0.35 | 0.61 | 0.57 |
| Padang | -0.28 | -0.39 | -0.19 | 0.75 | 0.45 |
| Pekanbaru | -0.74 | 0.04 | -0.04 | 0.31 | 0.57 |
| Dumai | -1.26 | 0.19 | -0.21 | 1.39 | 0.24 |
| Jambi | -1.27 | 0.97 | -0.41 | 1.06 | 0.35 |
| Palembang | -0.28 | 0.17 | 0.19 | 0.41 | -0.14 |
| Bengkulu | -0.74 | -0.16 | 0.16 | 1.61 | 0.54 |
| Bandar Lampung | -1.26 | -0.37 | 0.34 | 0.79 | 1.33 |
| Pangkal Pinang | -0.89 | 0.05 | 0.09 | 0.69 | 0.92 |
| Batam | -0.61 | 0.03 | 0.15 | 0.15 | 0.33 |
| Tanjung Pinang | -0.74 | -0.56 | 0.58 | 0.47 | 0.11 |
| Jakarta | -0.15 | 0.17 | 0.13 | 0.36 | 0.45 |
| Bogor | -0.47 | 0.02 | 0.18 | 0.16 | 0.88 |
| Sukabumi | 0.36 | -0.08 | 0.07 | 0.30 | 0.50 |
| Bandung | -0.04 | -0.20 | 0.09 | 0.29 | 0.50 |
| Cirebon | -0.13 | 0.04 | 0.13 | 0.08 | 1.26 |
| Bekasi | -0.53 | 0.27 | 0.01 | 0.44 | 0.53 |
| Depok | -0.22 | 0.01 | 0.01 | 0.58 | 0.53 |
| Tasikmalaya | 0.97 | 0.03 | 0.09 | 0.12 | 0.33 |
| Purwokerto | -0.22 | 0.04 | 0.30 | 0.01 | 0.32 |
| Surakarta | -0.02 | 0.32 | 0.16 | 0.16 | 0.42 |
| Semarang | -0.17 | 0.09 | 0.14 | 0.46 | 0.32 |
| Tegal | 0.15 | 0.51 | 0.38 | 0.46 | 0.46 |
| Yogyakarta | -0.34 | 0.27 | 0.18 | 0.32 | 0.77 |
| Jember | -0.87 | 0.41 | 0.63 | 0.02 | 0.15 |
| Sumenep | -0.60 | 0.42 | 0.33 | 0.40 | 0.73 |
| Kediri | -0.49 | 0.05 | 0.45 | 0.43 | 0.40 |
| Malang | -0.21 | 0.04 | 0.32 | 0.31 | 0.04 |
| Probolinggo | -0.50 | 0.10 | 0.47 | 0.09 | 0.10 |
| Madiun | -0.47 | -0.03 | 0.51 | 0.29 | -0.03 |
| Surabaya | -0.44 | -0.20 | 0.22 | 0.25 | -0.20 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Lanjutan/*Continue*

| Kota/ City | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
|-----------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Serang | 0.48 | 0.71 | 0.12 | 0.60 | 0.70 |
| Tangerang | -0.27 | 0.17 | 0.03 | 0.03 | 0.60 |
| Cilegon | -0.63 | 0.63 | 0.36 | 0.31 | 0.51 |
| Denpasar | -0.61 | -0.17 | 0.17 | 0.38 | 0.50 |
| Mataram | -0.92 | -0.92 | 0.40 | 0.47 | 0.74 |
| Bima | -0.38 | -0.70 | -0.04 | 0.54 | 0.68 |
| Maumere | 0.70 | 1.58 | -1.16 | 1.36 | 0.88 |
| Kupang | 0.25 | -0.37 | 0.46 | 1.05 | -0.30 |
| Pontianak | -0.26 | 0.09 | 0.68 | 1.29 | 0.76 |
| Singkawang | -0.28 | -0.25 | -0.37 | 1.55 | 0.03 |
| Sampit | -1.17 | 0.42 | -0.07 | 0.08 | 0.12 |
| Palangkaraya | 0.06 | -0.71 | -0.24 | 0.21 | 0.06 |
| Banjarmasin | -0.19 | 0.17 | 0.36 | 0.26 | 0.54 |
| Balikpapan | 0.13 | 0.07 | 0.10 | 1.17 | 0.66 |
| Samarinda | 0.25 | -0.08 | 0.24 | -0.18 | 0.78 |
| Tarakan | 0.09 | -0.19 | 1.44 | 0.99 | 0.97 |
| Manado | -1.32 | -0.64 | -0.12 | 0.46 | 0.65 |
| Palu | -0.85 | 0.35 | 0.15 | 0.98 | 1.56 |
| Bone | -0.25 | 0.30 | 0.79 | -0.40 | 1.38 |
| Makassar | -0.44 | -0.36 | -0.34 | 0.41 | 1.21 |
| Parepare | -0.35 | -0.06 | -0.12 | 0.49 | 0.60 |
| Palopo | 0.99 | -0.65 | -0.45 | 0.40 | 0.91 |
| Kendari | 0.93 | -0.39 | -0.87 | 0.54 | 0.41 |
| Gorontalo | -0.05 | 0.80 | 0.15 | 0.30 | 0.50 |
| Mamuju | 0.12 | -0.14 | 0.08 | -0.18 | 0.60 |
| Ambon | 0.40 | -0.11 | -2.70 | 1.10 | 1.27 |
| Ternate | 0.89 | -0.09 | -1.07 | 0.19 | 0.29 |
| Manokwari | 0.07 | 0.22 | 0.07 | 0.18 | 2.00 |
| Sorong | -0.78 | 0.05 | 1.25 | 2.19 | -0.76 |
| Jayapura | -0.03 | -1.31 | 1.00 | -0.56 | 0.81 |
| NASIONAL | -0.31 | 0.04 | 0.11 | 0.45 | 0.56 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Laju Inflasi bulanan 66 kota tertinggi di bulan Agustus 2009 terjadi di Kota Manokwari yaitu sebesar 2.00 sedangkan untuk deflasi hanya terjadi di beberapa kota yaitu Palembang, Madiun, Surabaya, Kupang dan Sorong

Highest of monthly inflation rate of 66 cities in August 2009 in Manokwari which 2.00 and deflation only in few cities Palembang, Madiun, Surabaya, Kupang and Sorong.

Tabel 10.10 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran Januari-Agustus 2009
Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, January-August 2009

| Kelompok/Groups | Jan | Feb | Mar | Apr |
|--|-------|-------|-------|-------|
| Umum/General | -0.07 | 0.21 | 0.22 | -0.31 |
| Bahan makanan/Foodstuff | 0.76 | 0.95 | -0.26 | -1.33 |
| Makanan jadi, Minuman, Rokok dan tembakau/ Prepared food, Beverages and Tobacco products | 0.95 | 0.91 | 0.52 | 0.40 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | -0.06 | 0.28 | 0.20 | 0.12 |
| Sandang/Clothing | 0.55 | 2.85 | 1.02 | -1.70 |
| Kesehatan/Health | 0.37 | 0.17 | 0.73 | 0.34 |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/Education, Recreation, and Sports | 0.12 | 0.04 | 0.06 | 0.05 |
| Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication | -2.53 | -2.43 | 0.25 | 0.07 |

Lanjutan/Continue

| Kelompok/Groups | Mei | Jun | Jul | Agust |
|--|-------|-------|-------|-------|
| Umum/General | 0.04 | 0.11 | 0.45 | 0.56 |
| Bahan makanan/Foodstuff | -0.25 | -0.34 | 1.14 | 1.29 |
| Makanan jadi, Minuman, Rokok dan tembakau/ Prepared food, Beverages and Tobacco products | 0.48 | 3.61 | 0.29 | 0.73 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel | 0.09 | 0.68 | 0.08 | 0.21 |
| Sandang/Clothing | -0.48 | 2.52 | -0.23 | 0.01 |
| Kesehatan/Health | 0.62 | 2.49 | 0.13 | 0.35 |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/Education, Recreation, and Sports | 0.07 | 0.44 | 1.21 | 1.26 |
| Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication | 0.00 | -4.35 | 0.28 | -0.02 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Tabel 10.11 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan, 2008-2009
 Table Monthly Consumer Prices of Several Foods Items, 2008-2009

| Bulan/ Month | Beras/Rice (kg) | Daging Ayam Ras/Broiler meet (kg) | Daging Sapi/Beef (kg) | Susu Kental Manis/Sweet canned liquid milk (395 gram) |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------|---|
| Juli '08 | 6,404 | 29,890 | 54,875 | 7,113 |
| Agustus | 6,404 | 30,884 | 55,778 | 7,136 |
| September | 6,436 | 33,121 | 59,539 | 7,184 |
| Oktober | 6,440 | 34,013 | 60,421 | 7,223 |
| November | 6,441 | 32,316 | 59,913 | 7,235 |
| Desember | 6,504 | 29,834 | 60,348 | 7,240 |
| Januari '09 | 6,591 | 30,571 | 60,308 | 7,260 |
| Februari | 6,725 | 31,322 | 60,259 | 7,279 |
| Maret | 6,706 | 30,956 | 60,476 | 7,287 |
| April | 6,643 | 30,334 | 60,277 | 7,271 |
| Mei | 6,641 | 30,698 | 60,589 | 7,272 |
| Juni | 6,640 | 30,779 | 60,520 | 7,268 |
| Juli | 6,640 | 31,775 | 60,626 | 7,256 |
| Jul.09 thd Jul.08 (%) | 3.67 | 6.31 | 10.48 | 2.00 |

Lanjutan/ Continue

| Bulan/ Month | Minyak Goreng/Frying Oil (liter) | Gula Pasir/Cane Sugar (kg) | Tepung Terigu/Wheat Flour (kg) | Cabe Merah/Chillies (kg) | Minyak Tanah/Kerosene (liter) |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Juli '08 | 12,973 | 6,524 | 7,078 | 24,598 | 4,039 |
| Agustus | 12,799 | 6,516 | 7,105 | 23,832 | 4,064 |
| September | 12,527 | 6,555 | 7,276 | 18,828 | 4,630 |
| Oktober | 12,143 | 6,538 | 7,326 | 17,403 | 5,118 |
| November | 11,697 | 6,525 | 7,277 | 18,968 | 4,915 |
| Desember | 11,598 | 6,560 | 7,218 | 25,576 | 4,950 |
| Januari '09 | 11,614 | 6,713 | 7,294 | 23,790 | 4,826 |
| Februari | 11,567 | 7,352 | 7,352 | 20,972 | 4,792 |
| Maret | 11,576 | 7,687 | 7,437 | 18,718 | 4,721 |
| April | 11,636 | 7,789 | 7,23 | 16,380 | 4,754 |
| Mei | 11,766 | 8,013 | 7,380 | 15,658 | 4,793 |
| Juni | 11,646 | 8,163 | 7,375 | 14,808 | 4,820 |
| Juli | 11,413 | 8,315 | 7,392 | 15,623 | 4,822 |
| Jul.09 thd Jul.08 (%) | -12.02 | 27.45 | 4.44 | -36.49 | 19.38 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan, Januari-Juni 2009 (2005=100)
Monthly Wholesale Price Indices, January-June 2009 (2005=100)

| | Subsektor/ <i>Subsector</i> | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
|---|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Pertanian/ <i>Agriculture</i> | 196.40 | 199.20 | 200.46 | 201.70 | 206.03 | 206.61 |
| 2 | Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i> | 204.69 | 205.72 | 205.51 | 206.73 | 206.41 | 204.68 |
| 3 | Industri/ <i>Industry</i> | 161.26 | 162.51 | 162.81 | 163.34 | 164.12 | 164.82 |
| 4 | Impor/ <i>Imports</i> | 150.24 | 156.22 | 156.83 | 154.89 | 152.77 | 157.67 |
| 5 | Ekspor/ <i>Exports</i> | 132.57 | 137.31 | 137.22 | 133.86 | 131.79 | 136.11 |
| | Umum/ <i>General</i> | 158.01 | 161.07 | 161.45 | 160.78 | 160.85 | 163.05 |
| | Umum tanpa impor & ekspor/ <i>General exclude imports & exports</i> | 169.88 | 171.46 | 171.95 | 172.65 | 174.17 | 174.79 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi, Januari-Juni 2009 (2005=100)
Monthly Wholesale Price Indices Construction, January-June 2009 (2005=100)

| | Subsektor/ <i>Subsector</i> | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
|---|--|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i> | 180.48 | 80.66 | 180.30 | 180.43 | 180.50 | 181.26 |
| 2 | Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i> | 193.38 | 193.97 | 193.72 | 194.30 | 194.40 | 195.32 |
| 3 | Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i> | 192.43 | 192.80 | 192.22 | 192.45 | 192.50 | 193.25 |
| 4 | Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i> | 176.13 | 176.40 | 175.81 | 176.13 | 176.37 | 177.11 |
| 5 | Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i> | 184.36 | 184.93 | 185.09 | 185.41 | 185.59 | 186.47 |
| | Umum bahan bangunan konstruksi/ <i>General construction materials</i> | 184.96 | 185.25 | 185.03 | 185.25 | 185.33 | 186.11 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor, Februari-Juni 2009
 Monthly Farmers Terms of Trade by Sector, February-June 2009

| Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok/ Sector, Group and Sub Group | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1. Tanaman Pangan/ Food Crops | | | | | |
| a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i> | 112.59 | 112.33 | 112.63 | 113.34 | 113.99 |
| - Padi/ <i>Paddy</i> | 110.62 | 109.37 | 108.99 | 109.37 | 109.75 |
| - Palawija/ <i>Secondary Crops</i> | 116.83 | 118.35 | 119.67 | 120.99 | 122.27 |
| b. Indeks Dibayar Petani / <i>Indices of Paid by Farmers</i> | 119.26 | 119.63 | 119.36 | 119.45 | 119.90 |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i> | 119.86 | 120.25 | 119.83 | 119.85 | 120.33 |
| - Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i> | 116.93 | 117.23 | 117.61 | 117.96 | 118.27 |
| c. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer Term of Trade</i> | 94.41 | 93.90 | 94.36 | 94.88 | 95.07 |
| 2. Hortikultura/ Horticulture | | | | | |
| a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i> | 120.50 | 122.22 | 121.53 | 121.04 | 121.61 |
| - Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i> | 125.86 | 128.37 | 123.74 | 120.91 | 121.39 |
| - Buah-buahan/ <i>Fruits</i> | 117.50 | 118.80 | 120.40 | 121.46 | 122.33 |
| b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i> | 118.78 | 119.11 | 118.83 | 118.90 | 119.27 |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i> | 119.45 | 119.81 | 119.42 | 119.44 | 119.86 |
| - Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i> | 115.99 | 116.15 | 116.39 | 116.68 | 116.82 |
| c. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer Term of Trade</i> | 101.45 | 102.62 | 102.27 | 101.80 | 101.97 |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat/ Smallholdings Crops | | | | | |
| a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i> | 120.12 | 121.60 | 123.42 | 123.03 | 123.44 |
| - Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>Commercial Crops Index</i> | 120.12 | 121.60 | 123.42 | 123.03 | 123.44 |
| b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i> | 118.65 | 118.95 | 118.70 | 118.75 | 119.00 |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i> | 119.62 | 119.99 | 119.69 | 119.69 | 119.94 |
| - Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i> | 115.64 | 115.72 | 115.62 | 115.88 | 116.10 |
| c. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer Term of Trade</i> | 101.24 | 102.23 | 103.98 | 103.61 | 103.73 |

| Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok/ <i>Sector, Group, and Sub Group</i> | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| 4. Peternakan/Livestock | | | | | |
| a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i> | 121.82 | 122.26 | 122.09 | 122.37 | 122.94 |
| - Ternak Besar/ <i>Cattle Milch</i> | 119.08 | 119.14 | 119.29 | 119.62 | 120.32 |
| - Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i> | 127.78 | 128.11 | 128.18 | 128.64 | 129.14 |
| - Unggas/ <i>Poultry</i> | 123.38 | 123.93 | 123.28 | 123.47 | 123.93 |
| - Hasil Ternak/ <i>Livestock</i> | 128.19 | 128.86 | 128.91 | 129.09 | 129.18 |
| b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i> | 117.13 | 117.49 | 117.23 | 117.33 | 117.83 |
| - Indeks Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Index</i> | 118.56 | 118.97 | 118.55 | 118.58 | 119.01 |
| - Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i> | 114.42 | 114.68 | 114.69 | 114.96 | 115.55 |
| c. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i> | 104.01 | 104.06 | 104.15 | 104.29 | 104.34 |
| 5. Perikanan/Fisheries | | | | | |
| a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i> | 123.22 | 122.55 | 123.30 | 123.71 | 124.28 |
| - Penangkapan/ <i>Fishery</i> | 125.48 | 124.21 | 125.56 | 126.18 | 127.09 |
| - Budidaya/ <i>Water pond culture</i> | 112.34 | 113.32 | 113.62 | 113.47 | 113.86 |
| b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i> | 116.44 | 116.82 | 116.88 | 117.10 | 117.43 |
| - Indeks Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Index</i> | 119.44 | 120.00 | 119.81 | 119.95 | 120.32 |
| - Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i> | 111.56 | 111.61 | 112.05 | 112.39 | 112.67 |
| c. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i> | 105.82 | 104.91 | 105.50 | 105.64 | 105.83 |
| Nasional/National | | | | | |
| a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i> | 117.10 | 117.46 | 117.80 | 118.07 | 118.66 |
| b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i> | 118.56 | 118.91 | 118.68 | 118.78 | 119.18 |
| c. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i> | 98.77 | 98.78 | 99.26 | 99.41 | 99.56 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.15 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi, Desember 2008-April 2009 (2007=100)
Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces, December 2008-April 2009 (2007=100)

| Provinsi/Province | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 96.1 | 97.3 | 98.8 | 98.2 | 98.5 |
| Sumatera Utara | 96.8 | 97.9 | 99.8 | 100.2 | 100.8 |
| Sumatera Barat | 102.2 | 103.1 | 104.3 | 105.6 | 103.5 |
| Riau | 95.1 | 95.5 | 96.2 | 97.9 | 99.4 |
| Jambi | 88.8 | 88.4 | 91.4 | 94.3 | 96.4 |
| Sumatera Selatan | 95.9 | 96.8 | 96.7 | 97.2 | 98.6 |
| Bengkulu | 102.0 | 100.8 | 102.2 | 103.3 | 103.3 |
| Lampung | 104.1 | 101.7 | 105.3 | 105.6 | 106.4 |
| Bangka Belitung | 93.8 | 94.5 | 94.0 | 93.7 | 94.1 |
| Kep. Riau | 101.3 | 103.3 | 102.1 | 103.1 | 100.1 |
| Jawa Barat | 96.9 | 97.1 | 97.3 | 96.2 | 96.2 |
| Jawa Tengah | 102.7 | 98.3 | 98.4 | 98.0 | 97.8 |
| DI Yogyakarta | 105.8 | 104.6 | 105.4 | 106.0 | 106.5 |
| Jawa Timur | 97.0 | 96.7 | 96.5 | 96.1 | 97.9 |
| Banten | 96.6 | 96.1 | 96.7 | 96.7 | 96.2 |
| Bali | 102.1 | 101.7 | 100.6 | 102.9 | 103.4 |
| Nusa Tenggara Barat | 95.7 | 95.3 | 96.1 | 96.6 | 97.4 |
| Nusa Tenggara Timur | 100.2 | 100.9 | 100.0 | 100.5 | 100.9 |
| Kalimantan Barat | 98.8 | 99.1 | 98.2 | 99.9 | 101.8 |
| Kalimantan Tengah | 91.6 | 94.0 | 96.8 | 96.8 | 96.8 |
| Kalimantan Selatan | 95.7 | 95.8 | 97.8 | 98.3 | 98.0 |
| Kalimantan Timur | 101.6 | 102.4 | 102.2 | 101.9 | 100.9 |
| Sulawesi Utara | 99.6 | 101.6 | 102.5 | 102.2 | 102.0 |
| Sulawesi Tengah | 97.9 | 97.9 | 98.0 | 98.4 | 98.7 |
| Sulawesi Selatan | 98.3 | 98.5 | 98.9 | 99.1 | 98.8 |
| Sulawesi Tenggara | 102.6 | 102.6 | 105.2 | 105.7 | 106.5 |
| Gorontalo | 102.7 | 100.9 | 100.1 | 99.1 | 98.6 |
| Sulawesi Barat | 102.4 | 102.9 | 103.8 | 104.7 | 105.1 |
| Maluku | 110.3 | 108.8 | 109.5 | 108.4 | 106.7 |
| Maluku Utara | 99.8 | 101.0 | 100.4 | 99. | 98.3 |
| Papua Barat | 106.2 | 106.8 | 107.1 | 106.8 | 106.5 |
| Papua | 103.0 | 101.5 | 102.4 | 101.5 | 101.5 |
| Indonesia | 98.99 | 98.30 | 98.77 | 98.78 | 99.26 |

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS



11

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 11.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008

| Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i> | 2006 | 2007* | 2008** |
|---|-----------|-------------|-------------|
| Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> | 782,752.9 | 3,949,321.4 | 4,954,028.9 |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan/Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries | 433,223.4 | 541,592.6 | 713,291.4 |
| Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i> | 366,520.8 | 441,006.6 | 543,363.8 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i> | 919,537.3 | 1,068,653.9 | 1,380,731.5 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i> | 30,354.8 | 34,724.6 | 40,846.7 |
| Konstruksi/ <i>Construction</i> | 251,132.3 | 305,215.6 | 419,321.6 |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i> | 115,743.9 | 589,351.8 | 692,118.8 |
| Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i> | 54,055.9 | 264,264.2 | 312,454.1 |
| Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i> | 64,102.4 | 305,213.5 | 368,129.7 |
| Jasa-jasa/ <i>Services</i> | 76,676.3 | 399,298.6 | 483,771.3 |

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

PDB tertinggi masih dihasilkan oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 1,380,371.5 miliar rupiah atau 27.87% dari total PDB tahun 2008

The highest GDP level is provided by manufacturing industry sector which is 1.380.371,5 billion rupiahs or 27.87% of total GDP in 2008

Sedangkan PDB terendah dihasilkan oleh sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu hanya sebesar 40,846.7 miliar rupiah atau hanya 0.82% dari total PDB.

The lowest GDP level is provided by electricity, Gas and water supply which is 40.846,7 billion rupiahs or 0.82% of total GDP.

Tabel 11.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008

| Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i> | 2006 | 2007* | 2008** |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> | 1,847,126.7 | 1,963,091.8 | 2,082,103.7 |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i> | 262,402.8 | 271,401.2 | 284,337.8 |
| Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 168,031.7 | 171,422.1 | 172,300.0 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i> | 514,100.3 | 538,084.6 | 557,765.6 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i> | 12,251.0 | 13,517.1 | 14,993.7 |
| Konstruksi/ <i>Construction</i> | 112,233.6 | 121,901.0 | 130,815.7 |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i> | 312,518.7 | 338,807.2 | 363,314.0 |
| Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> | 124,808.9 | 142,327.2 | 166,076.8 |
| Kuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i> | 170,074.3 | 183,659.3 | 198,799.6 |
| Jasa-jasa/ <i>Services</i> | 170,705.4 | 181,972.1 | 193,700.5 |

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

PDB tertinggi masih dihasilkan oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 1,380,371.5 miliar rupiah atau 27.87% dari total PDB tahun 2008

The highest GDP is provided by manufacturing industries sector which is 1,380,371.5 billion rupiahs or 27.87% of total GDP 2008

Sedangkan PDB terendah dihasilkan oleh sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu hanya sebesar 40,846.7 miliar rupiah atau hanya 0.82% dari total PDB.

The lowest GDP is provided by electricity, gas and water supply sector which is only 40,846.7 billion rupiahs or 0.82% of total GDP

Tabel 11.3 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008

| Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure | 2006 | 2007* | 2008** |
|---|-----------|-----------|-----------|
| PDB Menurut Pengeluaran/ GDP By Expenditure | 3,339,217 | 3,949,321 | 4,954,029 |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure | 2,092,656 | 2,510,504 | 3,019,459 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ General Government Consumption Expenditure | 288,080 | 329,760 | 416,867 |
| Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation | 805,786 | 986,215 | 1,369,583 |
| Perubahan Inventori/ Change in Inventories | 42,382 | -1,053 | 7,664 |
| Diskrepansi Statistik ¹⁾ / Statistical Discrepancy ¹⁾ | -70,416 | -35,806 | 84,054 |
| Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ Export of Goods and Services | 1,036,316 | 1,162,974 | 1,474,508 |
| Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services | 855,588 | 1,003,271 | 1,418,105 |
| Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ Net Factor Income from The Rest of World | -142,269 | -162,485 | -175,865 |
| Produk Nasional Bruto/ Gross National Product | 3,196,948 | 3,786,837 | 4,778,164 |
| Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto/ Less: Net Indirect Taxes | 98,143 | 112,189 | 69,646 |
| Dikurangi: Penyusutan/ Less: Consumption of Fixed Capital | 166,961 | 197,466 | 247,701 |
| Pendapatan Nasional/ National Income | 2,931,844 | 3,477,182 | 4,460,816 |

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

1) Butir penyeimbang (Perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
 Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 11.4 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008

| Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i> | 2006 | 2007* | 2008** |
|--|-------------|-------------|-------------|
| PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i> | 1,847,126.7 | 1,963,091.8 | 2,082,103.7 |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i> | 1,076,928.1 | 1,130,847.1 | 1,191,190.7 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i> | 147,563.7 | 153,309.6 | 169,297.2 |
| Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i> | 403,719.2 | 441,614.0 | 493,222.5 |
| Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i> | 29,026.7 | -243.1 | 3,865.0 |
| Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i> | 16,237.9 | 52,027.9 | 25,482.5 |
| Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i> | 868,256.5 | 942,431.4 | 1,031,866.1 |
| Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i> | 694,605.3 | 756,895.1 | 832,820.3 |
| Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income from The Rest of World</i> | -113,857.5 | -120,408.5 | -97,021.8 |
| Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i> | 1,733,269.2 | 1,842,683.3 | 1,985,081.9 |
| Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto/ <i>Less: Net Indirect Taxes</i> | 55,424.5 | 56,399.6 | 31,236.7 |
| Dikurangi: Penyusutan/ <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i> | 92,356.3 | 98,154.6 | 104,105.2 |
| Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i> | 1,585,488.4 | 1,688,128.9 | 1,849,740.0 |

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS*

Catatan/Note:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

1) Butir penyeimbang (Perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 11.5 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008

| Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i> | 2007* | Triwulan 2008** | | 2008** |
|---|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| | | III | IV | |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i> | 541,592.6 | 207,518.8 | 165,481.7 | 713,291.4 |
| Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 441,006.6 | 147,061.9 | 124,681.7 | 543,363.8 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i> | 1,068,653.9 | 372,021.2 | 369,351.5 | 1,380,731.5 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i> | 34,724.6 | 10,513.8 | 10,647.0 | 40,846.7 |
| Bangunan/ <i>Construction</i> | 305,215.6 | 113,414.4 | 115,790.4 | 419,321.6 |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i> | 589,351.8 | 183,398.0 | 180,790.0 | 692,118.8 |
| Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i> | 264,264.2 | 81,133.3 | 84,875.6 | 312,454.1 |
| Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i> | 305,213.5 | 94,527.8 | 97,395.4 | 368,129.7 |
| Jasa-jasa/ <i>Services</i> | 399,298.6 | 122,927.6 | 125,273.9 | 483,771.3 |
| Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> | 3,949,321.4 | 1,332,516.8 | 1,274,287.2 | 4,954,028.9 |
| PDB Tanpa Migas/ <i>GDP without Oil</i> | 3,532,807.7 | 1,188,232.6 | 1,156,115.5 | 4,426,384.7 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/*Very preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very-very preliminary figures*

Tabel 11.6 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2007-2008
Quaterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008

| Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i> | 2007* | Triwulan 2008** | | 2008** |
|--|-------------|-----------------|-----------|-------------|
| | | III | IV | |
| Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i> | 271,401.2 | 79,375.6 | 61,217.4 | 284,337.8 |
| Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 171,422.1 | 43,566.7 | 43,547.7 | 172,300.0 |
| Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i> | 538,084.6 | 142,988.0 | 138,408.0 | 557,765.6 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i> | 13,517.1 | 3,823.1 | 3,852.1 | 14,993.7 |
| Bangunan/ <i>Construction</i> | 121,901.0 | 33,242.7 | 33,883.4 | 130,815.7 |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i> | 338,807.2 | 94,361.1 | 91,943.5 | 363,314.0 |
| Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i> | 142,327.2 | 42,345.2 | 44,377.8 | 166,076.8 |
| Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i> | 183,659.3 | 50,080.9 | 51,080.6 | 198,799.6 |
| Jasa-jasa/ <i>Services</i> | 181,972.1 | 48,783.5 | 49,624.5 | 193,700.5 |
| Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> | 1,963,091.8 | 538,566.8 | 518,935.0 | 2,082,103.7 |
| PDB Tanpa Migas/ <i>GDP without Oil</i> | 1,820,511.8 | 502,547.3 | 483,265.8 | 1,939,249.9 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Very preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.7 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008

| Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure | 2007* | Triwulan 2008** | | 2008** |
|--|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| | | III | IV | |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i> | 2,510,503.9 | 777,103.4 | 799,685.3 | 3,019,459.4 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i> | 329,760.1 | 106,037.6 | 129,110.4 | 416,866.7 |
| Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i> | 986,214.7 | 369,257.7 | 381,338.8 | 1,369,583.1 |
| A. Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i> | -1,053.3 | 4,012.2 | -5,817.5 | 7,663.7 |
| B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ <i>Statistical Discrepancy¹⁾</i> | -35,806.4 | 80,078.6 | -46,299.3 | 84,053.6 |
| Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i> | 1,162,973.8 | 384,468.2 | 365,840.2 | 1,474,507.9 |
| Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i> | 1,003,271.3 | 388,441.0 | 349,570.7 | 1,418,105.5 |
| Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> | 3,949,321.4 | 1,332,516.8 | 1,274,287.2 | 4,954,028.9 |
| Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income From Abroad</i> | -162,484.7 | -41,503.5 | -51,785.9 | -175,865.2 |
| Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i> | 3,786,836.7 | 1,291,013.3 | 1,222,501.3 | 4,778,163.7 |
| Dikurangi Pajak Tidak Langsung Neto/ <i>Less Net Indirect Taxes</i> | 112,188.8 | 9,678.6 | 332.7 | 69,645.9 |
| Dikurangi Penyusutan/ <i>Less Depreciation</i> | 197,466.1 | 66,625.8 | 63,714.4 | 247,701.4 |
| Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i> | 3,477,181.8 | 1,214,708.9 | 1,158,454.3 | 4,460,816.4 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

1) Sisa/Residual

*) Angka sementara/Very preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.8 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (milliar rupiah), 2007-2008
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constan Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008

| Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure | 2007** | Triwulan 2008*** | | 2008*** |
|---|-------------|------------------|-----------|-------------|
| | | III | IV | |
| Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Private Consumption Expenditure | 1,130,847.1 | 300,237.5 | 305,441.1 | 1,191,190.7 |
| Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ General Government Consumption Expenditure | 153,309.6 | 42,816.6 | 53,787.3 | 169,297.2 |
| Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation | 441,614.0 | 127,126.1 | 128,094.6 | 493,222.5 |
| A. Perubahan Inventori/ Change in Inventories | -243.1 | 1,638.6 | -2,091.2 | 3,865.0 |
| B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / Statistical Discrepancy ¹⁾ | 52,027.9 | 21,046.1 | -22,940.1 | 25,482.5 |
| Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Export of Goods and Services | 942,431.4 | 263,606.1 | 249,101.7 | 1,031,866.1 |
| Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Less: Import of Goods and Services | 756,895.1 | 217,904.1 | 192,458.5 | 832,820.3 |
| Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product | 1,963,091.8 | 538,566.8 | 518,935.0 | 2,082,103.7 |
| Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ Net Factor Income From Abroad | -120,408.5 | -21,519.8 | -26,375.4 | -97,021.8 |
| Produk Nasional Bruto/ Gross National Product | 1,842,683.3 | 517,047.0 | 492,559.6 | 1,985,081.9 |
| Dikurangi Pajak Tidak Langsung Neto/ Less Net Indirect Taxes | 56,399.8 | 3,911.8 | 135.5 | 31,236.7 |
| Dikurangi Penyusutan/ Less Depreciation | 98,154.6 | 26,928.3 | 25,946.8 | 104,105.2 |
| Pendapatan Nasional/ National Income | 1,688,128.9 | 486,206.8 | 466,477.4 | 1,849,740.0 |

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

****) Angka sangat sangat sementara/Very-very preliminary figures

1) Butir penyeimbang (Perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 11.9 Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Bruto per Kapita, dan Produk Nasional Bruto per Kapita (rupiah), 1997-2008
Gross Domestic Product, per Capita Gross Domestic Product, and per Capita Gross National Product (rupiah), 1997-2008

| Tahun/ Year | Produk Domestik Bruto (Milliar) <i>Gross Domestic Product (billion)</i> | Produk Domestik Bruto per Kapita/ <i>Per Capita Gross Domestic Product</i> | Produk Nasional Bruto per Kapita/ <i>Per Capita Gross National product</i> |
|---|--|---|---|
| Harga Berlaku/ <i>Current Market Prices</i> | | | |
| 1997 | 627,695 | 3,205,651 | 2,758,438 |
| 1998 | 955,754 | 4,814,903 | 4,270,004 |
| 1999 | 1,099,732 | 5,421,911 | 4,649,342 |
| 2000 | 1,389,770 | 6,751,601 | 5,573,817 |
| 2001 | 1,646,322 | 7,880,872 | 7,232,838 |
| 2002 ^r | 1,821,833 | 8,593,432 | 7,616,354 |
| 2003 | 2,013,675 | 9,359,312 | 8,196,210 |
| 2004 | 2,295,826 | 10,610,061 | 9,303,706 |
| 2005 | 2,774,281 | 12,675,532 | 12,058,723 |
| 2006 | 3,339,217 | 15,028,519 | 14,388,222 |
| 2007 ^{*)} | 3,949,321 | 17,545,443 | 16,823,581 |
| 2008 ^{**)} | 4,954,029 | 21,678,470 | 20,908,896 |
| Harga Konstan/ <i>Constant Market Prices</i> | | | |
| <i>Tahun Dasar 1993/At 1993 Constant</i> | | | |
| 1997 | 433,245.9 | 2,212,594.4 | 1,889,701.0 |
| 1998 | 376,374.9 | 1,896,104.8 | 1,651,050.6 |
| 1999 | 379,352.5 | 1,870,288.6 | 1,637,116.0 |
| <i>Tahun Dasar 2000/At 2000 Constant</i> | | | |
| 2000 | 1,389,770 | 6,751,601 | 1,389,770 |
| 2001 | 1,440,406 | 6,895,159 | 6,128,196 |
| 2002 ^r | 1,505,216 | 7,099,977 | 6,244,362 |
| 2003 | 1,577,171 | 7,330,498 | 6,327,334 |
| 2004 | 1,656,517 | 7,655,520 | 6,688,101 |
| 2005 | 1,750,815 | 7,999,375 | 7,508,754 |
| 2006 | 1,847,127 | 8,313,201 | 7,800,772 |
| 2007 ^{*)} | 1,963,092 | 8,721,325 | 8,186,392 |
| 2008 ^{**)} | 2,082,104 | 9,111,134 | 8,686,574 |

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

r Angka perbaikan/Revised figures

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2008
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008

| Provinsi/Province | 2006 | 2007* | 2008** |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 69,353 | 71,093 | 73,531 |
| Sumatera Utara | 160,377 | 181,820 | 213,932 |
| Sumatera Barat | 53,030 | 59,799 | 71,233 |
| Riau | 167,068 | 210,003 | 276,400 |
| Jambi | 26,062 | 32,077 | 39,665 |
| Sumatera Selatan | 95,929 | 109,896 | 133,359 |
| Bengkulu | 11,397 | 12,820 | 14,447 |
| Lampung | 49,119 | 60,922 | 74,491 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 15,921 | 17,895 | 21,721 |
| Kepulauan Riau | 46,216 | 51,826 | 59,208 |
| DKI Jakarta | 501,772 | 566,449 | 677,411 |
| Jawa Barat | 473,187 | 526,609 | 602,421 |
| Jawa Tengah | 281,997 | 312,429 | 364,895 |
| Yogyakarta | 29,417 | 32,917 | 38,102 |
| Jawa Timur | 470,627 | 534,919 | 621,582 |
| Banten | 97,867 | 107,500 | 122,497 |
| Bali | 37,388 | 42,336 | 49,923 |
| Kalimantan Barat | 37,715 | 42,479 | 48,416 |
| Kalimantan Tengah | 24,480 | 27,920 | 32,351 |
| Kalimantan Selatan | 34,670 | 39,439 | 45,516 |
| Kalimantan Timur | 199,588 | 212,097 | 315,220 |
| Sulawesi Utara | 21,216 | 24,081 | 27,843 |
| Sulawesi Tengah | 19,310 | 21,744 | 28,140 |
| Sulawesi Selatan | 60,903 | 69,272 | 85,143 |
| Sulawesi Tenggara | 15,270 | 7,953 | 22,174 |
| Gorontalo | 4,062 | 4,761 | 5,900 |
| Sulawesi Barat | 5,125 | 6,193 | 7,778 |
| Nusa Tenggara Barat | 28,597 | 33,522 | 35,262 |
| Nusa Tenggara Timur | 16,904 | 19,137 | 21,622 |
| Maluku | 5,080 | 5,699 | 6,270 |
| Maluku Utara | 2,818 | 3,160 | 3,856 |
| Papua Barat | 8,946 | 10,370 | 12,472 |
| Papua | 46,895 | 55,380 | 54,734 |
| Jumlah 33 Provinsi/ Total of 33 Provinces | 3,118,308 | 3,524,515 | 4,207,512 |
| PDB/GDP | 3,339,217 | 3,949,321 | 4,954,029 |

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2008
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008

| Provinsi/Province | 2006 | 2007* | 2008** |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 43,466 | 49,718 | 54,193 |
| Sumatera Utara | 159,188 | 180,375 | 212,145 |
| Sumatera Barat | 53,030 | 59,799 | 71,233 |
| R i a u | 94,816 | 117,035 | 149,125 |
| J a m b i | 22,080 | 26,194 | 30,680 |
| Sumatera Selatan | 63,500 | 74,905 | 88,795 |
| B e n g k u l u | 11,397 | 12,820 | 14,447 |
| L a m p u n g | 47,706 | 59,485 | 73,032 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 15,300 | 17,369 | 21,221 |
| Kepulauan Riau | 41,951 | 47,420 | 54,441 |
| DKI Jakarta | 499,354 | 563,813 | 674,190 |
| Jawa Barat | 448,251 | 501,445 | 572,283 |
| Jawa Tengah | 243,042 | 272,615 | 313,305 |
| DI Yogyakarta | 29,417 | 32,917 | 38,102 |
| Jawa Timur | 469,504 | 533,367 | 619,666 |
| Banten | 97,867 | 107,500 | 122,497 |
| B a l i | 37,388 | 42,336 | 49,923 |
| Kalimantan Barat | 37,715 | 42,479 | 48,416 |
| Kalimantan Tengah | 24,480 | 27,920 | 32,351 |
| Kalimantan Selatan | 34,142 | 38,853 | 44,890 |
| Kalimantan Timur | 82,234 | 93,810 | 128,097 |
| Sulawesi Utara | 21,190 | 24,052 | 27,811 |
| Sulawesi Tengah | 19,068 | 21,280 | 27,478 |
| Sulawesi Selatan | 60,756 | 69,107 | 84,966 |
| Sulawesi Tenggara | 15,270 | 17,953 | 22,174 |
| Gorontalo | 4,062 | 4,761 | 5,900 |
| Sulawesi Barat | 5,125 | 6,193 | 7,778 |
| Nusa Tenggara Barat | 28,597 | 33,522 | 35,262 |
| Nusa Tenggara Timur | 16,904 | 19,137 | 21,622 |
| M a l u k u | 5,060 | 5,683 | 6,252 |
| Maluku Utara | 2,818 | 3,160 | 3,856 |
| Papua Barat | 6,368 | 7,452 | 8,736 |
| Papua | 46,895 | 55,380 | 54,734 |
| Jumlah 33 Provinsi/ Total of 33 Provinces | 2,787,942 | 3,169,857 | 3,719,600 |
| PDB/GDP | 2,967,040 | 3,532,808 | 4,426,385 |

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS
 Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.12 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2008
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Prices Market by Provinces (thousand rupiahs), 2006-2008

| Provinsi/Province | 2006 | 2007 ¹⁾ | 2008 ^{**)} |
|--|--------|--------------------|---------------------|
| Nanggroe Aceh Darussalam | 16,697 | 16,832 | 17,124 |
| Sumatera Utara | 12,701 | 14,167 | 16,403 |
| Sumatera Barat | 11,447 | 12,729 | 14,955 |
| R i a u | 33,731 | 41,412 | 53,264 |
| J a m b i | 9,666 | 11,697 | 14,226 |
| Sumatera Selatan | 13,867 | 15,655 | 18,725 |
| B e n g k u l u | 7,162 | 7,930 | 8,799 |
| L a m p u n g | 6,833 | 8,357 | 10,078 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 14,595 | 16,170 | 19,350 |
| Kepulauan Riau | 34,624 | 37,207 | 40,746 |
| DKI Jakarta | 55,879 | 62,490 | 74,065 |
| Jawa Barat | 11,907 | 13,058 | 14,723 |
| Jawa Tengah | 8,777 | 9,649 | 11,184 |
| DI Yogyakarta | 8,652 | 9,584 | 10,985 |
| Jawa Timur | 12,827 | 14,498 | 16,757 |
| Banten | 10,585 | 11,408 | 12,757 |
| B a l i | 10,860 | 12,166 | 14,199 |
| Kalimantan Barat | 9,181 | 10,166 | 11,394 |
| Kalimantan Tengah | 12,246 | 13,765 | 15,725 |
| Kalimantan Selatan | 10,360 | 11,611 | 13,206 |
| Kalimantan Timur | 67,531 | 70,119 | 101,858 |
| Sulawesi Utara | 9,798 | 11,012 | 12,610 |
| Sulawesi Tengah | 8,203 | 9,074 | 11,540 |
| Sulawesi Selatan | 8,019 | 8,996 | 10,909 |
| Sulawesi Tenggara | 7,680 | 8,837 | 10,686 |
| Gorontalo | 4,284 | 4,958 | 6,068 |
| Sulawesi Barat | 5,119 | 6,091 | 7,535 |
| Nusa Tenggara Barat | 6,775 | 7,809 | 8,080 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,874 | 4,302 | 4,769 |
| M a l u k u | 3,958 | 4,377 | 4,747 |
| Maluku Utara | 3,033 | 3,346 | 4,019 |
| Papua Barat | 12,741 | 14,483 | 17,084 |
| Papua | 23,746 | 27,476 | 26,615 |
| Jumlah 33 Provinsi Total of 33 Province | 13,999 | 15,620 | 18,412 |
| Indonesia | 14,991 | 17,503 | 21,678 |

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.13 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2007
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constan Market Price (percent), 2005-2007

| Negara/Country | 2005 | 2006 | 2007 |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| Indonesia | 4.7 | 3.7 ¹⁾ | 4.7 ^{**)} |
| Malaysia | 3.0 ³⁾ | 3.9 ³⁾ | 3.6 |
| Filipina/ <i>Philippines</i> | 2.8 ³⁾ | 3.2 | 3.2 |
| Singapura/ <i>Singapore</i> | 4.1 ¹⁾ | 4.5 | 3.4 |
| Muangthai/ <i>Thailand</i> | 4.4 ¹⁾ | 3.9 | 3.2 |
| Pakistan | 6.1 ¹⁾ | 4.7 ¹⁾ | 4.4 |
| Korea Selatan/ <i>Korea, Rep. Of</i> | 3.7 ¹⁾ | 4.7 ¹⁾ | 4.2 |
| Jepang/ <i>Japan</i> | 1.9 ³⁾ | 2.2 ¹⁾ | 2.3 |
| India | 7.3 ³⁾ | 7.5 ¹⁾ | 6.5 |
| Hongkong | 7.1 ¹⁾ | 6.1 ¹⁾ | 4.9 |
| Sri Langka | 4.9 ³⁾ | 0.7 ¹⁾ | 4.5 |
| RRC/ <i>China, People's Rep. Of</i> | 9.6 ¹⁾ | 10.0 ³⁾ | 9.3 |
| Bangladesh | 4.6 ¹⁾ | 5.3 ¹⁾ | 4.6 |
| Myanmar | 11.0 | - | - |
| Vietnam | 7.0 | 6.9 ³⁾ | 5.3 |

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia*, BPS

Catatan/Note:

r Angka perbaikan/*Revised figures*

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

***) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

**Kapan Sensus Penduduk (SP) pertama kali dilaksanakan?
*When Population Census (PC) is held for first time?***

SP dilaksanakan untuk pertama kalinya di Indonesia pada Tahun 1961 selanjutnya pada Tahun 1971. Kemudian Tahun 1980, selanjutnya secara berkala dilaksanakan setiap 10 tahun sekali berturut-turut pada tahun 1990, dan 2000.

Population Census (PC) held for first time in Indonesia on 1961 and then 1971 and 1980 continued held every decade on 1990 and 2000.

Selain itu, Indonesia melakukan SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus) yang dilakukan setiap lima tahun sekali yaitu setiap pertengahan SP untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilaksanakannya sensus.

Indonesia also held intercensus Population Survey (SUPAS) once in five years in middle of population census to look changes that happened census.

**Siapa saja yang dicakup dalam SP?
*Who is covered in Population Census?***

SP mencakup seluruh penduduk, mencakup warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal di wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap atau tidak tetap.

Population Census (PC) covered all of population, Indonesian and foreigner live in Indonesia geographically, which live permanently or temporary.

**Keterangan-keterangan apa saja yang dikumpulkan dalam SP?
*What kind of information collected by Population Census?***

Jenis Kelamin dan umur, pendidikan, ketenagakerjaan, keterangan sosial-budaya (agama, suku dan bahasa sehari-hari), kelahiran, kematian, migrasi, dan lain-lain. Dari keterangan tersebut dapat diperoleh gambaran komposisi penduduk Indonesia, seperti jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan agama.

Sex and age, education, manpower, sosio cultural information (religion, ethnics and daily language), birth, death, migration etc. from that information we can figure population composition of Indonesia, such as number of population based on sex and religion.

VISI DAN MISI BPS

Visi

Pelopop data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION

Gedung 1 lantai 2/*Building 1, 2nd floor*
Telp./Phone - Faks/Fax. : (021) 3863740

Layanan Statistik

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan data, informasi statistik berupa tabulasi data mikro serta konsultasi statistik Gedung 6, Lantai 1
Telp. (021) 3841195, (021) 3842508 psw.3230,
Telepon Langsung (021) 3507057
Email: bana@bps.go.id, Faksimile: 3863740

Perpustakaan

Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik, memberikan layanan perpustakaan, berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi BPS Gedung 1 Lt. 1
Telp. (021) 3841195, (021) 3842508 psw. 3240
Email: cbslib@bps.go.id, Faksimile: 3863740

Toko Buku

Toko Buku Koperasi BPS, melayani penjualan berbagai publikasi BPS. Gedung 1 Lt. 1
Telp. (021) 3810291 - 4 psw. 1023, Telepon Langsung (021) 3842480

Internet

<http://www.bps.go.id>
Web BPS, memberikan layanan tertentu berupa informasi seperti inflasi, ekspor impor, nilai tukar petani, pendapatan nasional, jumlah penduduk dan lainnya.

Statistical Services

Subdirectorate of Statistical Services and Promotion serves all micro data requirements or particular data tabulations, as well as consultation on statistics.
Building 6, 1st floor
Phone: (021) 3841195, 3842508 Ext. 3230, (021) 3507057 (direct)
Email: bana@bps.go.id, Faksimile: (021) 3863740

Library

Subdirectorate of Statistical Documentation and Library serves customers in obtaining statistics information which is available in BPS standard publication books.
Building 1, 1st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508 Ext. 3240
Email: cbslib@bps.go.id, Faksimile: (021) 3863740

Book Store

All BPS publication are sold in BPS bookstore
Building 1, 1st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508 Ext. 1023, Phone (021) 3842480

Internet

<http://www.bps.go.id>
BPS Website contains information on BPS institution, as well as common statistical data, such as inflation, population and national income.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

Nanggroe Aceh Darussalam
Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda
Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862 / 33632
Email: bps1100@bps.go.id

Bali
Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar
Telp./Fax: (0361) 238159 / 238162
E-mail: bps5100@bps.go.id

Sumatera Utara
Jln. Asrama No. 179, Medan-20123
Telp./Fax: (061) 8452343 / 8452773
E-mail: bps1200@bps.go.id

Nusa Tenggara Barat
Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125
Telp./Fax: (0370) 641242 / 623801
E-mail: bps5200@bps.go.id

Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135
Telp./Fax: (0751) 442158-59 / 442161
E-mail: bps1300@bps.go.id

Nusa Tenggara Timur
Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 833124
E-mail: bps5300@bps.go.id

Riau
Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131
Telp./Fax: (0761) 23042 / 21336
E-mail: bps1400@bps.go.id

Kalimantan Barat
Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116
Telp./Fax: (0561) 735345, 765742 / 732184
Email: bps6100@bps.go.id

Jambi
Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122
Telp./Fax: (0741) 60497 / 60802
E-mail: bps1500@bps.go.id

Kalimantan Tengah
Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangka Raya 73112,
Telp./Fax: (0536) 3228105 / 3221380
Email: bps6200@bps.go.id

Sumatera Selatan
Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang
30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/ 353174
E-mail: bps1600@bps.go.id

Kalimantan Selatan
Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242
Telp./Fax: (0511) 3262314 / 3261585
Email: bps6300@bps.go.id

Bengkulu
Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka,
Bengkulu ,Telp./Fax: (0736) 349117/ 349115
E-mail: bps1700@bps.go.id

Kalimantan Timur
Jl. Kemakmuran No. 4. Samarinda 75117
Telp./Fax: (0541) 743372 / 201121
Email: bps6400@bps.go.id

Lampung
Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung
Bandar Lampung 35215
Telp./Fax: (0721) 482909 / 484329
E-mail : bps1800@bps.go.id

Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus, Manado 95119
Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204
E-mail: bps7100@bps.go.id

Kepulauan Bangka Belitung
Jl. P. Bangka Komp. Perkantoran Pemerintah
Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang
Telp./Fax: (0717) 439421 / 439425
E-mail: bps1900@bps.go.id

Sulawesi Tengah
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114
Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 / 983612
E-mail: bps7200@bps.go.id

Kepulauan Riau
Jl. Ir. Sutami No. 34, Tanjung Pinang 29100
Telp.: (0771) 23680/ 312718
E-mail: bps2100@bps.go.id

Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125
Telp./Fax: (0411) 872879, 854838 / 851225
Email: bps7300@bps.go.id

DKI Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Blok D,
Lt. 3 Jakarta Pusat
Telp./Fax: (021) 3822290 / 3840084
E-mail: bps3100@bps.go.id

Sulawesi Tenggara
Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111
Telp./Fax: (0401) 321751 / 322355
E-mail: bps7400@bps.go.id

Jawa Barat
Jl. PHH Mustapa No. 43, Bandung 40124
Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696 / 7213572
E-mail: bps3200@bps.go.id

Gorontalo
Jl. Prof.Dr. Aloei Saboe 117 Wongkaditi Kota Utara
96100, Telp./Fax: (0435) 834596, Ext 102 / 834597
E-mail: bps7500@bps.go.id

Jawa Tengah
Jl. Pahlawan 6, Semarang 50241
Telp./Fax: (024) 8311242, 8412802 / 8311195
E-mail: bps3300@bps.go.id

Sulawesi Barat
Jl. KH. Ahad No.4 Mamuju 91511
Telp.: (0426) 21116
E-mail: bps7600@bps.go.id

D.I. Yogyakarta
Jl. Ring Road Selatan Taman Tirta, Kasihan 55183
Telp./Fax: (0274) 4342234
E-mail: bps3400@bps.go.id

Maluku
Jl. Haruhun, Karang Panjang
(Kompleks Puleh) Ambon 97121
Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001
E-mail : bps8100@bps.go.id

Jawa Timur
Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44
Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873 / 8494007
E-mail: bps3500@bps.go.id

Maluku Utara
Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Ternate 97712
Telp./Fax: (0921) 327878 / 326301
E-mail: bps8200@bps.go.id

Banten
Jl. Raya Palima Pakupatan, Kav. H1-2
Komp. Pusat Pemerintahan Prov. Banten (KP3B)
Serang 42171, Telp.: (0254) 7038810
E-mail: bps3600@bps.go.id

Papua Barat
Jl. Drs. Esau Sesa, Manokwari 98312
Telp./Fax: (0986) 213995 / 215138
E-mail: bps9100@bps.go.id

Papua
Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112
Telp./Fax: (0967) 534519, 533028 / 536490
E-mail: bps9300@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4,
Sekretariat SP2010 : ext. 2010 Expert SP2010 : ext. 2011 Hotline : ext. 4101 Direct : (021) 3456285
Fax : (021) 3857046, E-mail : bpsq@bps.go.id Homepage : <http://www.bps.go.id>